

Dr. H. Harun Al Rasyid, MA

AL-'ARABIYYAH
BAINA YADAY THÔLIB
MA'HAD AL JÂMIAH

عربية

AL-'ARABIYYAH
BAINA YADAY THÔLIB
MA'HAD AL JÂMIAH

Dr. H. Harun Al Rasyid, MA AL-'ARABIYYAH BAINA YADAY THÔLIB MA'HAD AL JÂMIAH



Perdana
Publishing

Perdana Publishing
P.O. Box 11000, Jakarta 10711, Indonesia
Telp. (021) 62511000, Fax (021) 62511001

Perdana
Publishing

Perdana
Publishing

**Al-'Arobiyyah
baina Yaday Thôlib
Ma'had al Jâmiah**

**Al-‘Arobiyyah
baina Yaday Thôlib
Ma’had al Jâmiah**

Dr. H. Harun Al Rasyid, MA

Perdana Publishing

Al-'Arobiyyah baina Yaday Thôlib Ma'had al Jâmiah

Penyusun: Dr. Harun Al Rasyid, MA

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Tim Pracetak Perdana
Perancang sampul: Aulia Grafika

Diterbitkan oleh:

PERDANA PUBLISHING

Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana
(ANGGOTA IKAPI No. 022/SUT/11)

Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224

Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756

E-mail: perdanapublishing@gmail.com

Contact person: 08126516306

Cetakan Pertama: November 2019

ISBN 978-623-7160-75-5

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian
atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis

KATA SAMBUTAN

REKTOR UIN SUMATERA UTARA

MEDAN

Keberadaan Asrama Mahasiswa di lingkungan kampus disamping memberikan dukungan terhadap proses belajar dan mengajar di beberapa kampus khususnya yang berada dibawah pembinaan PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) telah difungsikan sebagai wadah pembinaan yang bukan hanya mendukung pada peningkatan kualitas akademisi mahasiswa akan tetapi juga dijadikan sebagai sarana pembinaan yang multifungsi dimana para mahasiswa dibina kecerdasan spiritual dan mentalnya juga menjadi wadah dalam pembentukan karakter yang lebih mandiri dalam menghadapi kondisi kehidupan yang lebih kompleks. Untuk itu wajar bila dibeberapa kampus di Indonesia mengadakan Asrama yang juga berfungsi sebagai Ma'had atau pesantren yang berada di dalam kampus atau di lingkungan sekitar kampus. Dan sebutan untuk Asrama ini tidak lagi dengan sebutan yang biasa yaitu Asrama ini diberi nama Ma'had al Jamiah yang bisa diartikan dengan "Pesantren Kampus".

Seyogianya, pada abad 20 ini, perguruan tinggi mendapatkan tantangan yang tidak ringan. Bangsa kita sedang memasuki revolusi industri 4,0. Lulusan perguruan tinggi Islam dituntut untuk mampu menyeimbangkan tiga agenda penting yaitu penguasaan informasi teknologi, pengembangan jiwa entrepreneurship dan agenda menjadi lulusan yang punya keimanan tinggi dan akhlak mulia agar mampu menciptakan universitas yang maju dan sejahtera sesuai dengan jargon kampus kita UIN SU JUARA.

Oleh karena itu mahasiswa merupakan komunitas yang terhormat dan terpuji (QS.al-Mujadalah :11), karena ia merupakan komunitas yang menjadi cikal bakal lahirnya ilmuan (*ulama'*) yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan penjelasan pada masyarakat dengan pengetahuannya itu (QS al-Taubah:122).

Dalam konteks tersebut, pada tahun 2011 didirikan Ma'had Al Jami'ah oleh lembaga perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan yang bertujuan memfasilitasi mahasiswa UIN SU dalam meningkatkan nilai nilai akhlakul karimah dan pemahaman bahasa asing. Berdiri kokoh dengan visi "Membentuk pribadi muslimah yang berakhlak Karimah dan kemampuan dasar-dasar berbahasa Asing (Bahasa Arab dan Inggris)".

Untuk mencapai kelancaran pelaksanaan seluruh kegiatan akademik dapat dilaksanakan dengan baik, benar dan berkualitas diperlukan pemahaman bersama antara berbagai unsur penyelenggara yang terlibat aktif dalam kegiatan akademik yang berlaku di Ma'had Al Jami'ah UIN SU meliputi Kepala Pusat, Kesekretariatan, Ri'ayah, Musyrifah dan Murobbiyah. Oleh sebab itulah buku Ma'had Al Jami'ah ini sengaja disusun, diterbitkan dan disosialisasikan agar dapat dipahami sebagai acuan penyelenggara kegiatan akademik dan juga model pendampingan kesantunan Ma'had Al Jami'ah UIN SU.

Kepada seluruh tim penyusun serta pihak lain yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Buku Daras Ma'had Al-Jami'ah UIN SU ini diucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda, untuk UIN SU JUARA. Aamiin...

Medan, 2 November 2019

Rektor

Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karuniaNya sehingga proses penyusunan buku Daras ini "*Al-'Arobiyyah baina Yaday Thôlib Ma'had al Jâmiah*" telah dirampungkan. Sholawat dan salam kepada Rasul junjungan Muhammad Saw, semoga syafaatnya akan selalu diberikan kepada para pengikutnya yang selalu bersholawat dan menghidupkan sunnah-sunnahnya.

Hadirnya buku daras ini adalah sebagai pedoman pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di Mahad al Jamiah Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara-Medan yang telah menetapkan program Mahad al Jamiah kepada para MABA (Mahasiswa Baru) dari semua fakultas yang ada. Pada buku Daras ini berisikan materi-materi dasar pengenalan tata Bahasa Arab/Inggris dan percakapan yang biasa digunakan dalam aktifitas mereka selama berada di Mah'ad al Jami'ah.

Sebagai Penyusun Buku Daras ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sumatera Utara Prof. Dr, Saidurrahman, M.Ag yang telah memberi kepercayaan dan kesempatan untuk menyusun buku dasas ini yang akan dijadikan sebagai buku pegangan pengajaran di Mahad al Jamiah UIN SU.
2. Ketua Tim Penyusunan Kurikulum Ma'had al Jamiah Prof. Dr Syafaruddin Siahaan, M.Pd. yang telah memberi pengarahan perealisasiian program mahad al jamiah.
3. Para Dekan Fakultas yang telah mendukung terealisasi-nya Program mahad aljamiah untuk seluruh MABA dan sekaligus menyetujui tersusunnya buku dasas ini untuk dapat dijadikan pedoman umum pembelajaran di Mahad al Jamiah.
4. Akhowaaty **Zaitun Wardah, S.Pd, Erlan Sundari, S.Sos.I, Zulhelmi Tanjung, S.Pd**, yang tergabung dalam Tim Penyusun Buku Dasas yang telah berjibaku dan mengerahkan segala tenaga dan pikirannya guna terwujudnya buku dasas ini

Penyusun menyakini bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan Buku Dasas ini, dan tentunya jauh dari kesempurnaan untuk sampai kepada target yang diharapkan. Tentunya Tim akan berusaha terus melakukan penyempurnaan agar Buku ini benar-benar dapat dijadikan pedoman dan tepat sasaran yang diharapkan. Untuk itu perlu kiranya men-

dapatkan masukan dan saran dari pihak-pihak tertentu terutama para pengguna buku ini.

Medan, 2 November 2019

Pusat Ma'had Al Jami'ah

Kepala

Dr. H. Harun Al Rasyid, MA

NIP. 197203022005011008

DAFTAR ISI

Kata Sambutan Rektor UIN Sumatera Utara	
Medan	v
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi

فهرس الكتاب

العربية بين يدي طلاب معهد الجامعة

1.....	: التحية والتعارف	الدرس الأول
8.....	: الأدوات الدراسية	الدرس الثاني
15.....	: في السكن	الدرس الثالث
19.....	: في مقصف المسكن	الدرس الرابع
26.....	: الأنشطة السكنية	الدرس الخامس
32.....	: في الجامعة	الدرس السادس
37.....	: في المقهى	الدرس السابع
45.....	: في المكتبة	الدرس الثامن

50.....	الكلمة والكلام
53.....	علامة
54.....	الإسم من حيث جنسه
55.....	علامة المؤنث
56.....	الإسم من حيث عدده
59.....	القواعد
66.....	العدد
71.....	الساعة
74.....	الألوان
76.....	الأشكال
79.....	حرف الجر
81.....	حرف الاستفهام
83.....	إسم الإشارة
85.....	إسم الموصول

87.....	إسماء المعربات
89.....	أسماء المرفوعات
90.....	مبتدأ والخبر
92.....	الفعل

قاموس طلاب معهد الجامعة

Di kelas	109
Di Kantor	114
Di Dapur	118
Di Asrama	122
Di Kamar Mandi	128
Di Kampus	132
Di Mesjid	146
Olahraga	150
Di Kantin	158
Di Perpustakaan	162
Profesi	166

Di Klinik	170
Di Jalan Raya.....	174
Di Fotocopy	183

محفوظات لمستوى الأولى والثانية

BAGIAN I	189
BAGIAN II	205

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ

التَّحِيَّةُ وَالتَّعَارُفُ

Agar mahasantri mampu :

1. Mengenal bahasa arab dasar dan cara pelafalannya dengan baik dan benar
2. Mengetahui beberapa isim dhomir
3. Menguasai mufradat baru dan dasar
4. Menjawab dan menyapa dengan kata sapaan sederhana dalam bahasa arab
5. Menjelaskan secara singkat, asal usul dirinya dalam bahasa arab serta memperkenalkan ke orang lain
6. Bermuhadatsah dalam kondisi pertemuan dan perkenalan

أ. إلقاء التَّحِيَّةِ

أ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

ب: وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أ: أَهْلًا وَسَهْلًا فِي مَعْهَدِ الْجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

الْحُكُومِيَّةِ سَوْمَطْرَةَ الشَّمَالِيَّةِ

ب: أَهْلًا بِكَ يَا أَسْتَاذُ

أ: صَبَّاحُ الْخَيْرِ / مَسَاءُ الْخَيْرِ / لَيْلَةٌ سَعِيدَةٌ

ب: صَبَّاحُ النُّورِ / مَسَاءُ النُّورِ / لَيْلَةٌ مُبَارَكَةٌ

كَيْفَ حَالِكُمْ الْحَمْدُ لِلَّهِ بِخَيْرِ

شُكْرًا عَفْوًا

ب. الْجَوَازُ

الْمُدْرَسُ: كَيْفَ حَالُكَ

مُحَمَّدُ: بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

الْمُدْرَسُ: مَا سَمُوكَ

مُحَمَّدُ: إِسْمِي مُحَمَّدٌ

الْمُدْرَسُ: مِنْ أَيْنَ أَنْتَ

مُحَمَّدُ: أَنَا مِنْ كِينَسَارَانَ

الْمُدْرِسُ : مَا عُنْوَانُكَ الْآنَ ؟

مُحَمَّدٌ : عُنْوَانِي الْآنَ فِي فِيمَفِيئَتَانِ

الْمُدْرِسُ : أَهْلًا وَسَهْلًا يَا مُحَمَّدًا

مُحَمَّدٌ : أَهْلًا بِكَ يَا أَسْتَاذُ

الْمُدْرِسُ : فِي أَيَّةِ شُعْبَةٍ يَا مُحَمَّدٌ ؟

مُحَمَّدٌ : أَنَا فِي شُعْبَةِ إِقْتِصَادِ الْإِسْلَامِيَّةِ

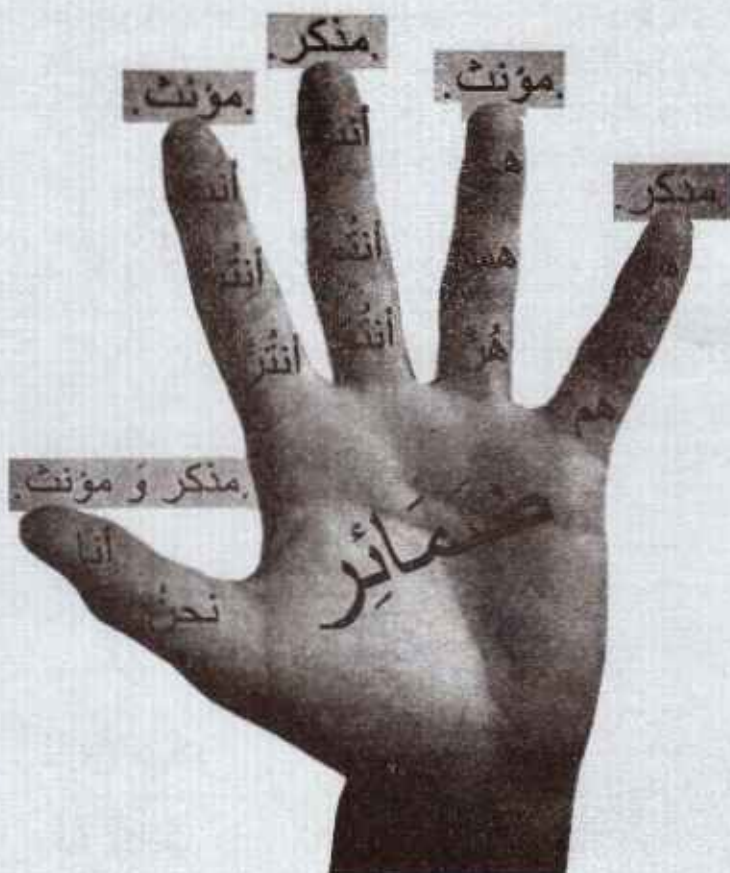
الْمُدْرِسُ : شُكْرًا

مُحَمَّدٌ : عَفْوًا

أَسْمَاءُ الضَّمَائِرِ الْمُتَفَصِّلَةِ

No	Dhamir	Arti	Jumlah	Jenis
1	أَنَا	Saya	Sendiri	Lk/Pr
2	نَحْنُ	Kami	Lebih dari satu	Lk/Pr
3	أَنْتَ	Kamu (lk)	Sendiri	Lk

4	أَنْتُمَا	Kalian (berdua/lk)	Berdua	Lk
5	أَنْتُمْ	Kalian (lk)	Lebih dari dua	Lk
6	أَنْتِ	Kamu (pr)	Sendiri	Pr
7	أَنْتُمَا	Kalian (berdua/pr)	Berdua	Pr
8	أَنْتُنَّ	Kalian (pr)	Lebih dari dua	Pr
9	هُوَ	Dia (lk)	Sendiri	Lk
10	هُمَا	Mereka (berdua/lk)	Berdua	Lk
11	هُمَّ	Mereka (lk)	Lebih dari dua	Lk
12	هِيَ	Dia (pr)	Sendiri	Pr
13	هُمَا	Mereka (berdua/pr)	Berdua	Pr
14	هُنَّ	Mereka (pr)	Lebih dari dua	Pr



ج. الاستِغَابُ

1. Praktekkan cara berta'aruf dan bersapa dengan teman anda di depan kelas
2. Guru memilih salah seorang mahasantri yang belum berkenalan untuk mempraktekkan cara berta'aruf dan bersapa.

3. Guru memberi stimulus dengan sebuah kata sapaan atau pertanyaan kepada salah seorang mahasantri, lalu mahasantri harus mampu menjawab stimulus tersebut dengan benar dan cepat

د. الواجبة

Carilah Biodata Sederhana Berikut Ini :

a. Teman Sekamar

..... : الإِسْمُ الْكَامِلُ

..... : العُنْوَانُ

..... : المَسْكَنُ

..... : تَارِيخُ المِيلَادِ

..... : رَقْمُ الهَاتِفِ

..... : مُتَخَرِّجٌ فِي

b. Teman Di Lantai Bawah Kamar Atau Di Lantai Atas

..... : الإِسْمُ الْكَامِلُ

..... : العُنْوَانُ

..... : السَّكْنُ
 : تَارِيخُ الْمِيلَادِ
 : رَقْمُ الْهَاتِفِ
 : مُتَخَرِّجٌ فِي

c. Salah Seorang Pembina Asrama

..... : الإِسْمُ الْكَامِلُ
 : الْعُنْوَانُ
 : تَارِيخُ الْمِيلَادِ
 : رَقْمُ الْهَاتِفِ
 : مُتَخَرِّجٌ فِي

الدَّرْسُ الثَّانِي

الأدوات الدِّرَاسِيَّةُ

Agar mahasiswa mampu :

1. Mengetahui isim isyarah untuk mu'annats dan mudzakar serta penggunaannya dalam struktur kalimat
2. Mengenal dzharaf dan beberapa huruf istifham, serta cara menggunakannya
3. Menguasai mufradat baru yang berkaitan dengan perlengkapan belajar
4. Mihadatsah secara sederhana seputar perlengkapan perkuliahan dan belajar

مَقْعَدٌ	بَابٌ	مَكْتَبٌ	قَلَمٌ	كُرْسِيٌّ	قِرْطَاسٌ	كِتَابٌ
مِكَنَسَةٌ	مِنْحَاةٌ	نَافِذَةٌ	مِنْطَرَةٌ	كُرَّاسَةٌ	طَلَّاسَةٌ	سَبُّورَةٌ

هَذِهِ مَدْرَسَةٌ هَذَا مَدْرَسٌ
هَذِهِ أَسْتَاذَةٌ هَذَا أَسْتَاذٌ

هَذَا كَاتِبٌ	هَذِهِ كَاتِبَةٌ
هَذَا قَلَمٌ	هَذِهِ مَقْلَمَةٌ
هَذَا قِرْطَاسٌ	هَذِهِ كُرْأَسَةٌ
ذَلِكَ كِتَابٌ	تِلْكَ سَبُّورَةٌ
ذَلِكَ جِدَارٌ	تِلْكَ حَقِيبَةٌ
ذَلِكَ مَكْتَبٌ	تِلْكَ نَافِذَةٌ
ذَلِكَ مَقْعَدٌ	تِلْكَ مِكنَسَةٌ
ذَلِكَ مِضْبَاحٌ	تِلْكَ مَرْبَلَةٌ

الجَوَازُ:

إِذْرِيْسُ: يَا أَحْمَدُ، مَا هَذَا؟

أَحْمَدُ: هَذَا مَكْتَبٌ

إِذْرِيْسُ: وَمَا هَذِهِ؟

أَحْمَدُ: هَذِهِ مِكنَسَةٌ

إِذْرِيْسُ: هَلْ ذَٰلِكَ قِرْطَاسٌ؟

أَحْمَدُ : نَعَمْ , ذَالِكَ قِرْطَاسٌ

إِذْرِيْسُ : أَهَذَا سَقْفٌ ؟

أَحْمَدُ : لَا , بَلْ ذَالِكَ جِدَارٌ

إِذْرِيْسُ : أَهَذِهِ مِثْلُكُمْ ؟

أَحْمَدُ : نَعَمْ , هَذِهِ مِثْلُكُمْ

إِذْرِيْسُ : أَهَذِهِ أُسْتَاذَةٌ ؟

أَحْمَدُ : لَا , بَلْ هَذِهِ كَاتِبَةٌ

إِذْرِيْسُ : هَلْ تِلْكَ مِسْطَرَةٌ ؟

أَحْمَدُ : نَعَمْ , تِلْكَ مِسْطَرَةٌ

إِذْرِيْسُ : هَلْ تِلْكَ حَقِيبَةٌ ؟

أَحْمَدُ : لَا , بَلْ تِلْكَ مَرْبَلَةٌ

كُرُوفٌ وَحُرُوفٌ الْجَزْرِ

كُرُوفُ الْمَكَانِ	أَمَامَ	فَوْقَ	تَحْتَ	وَرَاءَ	بَيْنَ	حَوْلَ
كُرُوفُ الزَّمَانِ	قَبْلَ	بَعْدَ	عِنْدَ	مُنْذُ	حِينَ	مَتَى
حُرُوفُ الْجَزْرِ	إِلَى	عَلَى	مِنْ	فِي	بِ	لِ

الجَوَازُ:

إِبْرَاهِيمُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا إِسْمَاعِيلُ

إِسْمَاعِيلُ: وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِبْرَاهِيمُ: هَلْ أَنْتَ طَالِبٌ فِي الْمَعْهَدِ الْجَامِعَةِ؟

إِسْمَاعِيلُ: نَعَمْ، أَنَا طَالِبٌ فِي مَعْهَدِ الْجَامِعَةِ

إِبْرَاهِيمُ: أَيَّنَ الْمَضْبَاحِ يَا إِسْمَاعِيلُ؟

إِسْمَاعِيلُ: ذَلِكَ مَضْبَاحُ يَا إِبْرَاهِيمُ

إِبْرَاهِيمُ: هَلِ الْيَكْنَسَةُ أَمَامَ الْبَابِ؟

إِسْمَاعِيلُ: لَا، بَلِ الْيَكْنَسَةُ وَرَاءَ الْبَابِ

إِبْرَاهِيمُ: هَلْ ذَالِكَ بَابٌ؟

إِسْمَاعِيلُ: نَعَمْ ذَالِكَ بَابٌ

إِبْرَاهِيمُ: أَيْنَ الْقَلَمُ؟

إِسْمَاعِيلُ: هَذَا قَلَمٌ

إِبْرَاهِيمُ: مَنْ أَمَامَ الْقَضَلِ؟

إِسْمَاعِيلُ: أَمَامَ الْقَضَلِ الْأُسْتَاذُ هَارُونُ

إِبْرَاهِيمُ: شُكْرًا

إِسْمَاعِيلُ: عَفْوًا

ب. الاسْتِيفَاءُ ١

1. Dosen bertanya kepada beberapa mahasiswa dengan menggunakan pola di atas

2. Praktekkan percakapan tersebut dengan teman sebangku
3. Buatlah percakapan dengan pola di atas dengan teman sebangku
4. Demonstrasikan percakapan di depan kelas

الاستيعاب ٢

أَكْمِلْ مَا يَأْتِي:

١..... مَكْتَبٌ

٢..... قَلَمُ الرِّصَاصِ

٣..... تِلْكَ

٤..... هَذِهِ

٥..... مَقْعَدٌ

٦..... مَنَقَلَةٌ

..... هَذَا

٨..... ذَٰلِكَ

اسم الإشارة

Kebanyakan		جمع		مثنى	
		أكثر من بعض	بعض تدعى بعض	ثنائي	فرد
Mudzakkar	hi	هؤلاء	هؤلاء	هذان	هَذَا
Muannots	hi			هتان	هَذِهِ
Mudzakkar	ku	أولئك	بئلك	ذالك	ذَٰلِكَ
Muannots	ku			تلك	تَٰلِكَ

الدَّرْسُ الثَّالِثُ

فِي الْمَسْكَنِ

Agar mahasiswa mampu:

1. Mengetahui kata ganti kepunyaan serta cara penggunaannya dalam struktur kalimat
2. Memahami hiwar dan teks sederhana tentang asrama
3. Mengusai mufradat tentang asrama
4. Bermuhadatsah tentang keadaan dan fasilitas yang terdapat di setiap asrama ma'had

أَنَا... بِنِي أَنتَ... لَكَ أَنتِ-... لِي هُوَ... هِ

هِيَ... هَا نَحْنُ... نَا عِنْدِي عِنْدَكَ

أنتَ طَالِبٌ لَكَ حُجْرَةٌ تِلْكَ حُجْرَتُكَ

أَنَا مُشْرِفٌ لِي بَيْتٌ ذَالِكَ بَيْتِي

أنتِ قَاطِئَةٌ لَكَ مَسْكَنٌ هُنَاكَ مَسْكَنُكَ

أ. الجواز

لَطِيفَةٌ: يَا أُخْتِي مَا سَمَّكَ؟

شَرِيفَةٌ: إِسْمِي شَرِيفَةٌ، وَأَنْتِ؟

لَطِيفَةٌ: إِسْمِي لَطِيفَةٌ، أَأَنْتِ كَالِيبَةُ فِي الْمَعْهَدِ؟

شَرِيفَةٌ: نَعَمْ، أَنَا كَالِيبَةُ فِي الْمَعْهَدِ

لَطِيفَةٌ: فِي أَيِّ مَسْكَنِ؟

شَرِيفَةٌ: فِي مَسْكَنِ زَيْنَبِ بِنْتِ حُزَيْنَةَ

لَطِيفَةٌ: فِي أَيِّةٍ كَابِقَةٍ؟

شَرِيفَةٌ: فِي كَابِقَةِ الثَّالِثَةِ

لَطِيفَةٌ: وَمَاذَا فِي حُجْرَتِكَ؟

شَرِيفَةٌ: فِي حُجْرَتِي خِزَانَةٌ، سَرِيرٌ، مَكْتَبٌ، وَمِزْوَحَةٌ

لَطِيفَةٌ: هَلْ عَلَى السَّرِيرِ فِرَاشٌ؟

شَرِيفَةٌ: نَعَمْ عَلَى السَّرِيرِ فِرَاشٌ

لَطِيفَةٌ: أَعَلَى الْفِرَاشِ وَسَادَةٌ وَلِحَافٌ

شَرِيْفَةٌ: نَعَمْ، عَلَى الْفِرَاشِ وَسَادَةٌ وَلِحَافٌ

لَطِيْفَةٌ: وَمَاذَا فِي الْخِزَانَةِ؟

شَرِيْفَةٌ: فِيهَا مَلَايْسٌ وَمَشَاجِبٌ

لَطِيْفَةٌ: هَلِ الْفِرَاشُ أَمَامَ الْخِزَانَةِ؟

شَرِيْفَةٌ: لَا، بَلِ الْفِرَاشُ جَانِبَ الْخِزَانَةِ

لَطِيْفَةٌ: يَا شَرِيْفَةٌ مَا أَحْسَنَ حُجْرَتِكَ

شَرِيْفَةٌ: ذَلِكَ مِنْ فَضْلِ مَعْهَدِ الْجَامِعَةِ

لَطِيْفَةٌ: شُكْرًا جَزِيلًا يَا صَدِيقَتِي

شَرِيْفَةٌ: عَفْوًا

ب. الْإِسْتِعَابُ

أ. أَكَلْتُ مَا يَأْتِي

١. التَّلْفَازُ..... السُّكُوبُ

٢..... السُّكُونُ بُسْتَانٌ

٢. السُّبْحُ..... الْبَلَاطُ

. الْمُصَلَّى التَّطَابِقِ الْأَوَّلِ

. السُّلْمُ الْحَائِطُ

ب. اجِبِ الْأَسْئَلَةَ الْآتِيَةَ

. مَاذَا عَلَى السَّرِيرِ؟.....

. ٢. أَيْنَ الْمَلَابِيسُ؟.....

. ٣. مَنْ فِي الْمَسْكَنِ؟.....

. أُنْفَى الْحُجْرَةِ مَرْحَاضٌ؟.....

. مَاذَا فِي الْحُجْرَةِ؟.....

الدَّرْسُ الرَّابِعُ فِي مَقْصَفِ الْمَسْكَنِ

Agar mahasantri mampu:

1. Mengetahui penggunaan *laisa* menurut *dhomir* masing-masing dalam pola kalimat
2. Memahami cara berhitung dasar dan penyebutan jumlah benda serta penggunaan *mufrad*, *mutsanna*, dan *jama'*.
3. Mengusai mufradat baru seputar tempat belanja dan nama barang
4. Memahami *hiwar* sederhana tentang kantin atau tempat belanja lain
5. Bermuhadatsah tentang kantin atau tempat belanja lainnya

لَيْسَ (هُوَ) لَيْسَتْ (هِيَ) لَسْتَ (أَنْتَ)

لَسْتُ (أَنَا) لَسْتِ (أَنْتِ) لَسْنَا (نَحْنُ)

هُوَ طَالِبٌ لَيْسَ أَسْتَاذًا

هِيَ طَالِبَةٌ لَيْسَتْ أُسْتَاذَةٌ

أَنْتِ تَلْمِيزٌ لَنْتِ مُدَرِّسَا

أَنْتِ تَلْمِيزَةٌ لَنْتِ مُدَرِّسَةٌ

أَنَا مَا هِرٌ لَنْتِ جَاهِلًا

نَحْنُ مُسْلِمُونَ لَنْتَا كَافِرِينَ

أ. الجَوَارِ

حَدِيثَةٌ: صَبَّاحَ الْخَيْرِ

عَائِشَةُ: صَبَّاحَ النُّورِ

حَدِيثَةٌ: كَيْفَ حَالِكِ الْيَوْمِ؟

عَائِشَةُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ إِنِّي بِخَيْرٍ

حَدِيثَةٌ: يَا عَائِشَةُ، أَهْدِيهِ مِغْرَفَتُكَ؟

عَائِشَةُ: نَعَمْ، لِمَاذَا يَا خَدِيجَةُ؟

خَدِيجَةُ: مَا عِنْدِي مِغْرَفَةٌ

عَائِشَةُ: أَلَيْسَتْ لَكَ مِغْرَفَةٌ؟

خَدِيجَةُ: نَعَمْ، هَلْ عِنْدَكَ زَائِدَةٌ؟

عَائِشَةُ: مَا عِنْدِي زَائِدَةٌ

خَدِيجَةُ: كَيْفَ يَكُونُ إِذَنْ؟

عَائِشَةُ: فِي الْمَقْصِفِ مَعَارِفٌ كَثِيرَةٌ

خَدِيجَةُ: كَمْ تَسْتُنْهَا؟

عَائِشَةُ: الْمِغْرَفَةُ الْوَاحِدَةُ تَمْتَنُهَا خَمْسَةُ آلَافٍ

خَدِيجَةُ: أَلَيْسَتْ الْمِغْرَفَةُ غَالِيَةً؟

عَائِشَةُ: لَا، لَيْسَتْ غَالِيَةً بَلْ هِيَ رَخِيصَةٌ

خَدِيجَةٌ: هَلْ عِنْدَكَ ثَلَاثَةُ أَنْوَاعٍ؟

عَائِشَةُ: نَعَمْ عِنْدِي

خَدِيجَةٌ: كَمْ ثَمَنُهَا؟

عَائِشَةُ: ثَمَنُهَا عِشْرُونَ أَلْفًا

خَدِيجَةٌ: أَهْنَا مُسْطً؟

عَائِشَةُ: نَعَمْ، هَلْ تَحْتَاجِينَ إِلَيْهِ؟

خَدِيجَةٌ: نَعَمْ، أَحْتَاجُ إِلَى سِتَّةِ أَمْشَاطٍ

عَائِشَةُ: هَاهِي

خَدِيجَةٌ: شُكْرًا جَزِيلًا

عَائِشَةُ: عَفْوًا

ب. الإِسْتِيعَابُ

ضَعُ كُلَّ كَلِمَةٍ مِنَ الْكَلِمَاتِ الْآتِيَةِ فِي جُمْلَةٍ مُفِيدَةٍ!

.....: وَاجِدٌ .

.....: ٢. أَمْشَاظٌ .

.....: ٣. مِشَجَبٌ .

.....: ٤. لَسْتِ .

.....: ٥. كَغَاكُ .

.....: ٦. تِسْعَةٌ .

.....: ٧. لَسْنَا .

.....: ٨. لَهْدِيهِ .

.....: ٩. لَسْتُ .

.....: ١٠. كُوْبٌ .

ج. الإِسْتِيعَابُ ٢

بَدِّلْ كُلَّ رَفْعٍ فِيْمَا يَأْتِي بِكَلِمَةٍ تَدُلُّ عَلَى الْعَدَدِ!

١. عَلَى الْمَكْتَبِ أَقْلَامٌ

٢. فِي الْمَطْبَعِ أَكْوَابٌ

٣. هُنَاكَ ٢ أَشْجَارٍ

٤. لِلْبَيْتِ أَبْوَابٌ

٥. فِي الْمَسْجِدِ دِيْوَانٌ

مُفْرَدٌ	مُتَعَمَّرٌ	جَمْعٌ
قَلَمٌ	قَلَمَانِ	أَقْلَامٌ
صَحْنٌ	صَحْنَانِ	صُحُونٌ
كُؤَبٌ	كُؤَبَانِ	أَكْوَابٌ
كُرْسِيٌّ	كُرْسِيَّانِ	كُرَاسِيٌّ
قِرْطَاسٌ	قِرْطَاسَانِ	قِرَاطِيسٌ

مَرَاتٌ	مَرَّتَانِ	مَرَّةٌ
قَنَوَاتٌ	قَنَاتَانِ	قَنَاءَةٌ
مِنْحَوَاتٌ	مِنْحَاتَانِ	مِنْحَاءَةٌ
نَوَافِدُ	نَافِدَتَانِ	نَافِذَةٌ
لُغَاتٌ	لُغَتَانِ	لُغَةٌ

الدَّرْسُ الْخَامِسُ

الأنشطة المسكينية

Agar mahasantri mampu:

1. Mengetahui penyebutan jumlah bilangan benda *jama'* yang tak beraturan
2. Mengetahui *fi'il* atau kata kerja dasar serta penggunaannya dalam kalimat lengkap
3. Mengusai *mufradat* dari *fi'il* dan perubahan makna menurut *tashrif* masing-masing
4. Memahami *hiwar* seputar kegiatan di asrama
5. Bermuhadatsah tentang kegiatan di asrama masing-masing

(٢) ثَلَاثٌ	(٣) اِثْنَتَانِ	(١) وَاحِدَةٌ
	(٥) خَمْسٌ	(٤) أَرْبَعٌ
(٨) ثَمَانِي	(٧) سَبْعٌ	(٦) سِتٌّ
	(٩) عَشْرٌ	(٩) تِسْعٌ

مَرَّةً وَاحِدَةً مَرَّتَانِ اثْنَتَانِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ أَرْبَعُ
مَرَّاتٍ خَمْسُ مَرَّاتٍ
سِتُّ مَرَّاتٍ سَبْعُ مَرَّاتٍ ثَمَانِي مَرَّاتٍ تِسْعُ مَرَّاتٍ
عَشْرُ مَرَّاتٍ

أ. قِرَاءَةٌ:

أَنَا كَاتِبَةٌ بِجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ سُومَطْرَةَ الشَّمَالِيَّةِ،
أَسْكُنُ فِي مَسْكَنِ عَائِشَةَ لِبِجَامِعَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ
سُومَطْرَةَ الشَّمَالِيَّةِ مَسْكَنٌ وَاحِدَةٌ، فِيهَا حُجْرَاتٌ كَثِيرَةٌ وَلِكُلِّ
حُجْرَةٍ أَرْبَعُ سُرُرٍ وَأَرْبَعُ فُرُشٍ جَانِبَ الْحُجْرَةِ حَنَامَاتٌ وَفِيهَا
أَرْبَعَةٌ مَرَاحِضٌ نَحْنُ نَغْسِلُ الْأَشْيَاءَ وَنَسْتَجِمُّ فِي الْحَنَامِ
وَنَقْضِ الْحَاجَةِ فِي الْبِرِّ حَاضٍ وَفِي مَسْكِنِي ثَلَاثُ طَوَائِقٍ وَلِكُلِّ
طَائِقٍ مُشْرِفَتَانِ اثْنَتَانِ، فِي الطَّائِقِ الثَّانِيِ وَالثَّلَاثِ حُجْرَاتٌ
لِلطَّلَبَةِ.

وَلَنَا أَنْشِطَةٌ مُتَنَوِّعَةٌ مِنْهَا صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ وَقِرَاءَةُ الْمَأْثُورَاتِ
 وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ وَحَلَقَةُ الْقُرْآنِ وَصَبَاحُ اللُّغَةِ وَالْمَحَادَثَةُ
 وَاسْتِعْرَاضُ اللُّغَةِ وَالرِّيَاضَةُ وَكَذَلِكَ عِنْدَنَا دَرَسٌ إِضَافِيٌّ
 لِللُّغَتَيْنِ الْعَرَبِيَّةِ وَالْإِنْجِلِيزِيَّةِ وَعِنْدَنَا مُحَاضِرَةٌ لِتَهْذِيبِ
 الْأَخْلَاقِ سُبَيْثَ بِالْمَوْجِهِ وَالْأَخْيَرُ مُحَاضِرَةٌ خَاصَّةٌ لِتَحْسِينِ
 الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ .

ب. الْحَوَارِيُّ :

يُوسُفُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا دَاوُدُ

دَاوُدُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ يَا يُوسُفُ

يُوسُفُ : كَيْفَ حَالُكَ الْيَوْمِ ؟

دَاوُدُ : الْحَمْدُ لِلَّهِ إِنِّي بِخَيْرٍ

يُوسُفُ : أَأَنْتَ تَسْكُنُ فِي الْمَسْكَنِ ؟

دَاوُدُ : نَعْمُ وَأَنْتَ ؟

يُوسُفُ : لَا ، لَا أَسْكُنُ فِيهِ

دَاوُدُ : يَا يُوسُفُ ، فِي الْمَسْكَنِ أَنْشِطَةٌ كَثِيرَةٌ

يُوسُفُ : مَا هِيَ ؟

دَاوُدُ : صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ وَعَبِيدُ ذَالِكَ

يُوسُفُ : كَمْ وَقْتًا تُصَلِّي جَمَاعَةً فِي الْمَسْجِدِ ؟

دَاوُدُ : تُصَلِّي ثَلَاثَةَ أَوْقَاتٍ فِيهِ جَمَاعَةً

يُوسُفُ : وَكَيْفَ بِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ ؟

دَاوُدُ : نَقْرَأُهُ بَعْدَ الدَّرْسِ الْإِضَافِيِّ

يُوسُفُ : حَسَنًا ، مَا أَحْسَنَ الْحَيَاةَ لِمَنْ يَسْكُنُ فِي الْمَسْكَنِ

دَاوُدُ : وَأَيْنَ تَسْكُنُ يَا يُوسُفُ ؟

يُوسُفُ: أَنَا أَسْكُنُ فِي بَيْتِي، فِي أَيِّ حُجْرَةٍ تَسْكُنُ؟

دَاوُدُ: أَنَا فِي الْحُجْرَةِ الْأُولَى فِي الطَّابِقِ الثَّانِي

يُوسُفُ: سَأَزُورُكَ فِي الْوَقْتِ الْقَادِمِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

دَاوُدُ: تَفَضَّلِي

يُوسُفُ: شُكْرًا

دَاوُدُ: عَفْوًا

ج. الاستيعاب

رَتِّبِ الْكَلِمَاتِ الْآتِيَةَ فِي جُمْلَةٍ مُفِيدَةٍ!

١. أَرْبَعٌ - الْمَسْكُنُ - فِي - حُجْرَاتٍ

٢. السَّرِيرُ - ثَلَاثٌ - عَلَيْهِ - بِنِي - وَسَائِدٌ

٣. لِي - أَبْوَابٌ - خَمْسَةٌ - الْبَيْتِ

٤. وَخَمْسُ الْيَوْمِ - فِي - اللَّيْلَةِ - صَلَوَاتٍ

٥. كَبِيرَةٌ - فِي - مَكَّةَ - الْعَرَبِ - مَدِينَةٌ

ج. الاستيغاب ٢

أَكْتُبْ كُلَّ عَدَدٍ فِي الْجُمْلَةِ الْآتِيَةِ

١. الاستحمام (٣) مَرَّاتٍ فِي الْيَوْمِ

٢. لِلْمَسْكِينِ (١) سَلَامَةً جَانِبَ الْحُجْرَةِ

٣. فِي الْمَقْصِفِ (٨) مَقَاعِدًا وَتَحْتَهَا (٣) قَرَاطِينِ

٤. لِي دَلْوٌ (١) فِيهِ (٧) مَلَأِسٍ

٥. جَانِبَ الْحُجْرَةِ حَمَامٌ (١) فِيهِ (٥) حَنْفِيَّاتٍ

٦. لِأُسْتَاذِي خِرَانَةٌ (١) فِيهَا (٣) رُفُوفٌ

الدَّرْسُ السَّادِسُ فِي الْجَامِعَةِ

Agar mahasiswa mampu:

1. Mengenal *fi'il madhi* dan penggunaannya dalam struktur kalimat
2. Menguasai *mufradat* baru seputar kampus dan kegiatan perkuliahan
3. Memahami *hiwar* dan *qira'ah* yang berkaitan dengan kampus dan perkuliahan
4. Bermuhadatsah tentang aktifitas kampus dan perkuliahan

أَنَا أَخَذْتُ أَنْتَ أَخَذْتَ أَنْتِ أَخَذْتِ هُوَ أَخَذَ هِيَ أَخَذَتْ
نَحْنُ أَخَذْنَا

قَرَأْتُ الْكِتَابَ فِي الْمَسْجِدِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ

هَلْ صَلَّيْتَ الصُّبْحَ؟

خَرَجَ وَالِدٌ مِنَ الْفَضْلِ

تَعَلَّمَتْ آسِيَّةٌ فِي قِسْمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

قَدَّمْنَا الْجَدْوَلَ الدِّرَاسِيَّ إِلَى إِدَارَةِ الْجَامِعَةِ

الْحِوَارُ:

فَارُوقُ: أَيْنَ كُنْتَ أَمْسِ؟

فَارِيسُ: كُنْتُ أَمَامَ تَصْوِيرِ الْمُسْتَنْدَاتِ لِتَصْوِيرِ الْكِتَابِ

فَارُوقُ: سَمِعْتُ أَنَّ الْجَامِعَةَ الْإِسْلَامِيَّةَ الْحُكُومِيَّةَ سَوْمَطَرَةٌ

الشَّمَالِيَّةَ كَلِّيَّاتٌ جَدِيدَةٌ

فَارِيسُ: صَحِيحٌ، زِيدَ فِيهَا ثَلَاثُ كَلِّيَّاتٍ، مِنْهَا كَلِّيَّةُ الْعُلُومِ

وَالْتِكُنُولُوجِيَّةَ وَغَيْرِهَا.

فَارُوقُ: كَمَا عَرَفْتُ، مَاذَا عَلَّمَ فِيهَا؟

فَارِيسُ: هَذَا يَتَوَقَّفُ عَلَى الْقِسْمِ الْمُخْتَارِ. لَكِنَّ الْعُلُومَ
الْمُعَاصِرَةَ مُعْظَمُ مَا عَلِمَ فِيهَا.

فَارُوقُ: مَا شَاءَ اللَّهُ، لَعَلَّ الطُّلَّابُ يَزْعَبُونَ فِيهَا

فَارِيسُ: حَسَنًا، لَعَلَّ هَذِهِ الْجَامِعَةَ تُخْرِجُ مَهَنْدِسِينَ
مُتَّفَقِينَ فِي الدِّينِ

فَارُوقُ: آمِينَ، شُكْرًا عَلَى تَفْصِيلِكَ. عَلَى فِكْرَةٍ، هَلْ قَابَلْتَ
الْأُسْتَاذَ عَمَّارَ

فَارِيسُ: نَعَمْ، قَابَلْتُهُ وَسَأَلْتُهُ لَهُ وَاجِبَتِي

فَارُوقُ: أَيْنَ هُوَ الْآنَ؟

فَارِيسُ: هُوَ فِي مَكْتَبِهِ، لِمَاذَا؟

فَارُوقُ: أُرِيدُ أَنْ أُسَلِّمَ وَاجِبَتِي أَيْضًا؟

فَارِيسُ: أَحْسَنْتَ، سَلِّمَهَا لَهُ فَوْرًا

فَارَوْقُ: إِنْ شَاءَ اللهُ، شُكْرًا، جَزَاكَ اللهُ حَيْرًا. السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

فَارِيْسُ: وَإِيَّاكَ، وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ

ب. الإِسْتِيعَابُ

كَوْنِ جُمْلَةٍ مُفِيدَةٍ مِنَ الْأَفْعَالِ الْآتِيَةِ وَاقْرَأْهَا أَمَامَ الْفَضْلِ!

١. حَضَرَ:

٢. قَرَأَتْ:

٣. حَفِظَتْ:

٤. جَلَسْنَا:

٥. تَعَلَّمْتُ:

٦. دَخَلَ:

٧. تَكَلَّمْتُ:

٤. نَأَقِشْتِ :

٩. قَدَّمْنَا :

١٠. اجْتَهَدْتُ :

الاستيعاب ٢:

صحح الأفعال الآتية لتناسب بفاعلها !

١. أرشدت الأستاذ إلى أن النظافة من الإيمان

٢. ذهبت فاطمة إلى الجامعة

٣. غلق الأستاذ المكتبة

٤. رجعتنا محمد من الجامعة

٥. دخل عائشة إلى قسم الأدب

٦. يا محمد هل درست في قسم اللغة العربية؟

الدَّرْس السَّابِع

فِي الْمَقْهَى

Agar mahasiswa mampu:

1. Mengetahui *fi'il mudhori'* yang di dalamnya terdapat huruf 'illah dan struktur perubahannya dalam pola kalimat.
2. Menguasai mufradat baru tentang warung kopi
3. Memahami *hiwar* dan *qira'ah* yang berkaitan dengan warung kopi
4. Bermuhadatsah tentang warung kopi dan menu yang terdapat di sana

هُوَ يَقِفُ أَنَا أَقِفُ أَنْتَ تَقِفُ قِفْ
هُوَ يَضَعُ أَنَا أَضَعُ أَنْتَ تَضَعُ ضَعْ
هُوَ يَمْشِي أَنَا أَمْشِي أَنْتَ تَمْشِي اَمْشِ
هُوَ يَجْرِي أَنَا أَجْرِي أَنْتَ تَجْرِي اَجْرِ
هُوَ يَقُومُ أَنَا أَقُومُ أَنْتَ تَقُومُ قُمْ
هُوَ يَعُودُ أَنَا أَعُودُ أَنْتَ تَعُودُ عُدْ

هو يسير أنا أسير أنت تسير سر
هو يعيش أنا أعيش أنت تعيش عش

أنا أمشي من الغرفة إلى المقهى. أنا أقف جانب
الباب. أنا أضع الطعام على المكتب. أنا أجري إلى
مكاني ثم أجلس على الكرسي. ماذا يفعل حسن؟ هو
يمشي من الغرفة إلى المقهى. هو يقف جانب الباب.
هو يضع الطعام على المكتب. هو يجري إلى مكانه ثم
يجلس على الكرسي.

يا خالد. قف جانب الباب، ماذا تعمل يا خالد؟ أنا
أقف جانب الباب. امش إلى الباب يا حسن. ماذا
تعمل يا حسن؟ أنا أمشي إلى الباب يا علي، ضع
القلم والكتاب على المكتب. ماذا تعمل يا علي؟ أضع
القلم والكتاب على المكتب.

أ. الحوار

صابر: السلام عليكم

جميل: وعليكم السلام

صابر: أهلاً يا أخي

جميل: أهلاً بك يا صابر

صابر: كيف حالك؟

جميل: أنا بخير والحمد لله

صابر: من أين أنت قادم؟

جميل: أنا قادم من الغرفة

صابر: أي مادة درست قبل قليل؟

جميل: درست مادة الفقه

صابر : ماذا تفعل هنا يا جميل؟

جميل : أريد الطعام والشراب, وماذا تفعل هنا يا صابر؟

صابر : أشرب القهوة, هل تريد القهوة؟

جميل : لا, لكن أريد الشاي البارد

صابر : طيب, هل تكتفى بالشرب؟

جميل : لا, أريد كعكا, أي كعك أمامك؟

صابر : أمامي خبز

جميل : هل يوجد كعكا آخر؟

صابر : نعم, انتظر لحظة. سأدعو الخادم حتى يجهز لك

كعكا آخر

جميل : شكرا يا أخي. جزاك الله خيرا الجزاء.

صابر: وإيّاك.

الحوار ٢:

فاتح: السلام عليكم

سفيان: وعليكم السلام

فاتح: كيف حالك يا أخي؟

سفيان: بخير والحمد لله

فاتح: ماذا تعمل في هذا المكان؟

سفيان: أبحث عن مادة الإنترنت لكتابة المقالة، ثمّ

أشرب العصير

فاتح: أيّ عصير تحبّ؟

سفيان: أحبّ عصير البرتقال. هل تحبّ العصير؟

فاتح: لا، بل أحب القهوة

سفيان: يا أخي، رأيتك تقوم أمام الحاسب من جديد،
ماذا فعلت هناك؟

فاتح: قمت أمامه لأدفع النقود

سفيان: كم دفعت إلى الحاسب؟

فاتح: حوالي خمسة عشر ألف روبية. هل تريد الكعك؟

سفيان: طبعاً، ضعه على المكتب، إلى أين ستذهب يا أخي؟

فاتح: سأدخل الفصل للتعلم

سفيان: طيب، مع النجاح

فاتح: شكراً

ب. الاستيعاب ١

صل بين السؤال والجواب ١

لا، يبيع صدري القهوة في المقهى	أ		ماذا تضع على المكتب؟
أعود إلى الحجرة عند الراحة	ب		هل يبيع صدري القهوة في الديوان؟
أضع على المكتب الطعام والشراب	ج		من يقوم أمام التلميذ؟
لا، بل أنام في الحجرة	د		متى تعود إلى الحجرة؟
الأستاذ يقوم أمام التلميذ	هـ		هل تنام في الفصل؟

الاستيعاب ٢:

اجب على هذه الأسئلة!

١. ماذا تفضل للشرب وماذا تفضل للأكل؟
٢. ماذا تفضلين للشرب وماذا تفضلين للأكل؟
٣. ماذا يفضل أخوك؟ ماذا تفضل أختك؟
٤. ماذا تفضل لصديقك؟

الدَّرْسُ الثَّامِنُ

في المكتبة

Agar mahasantri mampu:

1. Mengetahui penggunaan bilangan bertingkat dalam struktur kalimat
2. Menguasai mufradat baru tentang perpustakaan
3. Memahami hiwar dan qiraah yang berkaitan dengan perpustakaan
4. Bermuhadatsah seputar kegiatan di dalam perpustakaan

الساعة الواحدة الساعة الثانية الساعة
الثالثة الساعة الرابعة
الساعة الخامسة الساعة السادسة
الساعة السابعة الساعة الثامنة
الساعة التاسعة الساعة العاشرة
الساعة الحادية عشرة الساعة الثانية عشرة

الجوار ١

س: كم الساعة الان؟

ج: الساعة الان الواحدة

س: في أي ساعة تُسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ؟

س: أُسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ صَبَاحاً

ج: هل التذوُّة تُعَقَّدُ فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ؟

س: نَعَمْ، تُعَقَّدُ التذوُّةُ فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ

ج: يَا أَخِي، فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَرْجِعُ مِنَ الْمَكْتَبَةِ؟

س: أَرْجِعُ مِنْهَا فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ، وَالتَّصَفِّ

ج: فِي أَيِّ سَاعَةٍ تُصَلِّي الضَّحَى؟

س: أُصَلِّي الضَّحَى فِي السَّاعَةِ التَّاسِعَةِ الْآلِزْبِعِ

ج: هَلْ تُصَلِّي الظُّهْرَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ؟

س: لَا، بَلْ أُصَلِّي الظُّهْرَ فِي السَّاعَةِ الْوَاحِدَةِ وَالزَّبِعِ

الجوار ٢

رضاً: اهلاً يا أخي متى وَصَلْتَ؟

احمد: وَصَلْتُ آيْضاً

رضاً : في أي ساعة

احمد : في الساعة العاشرة والرّبع. متى وَصَلْتَ؟

رضاً : وَصَلْتُ قَبْلَ عَشْرِ دَقَائِقٍ تَقْرِيباً

احمد : هل دخلت المكتبة هذا الشهر؟

رضاً : نعم، دخلتها مرّتين كُلَّ الأسبوعِ

احمد : في أيّ يومٍ

رضاً : يَوْمَ الإِثْنَيْنِ ويوم الأَرْبَعاءِ

احمد : ماذا تُرِيدُ في المَكْتَبَةِ؟

رضاً : سأَسْتَعِيرُ كُتُباً لِكِتَابَةِ المَقَالَةِ

احمد : ما هي؟

رضاً : كِتَابُ الفِقهِ وَأُصُولُ الفِقهِ وَكِتَابُ تاريخِ مَذْهَبِ

الشافعي

احمد : أين نَجِدُهَا؟

رضا : لا أذري يا أخي

احمد : هيا بنا نسأل عامل المكتبة

رضا : شكراً على مساعدتك يا صديقي

احمد : عفواً، هذا من تعليم الإسلام

الإستيعاب:

ترجم الفقرة التالية إلى اللغة العربية

Ahmad adalah seorang mahasiswa semester dua, dia tinggal di Ma'had Al-Jami'ah. Dia selalu melaksanakan shalat subuh berjamaah di Masjid pada jam 05.10 WIB, setelah shalat subuh berjamaah dia membaca al-Quran selama sepuluh menit kemudian mengulang pelajaran bersama teman-temannya di asrama sampai terbitnya matahari. Jam 07.00 pagi Ahmad mandi dan bersiap-siap ke kampus, kemudian dia sarapan pagi di kantin kampus bersama kawan-kawannya, tepat jam 08.00 pagi dia menuju ruangan untuk mengikuti materi yang disampaikan oleh para

dosen. Ahmad pergi melaksanakan shalat Dzuhur pada 12.30 di Masjid al'Izzah secara berjamaah. Kemudian setelah makan siang dia kembali ke asrama untuk istirahat, ketika adzan Ashar pada jam 16.00 dia kembali melaksanakan shalat Ashar berjamaah. Setelah shalat dia kembali ke asrama untuk mengganti pakaiannya untuk berolahraga sampai jam 16.00 sore. Setelah itu dia kembali lagi ke asrama untuk mandi dan bersiap-siap ke Masjid untuk shalat Maghrib berjamaah, sambil menunggu adzan Isya' dia membaca al-Quran bersama teman-temannya. Pada jam 22.00 malam dia beristirahat untuk mempersiapkan hari esoknya. Ahmad tidak pernah menyia-nyiakan waktunya, karena menurutnya waktu itu lebih berharga daripada emas.

الواجبة:

Ceritakanlah kegiatanmu sehari-hari di asrama serta waktu pelaksanaannya dalam bahasa Arab di depan kelas.

الكلمة والكلام

Kalimah dan Kalam

الكَلِمَةُ هِيَ كُلُّ لَفْظٍ يَدُلُّ عَلَى مَعْنَى وَاحِدٍ أَوْ

وَاحِدَةٍ

“Kalimah adalah Lafaz yang menunjukkan satu makna”

مثل :

الْبَابُ (Pintu)

النَّافِذَةُ (Jendela)

الكلام هو اللفظ المفيد يتركب على الكلمتين أو أكثر

“Kalam adalah lafaz yang mengandung pengertian sempurna serta tersusun dari dua kata atau lebih”

مثل :

(Pintu itu terbuka) **البَابُ مَفْتُوحٌ**

(Jendela rumah itu bersih) **نَافِذَةُ الْبَيْتِ نَظِيفَةٌ**

الْكَلِمَةُ		
الْحَرْفُ	الْفِعْلُ	الْإِسْمُ
Huruf	Kata kerja	Kata Benda

الْإِسْمُ هُوَ كُلُّ اللَّفْظِ يَدُلُّ عَلَى الْإِنْسَانِ أَوْ الْحَيَّوانِ أَوْ
النباتِ أَوْ الْجَمَادِ أَوْ أَيِّ شَيْءٍ آخَرَ.

“isim (kata benda) adalah kata yang menunjukkan atas manusia, hewan, tumbuhan, benda mati atau selainnya (sifat, bentuk, warna, bilangan, tempat dan waktu)”

(Segi empat)	6	(Profesor)	1	
الأشكال: مُرَبَّعٌ		الإنسان: أستاذٌ		
(Putih):	7	(Kucing):	2	الإسم
الألوان: أبيضٌ		الحيوان: قِطٌّ		

الْعَدَدُ: وَاحِدٌ (Satu)	8	(Bunga mawar) الْتَّبَاتُ: وَزْدَةٌ	3
الزَّمَانُ: (Hari ini) يَوْمٌ	9	(Papan tulis) الْتَّبَادُ: سَبُورَةٌ	4
الْمَكَانُ: (Medan) مَيْدَانٌ	10	(Pemberani) الْتَّبَقَةُ شَجَاعٌ	5

عَلَامَةُ الْإِسْمِ

Tanda-tanda isim

عَلَامَةُ الْإِسْمِ	
دُخُولُ الْأَلِفِ وَاللَّامِ (ال): السَّمَاءُ Bisa dimasuki alif dan lam	1
دُخُولُ التَّنْوِينِ : أَرْضٌ Bisa dimasuki tanwin	2
يُنْكِرُ بَعْدَ حَرْفِ الْجَرِّ : أَبِي فِي الْمَسْجِدِ Berada setelah huruf jar	3
يُنْكِرُ بَعْدَ حَرْفِ النِّدَاءِ : يَا رَجُلُ Berada setelah huruf nida' (seruan)	4
الإِضَافَةُ : قَاعَةُ الْجَامِعَةِ Bisa menjadi idhafah(*)	5

(*)Idhafah adalah kalimat yang tersusun dari dua kata tapi memiliki satu makna

الْإِسْمُ مِنْ حَيْثُ جِنْسِهِ

Pembagian isim dari jenisnya

{1} الْمَذَكَّرُ: مَا دَلَّ عَلَى ذُكُورٍ مِنَ الْإِنْسَانِ أَوْ الْحَيَوَانِ
أَوْ النَّبَاتِ أَوْ الْجَمَادِ أَوْ أَيِّ شَيْءٍ آخَرَ.

Muzakkar adalah kata yang menunjukkan laki-laki baik untuk manusia, hewan, tumbuhan, bendamati ataupun selainnya.

مثل: طَيِّبٌ - جَمُوسٌ - مَوْزٌ - مَحْمُولٌ - قَوِيٌّ - أَسْوَدٌ

{2} الْمُوَنَّثُ: مَا دَلَّ عَلَى إِنَاثٍ مِنَ الْإِنْسَانِ أَوْ الْحَيَوَانِ
أَوْ النَّبَاتِ أَوْ الْجَمَادِ أَوْ أَيِّ شَيْءٍ آخَرَ.

Muannas adalah kata yang menunjukkan perempuan baik untuk manusia, hewan, tumbuhan, bendamati ataupun selainnya.

مثل: طَيِّبَةٌ - بَقْرَةٌ - تُفَاحَةٌ - مَحْفَظَةٌ - قَوِيَّةٌ - سَوْدَاءُ

.....

عَلَامَةُ الْمُؤَنَّثِ

Tanda-tanda muannas

عَلَامَةُ الْمُؤَنَّثِ	
التَّاءُ الْمَرْبُوطَةُ : الرَّهْرَةُ Adanya Ta' Marbuthah (ة)	1
الْأَلِفُ الْمَقْصُورَةُ : سَلَى Adanya Alif Maqshurah (ى)	2
الْأَلِفُ الْمَمْدُودَةُ : السَّمَاءُ Adanya Alif Mamdudah (اء)	3
أَعْضَاءُ الْجِسْمِ الْإِثْنَيْنِ : يَدٌ - عَيْنٌ Adanya tubuh yang berpasangan	4
الْمَعْرُوفُ بِالْمَعْنَى : الْأُمُّ Diketahui dari maknanya	5

الإِسْمُ مِنْ حَيْثُ عَدَدِهِ

Pembagian isim dari segi bilangannya

{1} المفرد : مَادَلٌّ وَاحِدٌ أَوْ وَاحِدَةٌ

Mufrad adalah kata yang menunjukkan atas satu kata benda

{2} المثنى : مَادَلٌّ عَلَى اثْنَيْنِ أَوْ اثْنَتَيْنِ

Musanna adalah kata yang menunjukkan atas dua kata.

Musanna ada dua bentuk:

مَعْنَى	مُتَنَى		مُفْرَدٌ
	2) Mufrad + ya' dan nun	1) Mufrad + alif dan nun	
Pengusaha	التَّاجِرِينَ	التَّاجِرَانِ	التَّاجِرُ
Guru	المُدَرِّسِينَ	المُدَرِّسَانِ	المُدَرِّسُ
Mesjid	المَسْجِدِينَ	المَسْجِدَانِ	المَسْجِدُ

Universitas	الْجَامِعَتَيْنِ	الْجَامِعَتَانِ	الْجَامِعَةُ
-------------	------------------	-----------------	--------------

Nb : 1) Bentuk yang pertama digunakan pada saat musanna dalam keadaan rafa'

2) Bentuk musanna yang kedua digunakan pada saat musanna dalam keadaan nashab

atau jar. contoh dalam kalimat:

2) Mufrad + ya' dan nun	1) Mufrad + alif dan nun	
نَظَرْتُ التَّاجِرِينَ فِي السُّوقِ	جَاءَ التَّاجِرَانِ مِنَ الْمَدِينَةِ	1
ذَهَبْنَا إِلَى السُّوقِ بِأ لُحْمٍ سَتَيْنِ	جَلَسْتُ الْمُدَرِّسَاتِ عَلَى الْكُرْسِيِّ	2
إِنَّ الْمَسْجِدَيْنِ كَبِيرَانِ	الْمَسْجِدَانِ أَمَامَ بَيْتِي	3
تَعَلَّمْتُ فِي الْجَامِعَتَيْنِ	فَتَبَّحْتُ الْجَامِعَتَانِ	4

التَّادِيَاتُ

{*} اجْعَلِ الْأَسْمَاءَ الْآتِيَةَ مُتَنَّى وَ اكْتُبْ مَعْنَهَا !

Jadikanlah isim-isim berikut ini menjadi musanna dan tuliskan artinya!

مَعْنَى	مُتَنَّى		مُفْرَدٌ
	2) Mufrad + ya' dan nun	1) Mufrad + alif dan nun	
.....	أَسْتَاذٌ
.....	مُحَاضِرَةٌ
.....	كَاتِبَةٌ
.....	قِطٌّ
.....	فَصْلٌ
.....	حَاسِبٌ
.....	شُوكَةٌ
.....	طَيِّبٌ
.....	نَعْلٌ
.....	بِرَادَةٌ

القَوَاعِدُ

{3} الجمع : مَا دَلَّ عَلَى أَكْثَرِ مِنْ اثْنَيْنِ أَوْ اثْنَتَيْنِ

Jama' adalah kata yang menunjukkan kata lebih dari dua (banyak).

مَعْنَى	جَمْعٌ	مُفْرَدٌ
Pengusaha	التَّاجِرُونَ	التَّاجِرُ
Guru	الْمُدَرِّسَاتُ	الْمُدَرِّسَةُ
Mesjid	الْمَسَاجِدُ	الْمَسْجِدُ

جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّلِيمِ (لِلْمَعَالِقِ)

Jama' Muzakkar salim adalah jama' yang khusus untuk menyatakan banyak bagi laki-laki (manusia). Ada dua bentuk jama' muzakkar salim:

مَعْنَى	جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ		مُفْرَدٌ
	2) mufrad + ya' dan nun	1) Mufrad + waa dan nun	
Pengusaha	التَّاجِرِينَ	التَّاجِرُونَ	التَّاجِرُ
Guru	الْمُدَرِّسِينَ	الْمُدَرِّسُونَ	الْمُدَرِّسُ

NB : 1) Bentuk jama' yang pertama digunakan pada saat jama' dalam keadaan rafa'

2) Bentuk jama' yang kedua digunakan pada saat jama' dalam keadaan nashab atau jar

Contoh dalam kalimat:

2) mufrad + ya' dan nun	1) Mufrad + waw dan nun	
نَظَرْتُ <u>التَّاجِرِينَ</u> فِي السُّوقِ	جَاءَ <u>التَّاجِرُونَ</u> مِنَ الْمَدِينَةِ	1
ذَهَبْنَا إِلَى الْمَسْجِدِ بِالْمُدَرِّسِينَ	جَلَسَ <u>الْمُدَرِّسُونَ</u> عَلَى الْكُرْسِيِّ	2
إِنَّ <u>الْمُحَاضِرِينَ</u> مَاهِرُونَ	الْمُحَاضِرُونَ فِي الْجَامِعَةِ	3

4	الْمُسْلِمُونَ فِي الْمَسْجِدِ قَرَأْتُ الْقُرْآنَ مَعَ الْمُسْلِمِينَ
5	رَجَعْنَا فَلَاحُونَ مِنَ الْمَرْعَةِ جَلَسْتُ أُخْتِي جَانِبَ الْفَلَّاحِينَ

{*} اكتب جمعاً مذكراً سالماً من الكلمات الآتية !

Tuliskan Jama' Muzakkar salim dari kata-kata berikut ini

مَعْنَى	جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ		مُفْرَدٌ
Petani	فَلَّاحِينَ	فَلَاحُونَ	فَلَّاحٌ
Insinyur	مُهَنْدِسٌ
Orang beriman	مُؤْمِنٌ
Orang islam	مُسْلِمٌ
Orang berpuasa	صَائِمٌ
Guru	مُدَرِّسٌ
Pemenang	مُفْلِحٌ
Orang kafir	كَافِرٌ

Pejuang	مُجَاهِدٌ
---------	-------	-------	-----------

جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلِيمِ (لِلْعَاقِلِ وَغَيْرِ الْعَاقِلِ)

Jama' muannas salim adalah jama' yang khusus untuk perempuan baik manusia ataupun selainya. Berikut caranya:

معنى	Mufrad + alif dan ta'-	مفرد
Guru	الْمُدْرِسَاتُ	الْمُدْرِسَةُ
Mobil	السِّيَّارَاتُ	السِّيَّارَةُ

{*} اِكْتُتِبَ جَمْعُ الْمَذَكَّرِ السَّلِيمِ مِنَ الْكَلِمَاتِ الْاِتْيِيَةِ !

Tuliskan Jama' Muannad Salim dari kata-kata berikut ini!

مَعْنَى	جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ السَّلِيمِ	مُفْرَدٌ
Koki	طَبَّاحَاتُ	طَبَّاحَةٌ
Orang munafiq	مُنَافِقَةٌ
Penjual	بَائِعَةٌ

Bus	حَافِلَةٌ
Perawat	مُتَرَبِّصَةٌ
Dosen	مُحَاضِرَةٌ
Papan tulis	سَبُّورَةٌ
Pegawai	مَوْظِفَةٌ
Dokter	طَبِيبَةٌ

جَمْعُ التَّكْسِيرِ (لِلْعَاقِلِ وَغَيْرِ الْعَاقِلِ)

Jama' taksir adalah jama' yang menunjukkan banyak untuk manusia ataupun selainnya tanpa ada aturan perubahan yang mengikat. Misalnya:

مَعْنَى	جَمْعُ التَّكْسِيرِ	مُفْرَدٌ
Pulpen	الْأَقْلَامُ	الْقَلَمُ
Ustadz	الْأَسَاتِذُ	الْأُسْتَاذُ
Buku	الْكِتَابُ	الْكِتَابُ
Masjid	الْمَسَاجِدُ	الْمَسْجِدُ

{*} اكتب جمع التاكسير من الكلمات الآتية!

Tuliskan Jama' taksir dari kata-kata berikut ini!

معنى	جمع التاكسير	مفرد
Meja	مَكَابِتْ	مَكْتَبْ
Warna	لَوْنٌ
Makanan	طَعَامٌ
Kelas	فَصْلٌ
Rumah	بَيْتٌ
Jalan	شَارِعٌ
Teman	صَدِيقٌ
Pelajaran	دَرْسٌ
Hari	يَوْمٌ
Siswa	تَلْمِيزٌ
Dokter	طَبِيبٌ
Nabi	نَبِيٌّ
Ayah	أَبٌ
Ibu	أُمٌّ
Saudara (lk)	أَخٌ

Saudara (pr)	أَخْتٌ
Rasul	رَسُولٌ
Sekolah	مَدْرَسَةٌ
Buku	كِتَابٌ
Meja	مَكْتَبٌ
Kursi	كُرْسِيٌّ
Pintu		بَابٌ
Kunci	مِفْتَاحٌ
Jendela	نَافِذَةٌ

الْعَدَدُ

Bilangan

Bilangan 1-20

عَدَدٌ	الْمَذْكُورُ	الْمَوْثُوثُ	عَدَدٌ	الْمَذْكُورُ	الْمَوْثُوثُ
1	وَاحِدٌ	وَاحِدَةٌ	11	إِحْدَى	عَشْرَةَ
2	اِثْنَانِ	اِثْنَتَانِ	12	إِثْنَتَا	عَشْرَةَ
3	ثَلَاثٌ	ثَلَاثَةٌ	13	ثَلَاثَ	عَشْرَةَ
4	أَرْبَعٌ	أَرْبَعَةٌ	14	أَرْبَعَ	عَشْرَةَ
5	خَمْسٌ	خَمْسَةٌ	15	خَمْسَ	عَشْرَةَ
6	سِتٌّ	سِتَّةٌ	16	سِتَّ	عَشْرَةَ

سَبْعَةٌ	سَبْعَةٌ	17	سَبْعَةٌ	سَبْعٌ	7
عَشْرَةٌ	عَشْرَةٌ				
ثَمَانِيَةٌ	ثَمَانِيَةٌ	18	ثَمَانِيَةٌ	ثَمَانِيٌّ	8
عَشْرَةٌ	عَشْرَةٌ				
تِسْعَةٌ	تِسْعٌ	19	تِسْعَةٌ	تِسْعٌ	9
عَشْرَةٌ	عَشْرَةٌ				
عِشْرُونَ	عشرون	20	عَشْرَةٌ	عَشْرٌ	10

Bilangan 21-100

عَدَدٌ			
عَشْرَةٌ	10	وَاحِدٌ وَعِشْرُونَ	21
عِشْرُونَ	20	إِثْنَانِ وَعِشْرُونَ	22
ثَلَاثُونَ	30	ثَلَاثَةٌ وَعِشْرُونَ	23
أَرْبَعُونَ	40	أَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ	24
خَمْسُونَ	50	خَمْسَةٌ وَعِشْرُونَ	25
سِتُّونَ	60	سِتَّةٌ وَعِشْرُونَ	26
سَبْعُونَ	70	سَبْعَةٌ وَعِشْرُونَ	27

ثَمَانُونَ	80	ثَمَانِيَّةٌ وَعِشْرُونَ	28
تِسْعُونَ	90	تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ	29
مِائَةٌ	100	ثَلَاثُونَ	30

Keterangan:

1. Bilangan 1 dan 2 harus di dahulukan ma'dud dari 'adad

(Satu anak laki-laki) **إِبْنٌ وَاحِدٌ**

(Dua anak laki-laki) **إِبْنَانِ اثْنَانِ**

2. Bilangan 3 sampai 10 harus di dahulukan 'adad dari ma'dud di jama'kan dalam keadaan majrur.

(Tiga anak perempuan) **ثَلَاثُ بَنَاتٍ**

(Sepuluh anak perempuan) **عَشْرَ بَنَاتٍ**

3. Bilangan 11 sampai seterusnya, harus di dahulukan 'adad dari ma'dud, dan ma'dud tetap dalam keadaan mufrad manshub.

(Sebelas anak laki-laki) أَحَدَ عَشَرَ ابْنًا

(Lima belas anak perempuan) خَمْسَ عَشَرَ قَائِمَةً

{*} التمرينات

{1} اكتب العددَ جيِّدًا!

Tuliskan bilangan-bilangan berikut dengan tepat!

.....-63-48
.....-98-92
.....-72-58
.....-87-71
.....-66-94

{2} تَرْجِمْنِي إِلَى اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ!

Terjemahkanlah ke dalam bahasa Arab!

1. Saya punya 2 rumah	4. Di sekolah kami ada 54 kelas
2. Ibu membeli 17 kipas angin	5. Di negaraku ada 169 universitas
3. Temanku membawa 33 sepatu	6. Nenek menyiram 61 bunga

السَّاعَةُ

Jam

السَّاعَةُ			
السَّاعَةُ السَّابِعَةُ	7	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ	1
السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ	8	السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ	2
السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ	9	السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ	3
السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ	10	السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ	4
السَّاعَةُ الْحَادِيَةَ الْعَشْرَةَ	11	السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ	5
السَّاعَةُ الثَّانِيَةَ الْعَشْرَةَ	12	السَّاعَةُ السَّادِسَةُ	6

Misal :

السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ وَالرُّبْعُ	Jam 05.15	1
السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ وَثَلَاثُ دَقَائِقَ وَثَلَاثُ دِقَاتٍ	Jam 10.03.33	2
السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَالنِّصْفُ وَسَبْعَةُ عَشْرَ دِقَّةً	Jam 01.30.17	3

Hafalkan kalimat-kalimat berikut ini :

النِّصْفُ : ½	Lewat : وَ	دَقِيقَةٌ : Menit
الرُّبْعُ : ¼	Kurang : إِلَّا	دِقَّةٌ : Detik

{*} التمرينات

{أ} تَرْجِمْ هَذِهِ الْجُمْلَةَ إِلَى اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ!

Terjemahkanlah kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Arab!

1. Saya pergi ke sekolah pada pukul 06.10 menit
2. Saya pulang sekolah pada pukul 16.30 menit
3. Ayah pergi ke kantor pada pukul 08.05 menit
4. Ibu pergi ke pasar pada pukul 11.17 menit
5. Abangku pulang dari kampus pada pukul 12.20 menit

{ب} إِمْلَاءُ الْفُرَاقِ فِي الْآيَةِ!

Isilah titik dibawah ini!

.....	Jam 03.15	1
.....	Jam 07.22.02	2
.....	Jam 09.19.09	3
.....	Jam 12.30	4
.....	Jam 05.08.02	5

.....
.....
.....
.....

الْأَلْوَانُ

Warna-warna

Kata **أَلْوَانٌ** merupakan bentuk jama' dari kata **لَوْنٌ** yang artinya warna. Warna-warna dalam bentuk muzakkar dan muannas ialah:

مَعْنَى	مُؤَنَّث	مُذَكَّر	مَعْنَى	مُؤَنَّث	مُذَكَّر
Jingga	بَيْضَاءُ	بَيْضٌ	Putih	بَيْضَاءُ	أَبْيَضٌ
Krem	كِرْمِيَّةٌ	كِرْمِيٌّ	Hitam	سَوْدَاءُ	أَسْوَدٌ
Pink	وَرْدِيَّةٌ	وَرْدِيٌّ	Merah	حَمْرَاءُ	أَحْمَرٌ
Orange	بُرْتُقَالِيَّةٌ	بُرْتُقَالِيٌّ	Hijau	خَضْرَاءُ	أَخْضَرٌ
Ungu	بَنْفَسَجِيَّةٌ	بَنْفَسَجِيٌّ	Kuning	صَفْرَاءُ	أَصْفَرٌ
			Biru	زُرْقَاءُ	أَزْرَقٌ
			Abu-abu	رَمْدَاءُ	أَرْمَدٌ
			Coklat	سَمْرَاءُ	أَسْمَرٌ

Hapalkan semua warna di atas!

{*} الأَمْثَلَةُ فِي الْجُمْلَةِ

بِأَلْوَانٍ	بِأَلْوَانٍ
Ruangannya itu orange: الْعُرْفَةُ بَرَنْجَانِيَّةٌ	Jeruk itu berwarna orange: الْمُرْتَقَالُ بَرَنْجَانِيٌّ
Bunga itu berwarna pink: الْوَرْدَةُ وَرْدِيَّةٌ	Albahl saya berwarna pink: عِمَارِي وَرْدِي
Buku catatan berwarna biru: الْكُتَابَةُ زُرْقَاءُ	Laptop itu berwarna biru: الْحَاسُوبُ زُرْقِي
Jendela itu berwarna biru: الْنَافِذَةُ كُرْنِيْسِيَّةٌ	Dinding itu berwarna krem: الْحَائِطُ كَرِيْمِي
Pepustakaan itu berwarna putih: الْمَكْتَبَةُ بَيْضَاءُ	Mesjid berwarna putih: الْمَسْجِدُ أَيْضٌ

{*} اكْتُبِ اللَّوْنَ الصَّحِيْحَ لِهَذِهِ الْكَلِمَةِ الْآتِيَةِ!

Tulislah warna yang tepat untuk kata berikut ini!

..... الْفَيْئُ	6 السَّمَاءُ	1
..... سَيَّارَتِي	7 التَّفَاحَةُ	2
..... الْوَرْدَةُ	8 السَّبُّورَةُ	3
..... بَيْتُكَ	9 الْعَشْبُ	4
..... الْقَهْوَةُ	10 الشَّعْرُ	5



الأشكال

 Bentuk-bentuk

Kata **الأشكال** merupakan bentuk jamak dari kata **شكل** yang artinya bentuk. **الأشكال**

Dalam bentuk muzakkar dan muannas ialah:

معنى	مؤنث	مذكر
Lurus	مُسْتَقِيمَةٌ	مُسْتَقِيمٌ
Bengkok	مُنْحَنِيَةٌ	مُنْحَنِيٌّ
Segitiga	مُثَلَّثَةٌ	مُثَلَّثٌ
Segi empat	مُرَبَّعَةٌ	مُرَبَّعٌ
Kubus	مُكْعَبَةٌ	مُكْعَبٌ
Oval	بَيْضِيَّةٌ	بَيْضِيٌّ
Kerucut	هَرَمِيَّةٌ	هَرَمِيٌّ
Balok	أَسْطَوَانِيَّةٌ	أَسْطَوَانِيٌّ

Hafalkan semua bentuk di atas!

{*} الْأَمْثَلَةُ فِي الْجُمْلَةِ

لِلْمَوْثِقِ	لِلْمَذَكَّرِ
Bantal itu segiempat الْوَسَادَةُ مُرَبَّعَةٌ:	Meja itu segi empat الْمَكْتَبُ مُرَبَّعٌ:
Mobil itu bengkok السَّيَّارَةُ مُنْحَنِيَّةٌ:	Pulpen itu bengkok الْقَلَمُ مُنْحَنِيٌّ:
Buku tulis itu persegi الْكِتَابُ مَرْتَبَعٌ:	Laptop itu persegi الْحَاسُوبُ مَرْتَبَعٌ:
Jendela itu berbentuk oval: النَّافِذَةُ بَيْضِيَّةٌ:	Hp itu oval الْمَحْمُولُ بَيْضِيٌّ:
Perpustakaan itu berbentuk oval: الْمَكْتَبَةُ أُسْطُوْنِيَّةٌ:	Bangku itu berbentuk balok الْمَقْعَدُ أُسْطُوْنِيٌّ:

{*} اكتب الاسم الصحيح لهذه الأشكال الآتية!

Tuliskan isim yang tepat untuk bentuk-bentuk berikut ini!

لِلْمُؤَكِّدِ	لِلْمُذَكَّرِ
مُسْتَقِيمَةٌ (6)	مُسْتَقِيمٌ (1)
مُثَلَّثَةٌ (7)	مُثَلَّثٌ (2)
هَرَمِيَّةٌ (8)	هَرَمِيٌّ (3)
مُرَبَّعَةٌ (9)	مُرَبَّعٌ (4)
أُسْطُوَانِيَّةٌ (10)	أُسْطُوَانِيٌّ (5)

حرف الجر

Huruf Jar

Huruf yang berfungsi untuk membaris bawah (kasrah) kata yang didepannya.

مَعْنَى	الأمثلة في الجملة	حرف الجر
Pada/di/di dalam	أَنَا فِي الْبَيْتِ	فِي
Di atas	الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ	عَلَى
Ke/kepada	أَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ	إِلَى
Dari	رَجَعْتُ مِنَ الْجَامِعَةِ	مِنَ
Seperti	أَنْتِ كَالْقَمَرِ	كَ
Untuk/ Milik	الْبِقْضُ لِقَطْعِ الشَّعْرِ	لِ
Dengan	أَكَلْتُ بِالْبِلْعَقَةِ	بِ
Pada/di/ di dalam	قَرَأْتُ عَنْ تَارِيخِ الإسلام	عَنْ

{*} اكتب حرف الجر الصحيح لهذه الأشكال الآتية!

Tulislah huruf jar yang tepat untuk kalimat berikut
lalu artikan!

{5} نُسَافِرُ..... مَكَّةَ	{1} رَجَعْنَا..... الْجَامِعَةَ
{6} أُنَحِّثُ كِتَابًا.....	{2} أَكَلْتُ أَخِي..... الْمَطْعَمِ
الْقِصَّةَ فِي الْمَكْتَبَةِ	{3} هَذَا الْقَلَمُ..... الْكِتَابَةَ
{7} ذَهَبْتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ	{4} كَتَبْتُ رِسَالَةً..... أَخِي
..... أَصْدِقَائِي	
{8} هُوَ..... الْأَسَدِ	

حرف الإستفهام

Kata Tanya

الأمثلة في الجملة	معنى	الإستفهام
مَنْ أَنْتَ؟	Siapa	مَنْ
لِمَنْ هَذَا الْقَلَمُ؟	Punya siapa	لِمَنْ
أَيْنَ كِتَابِي؟	Dimana	أَيْنَ
لِمَاذَا حَزِنْتَ؟	Kenapa	لِمَاذَا
كَمْ عُمْرِكَ؟	Berapa	كَمْ
مَتَى جِئْتَ؟	Kapan	مَتَى
مَاذَا دَرَسْنَا الْآنَ؟	Apa	مَاذَا
كَيْفَ حَالُكَ؟	Bagaimana	كَيْفَ
هَلْ أَكَلْتَ؟	Apakah	هَلْ

{*} اكتب الإستفهام الصحيح لهذه الجملة الآتية!

1 { عنوانك؟

2}عِنْدَكَ مَحْمُولٌ؟

3}تُسَافِرُ؟

4}تَخْزِنُ؟

5}تُحِبُّ الْقِرَاءَةَ؟

6}تِلْكَ السَّيَّارَةُ؟

7}تَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟

إِسْمُ الْإِشَارَةِ

Kata tunjuk

الْمُفْرَدُ	الْمُتَعَمِّقُ	الْجَمْعُ	لِلْبَعِيدِ
هَذَا	هَذَانِ	هَؤُلَاءِ	مَذَكُرٍ
هَذِهِ	هَئَانِ	هَؤُلَاءِ	مَوْثِقٍ

الْمُفْرَدُ	الْمُتَعَمِّقُ	الْجَمْعُ	لِلْبَعِيدِ
ذَلِكَ	ذَانِكَ	أُولَئِكَ	مَذَكُرٍ
تِلْكَ	تَانِكَ	أُولَئِكَ	مَوْثِقٍ

NB: untuk jama' ghairul 'aqli (selain manusia), maka harus memakai mufrad muannas

الأمثلة في الجنة

للبعيد	للقريب
Itu adalah ibuku تِلْكَ أُمِّي :	Ini pisang هَذَا مَوْزٌ :
Itu adalah ayahku ذَلِكَ أَبِي :	Ini apel هَذِهِ تَفَاحَةٌ :
Itu adalah dua bus تَانِيكَ حَافِلَتَانِ :	Ini dua pisang هَذَانِ مَوْزَانِ :
Itu beberapa sopir أَوْلِيَاكَ سَائِقُونَ :	Ini adalah guru-guru هَؤُلَاءِ أَسَاتِيذُ :

Itu beberapa bus

إِسْمُ الْمُوصُولِ

Kata penghubung

إِسْمُ الْمُوصُولِ	الْمُفْرَدُ	الْمُثَنَّى	الْجَمْعُ
مُذَكَّرٌ	الَّذِي	الَّذَانِ	الَّذِينَ
مُؤَنَّثٌ	الَّتِي	الَّتَانِ	الَّتِي

Hafalkan اسم الموصول tersebut di atas!

إِسْمُ الْمُوصُولِ فِي الْجُمْلَةِ		
الَّذِي يَذْبَحُ الْبَقْرَةَ أَبِي Yang sedang menyembelih sapi itu adalah ayahku	مُذَكَّرٌ	مُفْرَدٌ
الَّتِي طَبَخَتْ طَعَامًا لَدَيْهَا أُمِّي Yang telah memasak makanan lezat itu adalah ibuku	مُؤَنَّثٌ	
الَّذَانِ يَقْرَأُونَ أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ شَرَطِيَّانِ	مُذَكَّرٌ	مُثَنَّى

Dua orang laki-laki yang sedang berdiri di depan sekolah adalah dua orang polisi		
<p>اَلتَّانِ رَجَعْتَا مِنْ بَيْتِي طَبِيبَتَانِ</p> <p>Yang telah pulang dari rumahku adalah dua dokter</p>	مَوْلَاكَ	
<p>اَلَّذِيْنَ يُحْسِنُوْنَ سَيَّارَتِيْ مُهَنْدِسُوْنَ</p> <p>yang sedang memperbaiki mobilku adalah para insinyur</p>	مُدَّاكَوْ	جَنَعُ
<p>اَلَّا تِيْ يَزْرَعْنَ زَهْرَةً صَدِيْقَاتِيْ</p> <p>Yang sedang menanam bunga itu adalah teman-temanku</p>	مَوْلَاكَ	

الأسماء المعربات

Isim yang bisa berubah

يُزْفَعُ	بِالضَّمَّةِ	أَلْمُحَاضِرُ مَاهِرٌ	{1}
يُنْصَبُ	بِالْفَتْحَةِ	نَظَرْتُ الْمُحَاضِرَ	إسم
يُجْرُ	بِالْكَسْرِ	أَكَلْتُ بِالْمُحَاضِرِ	المفرد
يُزْفَعُ	بِالْأَلِفِ	أَلْمُحَاضِرَانِ مَاهِرَانِ	{2}
يُنْصَبُ	بِالْيَاءِ	نَظَرْتُ الْمُحَاضِرِينَ	إسم
يُجْرُ	بِالْيَاءِ	أَكَلْتُ بِالْمُحَاضِرِينَ	المثنى
يُزْفَعُ	بِالْوَاوِ	أَلْمُحَاضِرُونَ مَاهِرُونَ	{3}
يُنْصَبُ	بِالْيَاءِ	نَظَرْتُ الْمُحَاضِرِينَ	جمع
يُجْرُ	بِالْيَاءِ	أَكَلْتُ بِالْمُحَاضِرِينَ	المذكر النسالم
يُزْفَعُ	بِالضَّمَّةِ	أَلْمُحَادِرَاتُ مَبَاهِرَاتُ	{4}

نظرت	بِالْكَسْرِ	يُنْصَبُ	جمع المؤنث
المُحَاضِرَاتِ			
أَكَلْتُ	بِالْكَسْرِ	يُجْرُ	السالم
بِالْمُحَاضِرَاتِ			
الْأَسَاتِيدُ فِي الْمَسْجِدِ	بِالضَّمَّةِ	يُزْفَعُ	{5}
نظرت	بِالْفَتْحَةِ	يُنْصَبُ	جمع التكسير
الْأَسَاتِيدَ فِي الْمَسْجِدِ			
ذَهَبْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ	بِالْكَسْرِ	يُجْرُ	
بِالْأَسَاتِيدِ			
جَاءَ أَبُوكَ مِنْ	بِالْوَاوِ	يُزْفَعُ	{6}
الْمَدِينَةِ			الأسماء
نظرت	بِالْأَلِفِ	يُنْصَبُ	الخمسة
أَبَاكَ فِي الْمَدْرَسَةِ			
جَلَسَ أَبِي فِي الْمَسْجِدِ	بِالْيَاءِ	يُجْرُ	
بِأَيْتِكَ			

الأسماء المرفوعات

	7 التَّوَابِعُ:	4 حَبْرٌ إِنَّ	1 أَلْمُبْتَدَاءُ
التَّوَكِيدُ	التَّنْعُ	5 أَلْفَاعِلُ	2 أَلْحَبْرُ
الْبَدَلُ	أَلْعَطْفُ	6 نَائِبُ أَلْفَاعِلِ	3 إِسْمُ كَانَ

(المبتدأ والخبر)

المبتدأ إسم مرفوع يقع في أول الجملة

Mubtada' adalah isim marfu' yang berada di awal kalimat

الخبر إسم مرفوع يقع بعد المبتدأ (ما يكتل معنى المبتدأ)

Khabar adalah isim yang marfu' yang berada setelah mubtada' (penyempurnaan mubtada')

Mubtada' dan khabar harus selalu sama dalam bilangan dan jenisnya kecuali khabar yang terdiri dari huruf jar.

مثال :

	الخَبْرُ	المُبْتَدَأُ	
مُفْرَدُ الْمَذَكَّرِ	تَاجِحٌ	المُجْتَهِدُ	1
مُثَنَّى الْمَذَكَّرِ	تَاجِحَانِ	المُجْتَهِدَانِ	2
جَمْعُ الْمَذَكَّرِ	تَاجِحُونَ	المُجْتَهِدُونَ	3

جَزُّ الْمَجْرُورِ	فِي الْمَسْجِدِ	الْمُجْتَهِدُ	4
مُفْرَدُ الْمُؤَنَّثِ	نَاجِهَةٌ	الْمُجْتَهِدَةُ	5
جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ	نَاجِهَتَانِ	الْمُجْتَهِدَاتَانِ	6
جَمْعُ الْمُؤَنَّثِ	نَاجِهَاتٌ	الْمُجْتَهِدَاتُ	7

{*} اَكْتُبِ الْمُبْتَدَأَ وَالْخَبَرَ لِهَذِهِ الْجُمْلَةِ الْآتِيَةِ!

..... مَا هِرْتَانِ	6	1 الْمُهَاضِرُونَ	1
..... صَغِيرٌ	7	2 الْجَامِعَتَانِ	2
..... كَاذِبُونَ	8	3 الْأَطِبَاءُ	3
..... نَظِيفَةٌ	9	4 الْأَقْلَامُ	4
..... صَادِقَاتٌ	10	5 الْبَيْتَانِ	5

(الفعل)

الْفِعْلُ هُوَ كُلُّ كَلِمَةٍ عَلَى حَدُوثِ شَيْءٍ فِي زَمَانٍ خَاصٍ

Fi'il adalah setiap kata yang menunjukkan suatu kejadian pada waktu tertentu (kata kerja)

الْفِعْلُ		
<p>فِعْلُ الْأَمْرِ (kata kerja perintah)</p> <p>إِقْرَأْ: Bacalah</p>	<p>الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ kata kerja yang sedang/ akan terjadi) sedan/akan membaca: يَقْرَأْ</p>	<p>الْفِعْلُ الْمَاضِي (kata kerja yang telah terjadi) Telah membaca: قَرَأَ</p>

(القسم الأول الثلاثي المجرد)

Sulasi mujarrad adalah kat kerja asalnya (fi'il madhi) terdiri dari tigahuruf. Pembagian ini terdiri dari 6 bab

الفعل				
فعل	الفعل	الفعل		
الأمر	المضارع	الماضي		
إِفْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	فَتَّحُ كَسْرٍ	1
إِفْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	فَتَّحْتَانِ	2
أَفْعُلْ	يَفْعُلُ	فَعَلْ	فَتَّحُ صَمِّ	3
إِفْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	كَسْرَتَانِ	4
إِفْعَلْ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	كَسْرُ فَتَّحٍ	5
أَفْعُلْ	يَفْعُلُ	فَعَلْ	صَمَّتَانِ	6

(الفِعْلُ الْمَاضِي)

Fi'il madhi adalah kata kerja yang telah berlalu. Fi'il madhi ada 14 (sesuai dengan jumlah dhamir). Fi'il madhi terbagi dua, fi'il madhi ma'lum (kata kerja aktif) dan fi'il madhi majhul (kata kerja pasif).

Contoh I:

الفِعْلُ التَّامُّ لِلْمَعْلُومِ			
Makan	أَكَلُوا	أَكَلَا	أَكَلَ
	(هم)	(هما)	(هو)
	أَكَلْنَ	أَكَلْتَا	أَكَلَتْ
	(هن)	(هما)	(هي)
	أَكَلْتُمْ	أَكَلْنَا	أَكَلْتُ
	(أنتم)	(أنتما)	(أنت)
	أَكَلْتَنَ	أَكَلْتِنَا	أَكَلْتِ
	(أنتن)	(أنتما)	(أنت)
	أَكَلْنَا		أَكَلْتُ
	(نحن)		(أنا)

Contoh penggunaannya dalam kalimat:

التَّلْمِيذَةُ أَكَلَتْ الخُبْرَ	التَّلْمِيذُ أَكَلَ الخُبْرَ	1
الخُبْرُ التَّلْمِيذَتَانِ أَكَلَتَا	التَّلْمِيذَانِ أَكَلَا الخُبْرَ	2
التَّلْمِيذَاتُ أَكَلْنَ الخُبْرَ	التَّلْمِيذُ أَكَلُوا الخُبْرَ	3

Beberapa fi'il madhi:

Menolong	نَصَرَ	11	Membaca	قَرَأَ	1
Minum	شَرِبَ	12	Pulang	رَجَعَ	2
Duduk	جَلَسَ	13	Menulis	كَتَبَ	3
Membawa	حَمَلَ	14	Belajar	دَرَسَ	4
Mencuci	غَسَلَ	15	Masuk	دَخَلَ	5
Membunuh	قَتَلَ	16	Keluar	خَرَجَ	6
Meminta	طَلَبَ	17	Pergi	ذَهَبَ	7
Melihat	نَظَرَ	18	Membuka	فَتَحَ	8
Melarang	مَنَعَ	19	Menutup	قَفَلَ	9
Memasak	طَبَخَ	20	Memukul	ضَرَبَ	10

{*} اخْتَرِ جَوَابًا صَحِيحًا مِنْ هَذِهِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ!

Pilihlah jawaban yang benar dari soal-soal berikut ini!

1 { حُسْنَى وَمَزِيْمٌ إِلَى الْفَضْلِ (دَخَلَ دَخَلْنَا دَخَلْنَا)

2 { أَيْبٌ عَلَى الْكُرْسِيِّ (جَلَسَتْ جَلَسَتْ - جَلَسَ)

3 { أَسْتَاذَةٌ حَلِيمَةٌ مِنَ الْمَدْرَسَةِ (رَجَعَتْ - رَجَعُوا - رَجَعْنَ)

4 { صَدِيقِي إِلَى بَيْتِي (ذَهَبَا - ذَهَبَ - ذَهَبُوا)

5 { أَنَا وَأُخْتِي فِي غُرْفَةِ الْمَكْتَبِ (دَرَسَ - دَرَسَتْ - دَرَسْنَا)

Isilah titik-titik di bawah ini!

.....	كَتَبَ	Menulis
.....	كَتَبْنَا	

كُتِبْتُمْ	
.....	كُتِبَتْ	
كُتِبْنَا		

{*} تَرْجِمُ الْجُمْلَةَ الْآتِيَةَ إِلَى اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ !

Terjemahkan kalimat-kalimat ini ke dalam bahasa Arab !

1. Ibuku telah mencuci baju di kamar mandi
2. Kakekku telah makan di meja makan
3. Aku telah duduk di taman rumahku
4. Aisyah telah minum di ruang makan
5. Ahmad dan teman-temannya telah pergi ke sekolah

Isilah titik di bawah ini lalu hafalkan!

.....	كُتِبَ	Ditulis
.....	كُتِبْنَا	
كُتِبْتُمْ	
.....	كُتِبَتْ	
كُتِبْنَا		

(الفِعْلُ الْمَضَارِعُ)

Fi'il mudhari' adalah kata kerja yang akan atau sedang di lakukan. Fi'il mudhari' berjumlah 14 (sesuai dengan jumlah dhamir). Fi'il mudhari' terdiri dari fi'il mudhari' ma'lum (aktif) dan majhul (pasif).

Contoh I:

(هم)	(هما)	(هو)	Membawa
يَحْمِلُونَ	يَحْمِلَانِ	يَحْمِلُ	
(هن)	(ها)	(هي)	
يَحْمِلْنَ	تَحْمِلَانِ	تَحْمِلُ	
(أنتم)	(أنتم)	(أنت)	
تَحْمِلُونَ	تَحْمِلَانِ	تَحْمِلُ	
(أنتن)	(أنتم)	(أنت)	
تَحْمِلْنَ	تَحْمِلَانِ	تَحْمِلِينَ	

(نحن)	(أنا)	
نَحْمِلُ	أَحْمِلُ	

{*} تَرْجِمُ هَذِهِ الْجُمْلَةَ إِلَى اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ:

Terjemahkanlah kalimat berikut ini ke dalam bahasa Arab!

1. Ibuku sedang memasak di dapur
2. Ustadzah Aisyah akan masuk ke kelas
3. Muhammad Ihsan sedang melukis bunga
4. Siti dan Maryam akan pergi ke sekolah
5. Aku dan teman-temanku sedang belajar di kelas

Contoh II

أَفْعُلُ الْمَضَارِعِ لِلْمَجْهُولِ			
(هم)	(ها)	(هو)	Dibawa
يُحْمَلُونَ	يُحْمَلَانِ	يُحْمَلُ	
(هن)	(ها)	(هي)	
يُحْمَلْنَ	يُحْمَلَانِ	تُحْمَلُ	
(أنتم)	(أنتما)	(أنت)	
تُحْمَلُونَ	تُحْمَلَانِ	تُحْمَلُ	

(أنتن)	(أنتم)	(أنت)	
تُحْمَلْنَ	تُحْمَلَانِ	تُحْمَلِينَ	
	(نحن)	(أنا)	
	نُحْمَلُ	أُحْمَلُ	

NB: Fi'il Mudhari' majhul di dhammahkan huruf awalnya dan fathahkan sebelum akhir.

Menolong	يَنْصُرُ	11	Membaca	يَقْرَأُ	1
Minum	يَشْرِبُ	12	Pulang	يَرْجِعُ	2
Duduk	يَجْلِسُ	13	Menulis	يَكْتُبُ	3
Membawa	يَحْمِلُ	14	Belajar	يَدْرُسُ	4
Mencuci	يَغْسِلُ	15	Masuk	يَدْخُلُ	5
Membunuh	يَقْتُلُ	16	Keluar	يَخْرُجُ	6
Meminta	يَطْلُبُ	17	Pergi	يَذْهَبُ	7
Melihat	يَنْظُرُ	18	Membuka	يَفْتَحُ	8
Melarang	يَنْهَى	19	Menutup	يَقْفَلُ	9
Memasak	يَطْبَخُ	20	Memukul	يَضْرِبُ	10

{*} اِمْلَأْ فِعْلاً مُتَّاسِبًا فِي الْفَرَاغِ!

Isilah titik-titik berikut ini dengan fi'il yang sesuai!

.....	يَطْبِخُ	Memasak
.....	تَطْبِخَانِ	
.....	تَطْبِخُ	
تَطْبِخَنَ	
تَطْبِخَعُ	

{*} اِمْلَأُ الْفِعْلَ الْمَضَارِعَ لِلْمَجْهُولِ مُنَاسِبًا بِالضَّمِيرِ !

Isilah dengan fi' il mudhari' majhul sesuai dengan dhamirnya!

أَنَا	أَنْتَ	هُوَ	هُمْ	نَحْنُ
أَقْتُلُ
.....	يُجْلِسُ
أَفْتَحُ
.....	نُضْرِبُ
.....	يُدْخَلُونَ
.....	تُرْجَعُ

(فِعْلًا لِأَمْرٍ)

فعل الأمر adalah kata kerja perintah. فعل الأمر terbagi enam yang dikhususkan untuk dhammir mukhattab dan mukhattabah:

مُؤَنَّثِ الْمُخَاطَبَةِ	أَنْتِ	4	مُذَكَّرِ الْمُخَاطَبِ	أَنْتَ	1
	أَنْتُمَا	5		أَنْتُمَا	2
	أَنْتَنَ	6		أَنْتُمْ	3

Cara membuat فعل الأمر

Langkah I:

فعل الأمر di ambil dari fi'il mudhari' pada dhammir mukhattab dan mukhattabah:

غَائِبَ/غَائِبَةٌ	يَنْظُرُونَ	يَنْظُرَانِ	يَنْظُرُ	Melihat
	(هم)	(هما)	(هو)	
	يَنْظُرْنَ	يَنْظُرَانِ	تَنْظُرُ	

	(هِنَّ)	(هَمَّا)	(هِيَ)	
مخ/مخاطبة اطب	تَنْظُرُونَ (أَنْتُمْ)	تَنْظُرَانِ (أَنْتُمَا)	تَنْظُرُ (أَنْتِ)	
	تَنْظُرْنَ (أَنْتِ)	تَنْظُرَانِ (أَنْتُمَا)	تَنْظُرِي (أَنْتِ)	
متكلم	نَنْظُرُ (نَحْنُ)		أَنْظُرُ (أَنَا)	

Langkah II

Buang huruf pertama dan terakhir yang ada

kecuali dhammir أنتن dan khusus untuk أنتن sukunkan

(matikan) baris terakhir :

Langkah III:

نَظَرُوا (أَنْتُمْ)	نَظَرَا (أَنْتُمَا)	نَظَرَ (أَنْتِ)
نَظَرْنَ (أَنْتُنَّ)	نَظَرَا (أَنْتُمَا)	نَظَرَنِي (أَنْتِ)

Tambahkan hamzah washal (ا) pada awal fi'il dan bariskan hamzah tersebut sesuai dengan baris pertengahan fi'ilnya. Maka jadilah dia: **فِعْلُ الْأَمْرِ**

أَنْظَرُوا (أَنْتُمْ)	أَنْظَرَا (أَنْتُمَا)	أَنْظَرَ (أَنْتِ)
أَنْظَرْنَ (أَنْتُنَّ)	أَنْظَرَا (أَنْتُمَا)	أَنْظَرَنِي (أَنْتِ)

NB:

Baris hamzah washal hanya ada dua yaitu baris bawah (kasrah) dan baris depan (dhammah)

Hamzah washal baris kasrah untuk fi'il mudhari' yang berbaris kasrah dan fathah

Hamzah washal baris dhammah untuk fi'il
mudhari' yang berbaris dhammah

Contoh fi'il amar dalam kalimat:

Pulanglah ke rumah kalian	إِرْجِعُوا إِلَىٰ بَيْتِكُمْ	1
Duduklah kamu di atas kursi	إِجْلِسِي عَلَى الْكُرْسِيِّ	2
Bukalah bukumu	اِفْتَحِ كِتَابَكَ	3
Bacalah Al-Quran kalian	اقْرَأُوا الْقُرْآنَ	4
Dengarlah dengan baik	اسْمَعُوا حَيْدًا	5
Cucilah piring kalian	اغْسِلُوا صُحُفَكُمْ	6
Masuklah kamu ke kelas	ادْخُلْ إِلَى الْفَصْلِ	7

{*} غَيَّرَ فِعْلَ الْمُضَارِعِ إِلَى فِعْلِ الْأَمْرِ!

Rubahlah fi'il mudhari' di bawah ini menjadi fi'il amar!

.....	تَخْرُجُ
(أنتم)	(أنتما)	(أنت)	
.....	
(أنتن)	(أنتما)	(أنت)	

{*} اَكْتُبْ فِعْلَ الْأَمْرِ مِنْ هَذَا الْفِعْلِ

Tuliskan fi'il amar dari fi'il-fi'il berikut ini!

فعل الأمر	فعل المضارع	فعل الماضي	
.....	يَقْرَأُ	قَرَأَ	1
.....	يَرْجِعُ	رَجَعَ	2
.....	يَكْتُبُ	كَتَبَ	3
.....	يَدْرُسُ	دَرَسَ	4
.....	يَدْخُلُ	دَخَلَ	5
.....	يَخْرُجُ	خَرَجَ	6

.....	يَذْهَبُ	ذَهَبَ	7
.....	يَفْتَحُ	فَتَحَ	8
.....	يَقْفُلُ	قَفَلَ	9
.....	يَضْرِبُ	ضَرَبَ	10

{*} اجْعَلْ هَذِهِ الْجُمْلَةَ إِلَى فِعْلِ الْأَمْرِ!

Buatlah kalimat ini menjadi **أفعل الأمر**!

1 { أَنْتِ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

..... =

2 { أَنْتِ تَدْخُلِينَ فِي الْفَصْلِ

..... =

3 { أَنْتُمْ تَجْلِسُونَ عَلَى الْكُرْسِيِّ

..... =

4 { أَنْتَنْ تَأْكُلَنَّ الْخُبْزَ

..... =

1. DI DALAM KELAS : فِي الْفَضْلِ

الْأَسْمَاءُ

Papan Tulis	سَبُّورَةٌ ج سَبُّورَاتٌ
Penghapus Papan Tulis	طَلَّاسَةٌ ج طَلَّاسَاتٌ
Penggaris	مِسْطَرَةٌ ج مِسْطَرَاتٌ
Buku Tulis	كُرَّاسَةٌ ج كُرَّاسَاتٌ
Buku	كِتَابٌ ج كُتُبٌ
Pensil	قَلَمُ الرِّصَاصِ ج أَقْلَامُ الرِّصَاصِ
Penghapus Karet	مِنْحَاةٌ ج مِنْحَوَاتٌ
Kursi	كُرْسِيٌّ ج كُرَّاسِيٌّ
Meja Guru	مِنْضَدَةٌ ج مَنَاضِدٌ
Meja	مَكْتَبٌ ج مَكَاتِبٌ
Bangku	مَقْعَدٌ ج مَقَاعِدٌ
Pintu kelas	بَابُ الْفَضْلِ ج أَبْوَابُ الْفَضْلِ

Jam Dinding	سَاعَةُ الْحَائِطِ ج سَاعَاتُ الْحَائِطِ
Kapur Tulis	طَبَشُورَةٌ ج طَبَاشِيرٌ
Spidol	مِغْلَمَةٌ ج مَلَاعِقُ
Kamus	قَامُوسٌ ج قَوَامِسٌ
Tempat Pensil	مِغْلَمَةٌ ج مِغْلَمَاتٌ
Jadwal Piket	جَدْوَلُ الْكِنَاسَةِ ج جَدَاوِلُ الْكِنَاسَةِ
Jadwal Pelajaran	جَدْوَلُ الدِّرَاسَةِ ج جَدَاوِلُ الدِّرَاسَةِ
Lampu	مِضْبَاحٌ ج مَصَابِيحٌ
Seragam	زِيٌّ رَسْمِيٌّ ج أَزْيَاءُ رَسْمِيَّةٌ
Guru	مُدْرِسٌ / ة ج مُدْرِسُونَ / مُدْرِسَاتٌ
Murid/Siswa	تَلْمِيذٌ / ة ج تَلَامِيذٌ / تَلْمِيذَاتٌ
Pengajar	مُتَعَلِّمٌ / ة ج مُتَعَلِّمُونَ / مُتَعَلِّمَاتٌ
Kertas	قِرْطَاسٌ ج قِرَاطِيْسٌ
File	مَلَفٌ
Sepatu	جِدَاءٌ ج أَحْدِيَّةٌ
Pelajar	مُتَعَلِّمٌ / ة ج مُتَعَلِّمُونَ / مُتَعَلِّمَاتٌ

Rapot	كَشْفُ الدَّرَجَاتِ
Tempat Sampah	مَرْبَلَةٌ ج مَرْبَلَاتٌ
Nilai	نَتِيْجَةُ نَتَائِجٍ
Absen	كَشْفُ الغِيَابِ
Pulpen	قَلَمٌ ج أَقْلَامٌ
Tinta	حَبْرٌ
Tempat Tinta	مِخْبَرَةٌ ج مَحَابِرٌ
Ulangan	مُرَاجَعَةٌ
Libur	عُطْلَةٌ
Tahun Ajaran/ Semester	سَنَةُ الدِّرَاسِيَّةِ
Ujian	إِمْتِحَانٌ
Penguji	مُتَحِنٌ / ةٌ ج مُتَحِنُونَ / مُتَحِنَاتٌ
Yang Diuji	مُتَحَنٌ / ةٌ ج مُتَحَنُونَ / مُتَحَنَاتٌ
Pengawas	مُرَاقِبٌ / ةٌ ج مُرَاقِبُونَ / مُرَاقِبَاتٌ
Yang Diawasi	مُرَاقَبٌ / ةٌ ج مُرَاقَبُونَ / مُرَاقَبَاتٌ
Materi	مَادَّةٌ ج مَوَادٌّ

الأفعال

Mengajar	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ
Menulis	كَتَبَ - يَكْتُبُ
Membaca	قَرَأَ يَقْرَأُ
Mendengar	سَمِعَ يَسْمَعُ
Menjelaskan	شَرَحَ - يَشْرَحُ
Mengeja	هَجِيَئَ - يَهْجِيئُ
Mengoreksi	فَحَصَ - يَفْحَصُ
Memeriksa	فَتَّشَ يَفْتِشُ
Duduk	جَلَسَ - يَجْلِسُ
Menyapu	كَتَسَ يَكْتَسُ
Presentasi	حَاضَرَ - يُحَاضِرُ
Memperhatikan	لَا حَظَّ - يُلَا حِظُّ

Mengajar	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ
Menulis	كَتَبَ - يَكْتُبُ
Membaca	قَرَأَ يَقْرَأُ
Mendengar	سَمِعَ يَسْمَعُ
Mengkritik	انْتَقَدَ يَنْتَقِدُ
Membenarkan	أَصْلَحَ - يُصْلِحُ

2. DI KANTOR في الدِّيْوَانِ

الأَسْمَاءُ

Koran	جَرِيدَةٌ جَ جَرَائِدَ
Surat	رِسَالَةٌ جَ رِسَائِلَ
Majalah	مَجَلَّةٌ جَ مَجَلَّاتٍ
Mesin fotocopy	آلَةٌ النَّاسِخَةُ
Mesin ketik	آلَةُ الْكَاتِبَةِ
Komputer	كَمْبِيُوتَرٌ / حَاسُوبٌ
Layar	شَاشَةٌ جَ شَاشَاتٍ
Kalkulator	آلَةُ الْحَاسِبَةِ
Berkas/file	الْمَلْفُ
Klip kertas	مِشْبِكُ الْوَرَقِ
Stepler/Hekter	الدَّبَّاسَةُ
AC	مُكَيِّفُ الْهَوَاءِ

Kipas angin	مِرْوَحَةٌ ج مِرْوَحَاتٌ
Sofa	أَرِيكَةٌ ج أَرَايِكٌ
Jam dinding	سَاعَةٌ الْجِدَارِ
Laci	دُرْجٌ
Rak buku	رَفٌّ الْكُتُبِ
Ruangan	الْغُرْفَةُ ج غُرُفٌ
Jadwal	جَدْوَلٌ ج جَدَاوِلٌ
Jam istirahat	الرَّاحَةُ
Kantor	الإِدَارَةُ
Rapat	مَجْلِسَةٌ
Stempel	الطَّبْعُ
Tanda tangan	الإِمْضَاءُ/التَّوْقِيْعُ
Tata tertib	النِّظَامُ ج نُظُمٌ
Tinta	الْحَبْرُ
Arsip	الْقَيْوَدَاتُ
Alamat	العُنْوَانُ

Bantalan stempel	الْحَتَامَةُ
Formulir	الاسْتِئْجَارَةُ
Kotak surat	صُنْدُوقُ الْبَرِيدِ
Lem	الْغِرَاءُ
Paket	الرُّزْمَةُ
Perangko	طَابَعُ الْبَرِيدِ
Wesel	الْحَوَالَةُ
Cuti	الْإِجَازَةُ
Daftar alamat	دَفْتَرُ الْعَنَاقِينِ
Artikel	مَقَالَةٌ

الْأَفْعَالُ

Bangkrut	أَفْلَسَ يُفْلِسُ
Berbicara	تَكَلَّمَ يَتَكَلَّمُ
berdiskusi	تَنَاطَرَ يَتَنَاطَرُ
berjumpa	إِلْتَقَى يَلْتَقِي

Berkumpul

اجْتَمَعَ يَجْتَمِعُ

Berusaha

حَاوَلَ يُحَاوِلُ

Masuk

دَخَلَ يَدْخُلُ

Memberi

أَعْطَى يُعْطِي

Membersihkan

نَقَفَ يَنْقِفُ

Memeriksa

فَحَصَ يَفْحَصُ

Memerintah

أَمَرَ يَأْمُرُ

Merapikan

رَتَّبَ يُرَتِّبُ

Mencetak

طَبَعَ يَطْبَعُ

Menaati

أَطَاعَ يُطِيعُ

3. DIDAPUR فِي الْمَطْبَخِ

الْأَسْمَاءُ

Kursi	كُرْسِيٌّ ج كُرَاسِيٌّ
Bangku	مَقْعَدٌ ج مَقَاعِدَ
Piring	صَحْنٌ ج صُحُونٌ
Sendok	مِلْعَقَةٌ ج مَلَاعِقٌ
Meja	مَكْتَبٌ ج مَكَاتِبٌ
Cangkir	كُوبٌ ج أَنْوَاجٌ
Air	مَاءٌ ج مِيَاءٌ
Lauk	إِدَامٌ ج آدَامٌ
Ikan	سَمَكٌ / سَمَكَةٌ ج أَسْمَاكٌ
Sayuran	خَضِرَوَاتٌ
Sambal	سَلْطَةٌ
Kulkas	ثَلَاثَةٌ
Es batu	ثَلْجٌ

Telur	بَيْضَةٌ
Pisang	مَوْزٌ
Cabai	فِلْفِلٌ
Bawang Merah	بَصَلٌ
Bawang putih	ثَوْمٌ
Semangka	بَطِيخٌ
Puasa	صَوْمٌ
Sarapan	فُطُورٌ
Makan siang	غِذَاءٌ
Makan Malam	عِشَاءٌ
Keran Air	حَنْفِيَّةٌ
Ayam	دَجَاجَةٌ ج دَجَاجَاتٌ
Pisau	سِكِّينٌ ج سَكَكِينٌ
Daging	لَحْمٌ ج لِحَامٌ / لُحُومٌ
Ikan Asin	سَمَكٌ مُسَلَّحٌ
Terung	بَاذِنَجَانٌ

Garpu	شَوْكَةٌ
Nasi	رُزْجٌ أَرُزٌ
Roti	حُبْزٌ
Basi/Busuk	نَتِنٌ / نَتِينٌ
Kompor	مَوْقِدٌ
Tukang Masak	طَبَّاحٌ / طَبَّاحَةٌ
Ceret	إِبْرِيْقٌ أَبَارِيْقٌ

الْأَفْعَالُ

Memasak	طَبَخَ يَطْبَخُ
Memberi	أَعْطَى يُعْطِي
Menunggu	إِنْتَظَرَ يَنْتَظِرُ
Berdiri	قَامَ يَقُومُ
Duduk	جَلَسَ يَجْلِسُ
Makan	أَكَلَ يَأْكُلُ

Mencuci	غَسَلَ يَغْسِلُ
Minum	شَرِبَ يَشْرَبُ
Mengambil	أَخَذَ يَأْخُذُ
Berjalan	مَشَى يَمْشِي
Melihat	نَظَرَ يَنْظُرُ
Berhenti	وَقَفَ يَقِفُ
Bertanya	سَأَلَ يَسْأَلُ
Datang	حَضَرَ يَحْضُرُ
Menulis	كَتَبَ يَكْتُبُ
Membawa	حَمَلَ يَحْمِلُ
Membeli	اشْتَرَى يَشْتَرِي
Membayar	دَفَعَ يَدْفَعُ
Membuang	رَمَى يَرْمِي
Membersihkan	نَظَّفَ يَنْظِفُ
Meminta	طَلَبَ يَطْلُبُ
Memegang	مَسَكَ يَمْسِكُ

4. DI ASRAMA : فِي الْمَسْكَنِ

الْأَسْمَاءُ

Kasur	الْفِرَاشُ (جَ أَفْرِشَةٌ)
Ranjang	السَّرِيرُ (جَ سُرُرٌ)
Bantal	الْوِسَادَةُ (وَسَائِدٌ)
Balkon	الشَّرْفَةُ (جَ شُرُفٌ)
Bedak	الْبُدْرَةُ
Celana	السَّرْوَالُ
Lemari	الْخِزَانَةُ (جَ خَزَائِنٌ)
Kipas Angin	الْمِرْوَحَةُ \ الْمِرْوَاحُ (جَ مِرَاوِحٌ)
Sarung	الْإِزَارُ (جَ أَزْرٌ)
Sarung Bantal	كَيْسُ الْوِسَادَةِ
Selimut	الِدُّنَابُ (جَ دُنَابٌ)
Lampu	الْمِصْبَاحُ (جَ مَصَابِيحٌ)

Gantungan	مُعَلَّقٌ / مَشْجَبٌ
Tirai	سِتَارٌ (ج سِتَائِرٌ)
Meja Belajar	المَكْتَبُ
Mukena/ Telekung	مِقْنَعَةٌ
Cermin	المِرْآةُ
Kaca	الزَّجَاجُ
Kain	القُبَّاشُ (ج أَقْبِشَةٌ)
Bel	جَرَسٌ (ج أَجْرَاسٌ)
Bingkai	البُرُوزُ / إِطَارٌ
Baju	الثَّوْبُ (ج ثِيَابٌ)
Jilbab	الجَلْبَبُ (ج جَلَابِيبٌ) / خِمَارٌ
Rok	الفُسْتَانُ
Sapu	المِكْنَسَةُ
Setrika	مِكْوَاةٌ
Sajadah	السَّجْدَةُ
Pagar	السُّورُ

Pakaian	اللباس (ج الملايس)
Pengepel	قماش / آلة اللّمع
Sampah	الزّباله
Kunci	القفل (ج قفول)
Gerbang	البوّابة
Laci	الدّرج (ج أدراج)
Tangga	السّلم / سلالم
Payung	البيظلة
Tembok	الجدران (ج جذران)
Kamar	الحجرات (ج الحجرات)
Lorong	الرّقاق (ج أزقة)
Atap	السّفوف (ج سقوف)
Gudang	مستودع البضائع
Tingkat lantai	الطبقة
Ruangan	الغرفة (ج الغرف)
Lantai	البلاط

Koper	الْحَقِيبَةُ / حَقَائِبُ
Keranjang	السَّلَّةُ (ج سِلَالٌ)
Mata-mata	الْجَاسُوسُ (ج جَوَاسِيسٌ)
Kotak	الصُّنْدُوقُ (ج صُنَادِقُ)

الْأَفْعَالُ

Menggantung	عَلَّقَ يُعَلِّقُ
Mengantuk	نَعَسَ - يَنْعَسُ
Tidur	نَامَ - يَنَامُ
Bangun	اسْتَيْقَظَ - يَسْتَيْقِظُ
Belajar	دَرَسَ - يَدْرُسُ
Berbicara	تَكَلَّمَ - يَتَكَلَّمُ
Berdiri	قَامَ - يَقُومُ
Duduk	جَلَسَ - يَجْلِسُ
Membawa	حَمَلَ - يَحْمِلُ

Mendengar	سَمِعَ - يَسْمَعُ
Mengambil	أَخَذَ - يَأْخُذُ
Tertawa	ضَحِكَ - يَضْحَكُ
Tersenyum	تَبَسَّمَ - يَتَبَسَّمُ
Masuk	دَخَلَ - يَدْخُلُ
Keluar	خَرَجَ - يَخْرُجُ
Membuka	فَتَحَ - يَفْتَحُ
Menutup	أَقْفَلَ - يُقْفِلُ
Menyapu	كَسَسَ - يَكْسُسُ
Mengepel	مَسَحَ - يَمْسَحُ
Tinggal	سَكَنَ - يَسْكُنُ
Istirahat	اسْتَرَخَ - يَسْتَرِخُ
Malas	كَسَلَ - يَكْسَلُ
Membaca	قَرَأَ - يَقْرَأُ
Memeriksa	فَتَشَ - يُفْتِشُ

Menjawab	أَجَابَ - يُجِيبُ
Bermain	لَعِبَ - يَلْعَبُ
Menonton	شَاهَدَ - يُشَاهِدُ
Berhias	تَزَيَّنَ - يَتَزَيَّنُ
Menyetrika	كَوَى - يَكْوِي
Gembira	فَرِحَ - يَفْرَحُ
Marah	غَضِبَ - يَغْضَبُ
Lupa	نَسِيَ - يَنْسَى

5. DI KAMAR MANDI : فِي الْحَمَّامِ

الْأَسْمَاءُ

Kamar mandi	حَمَّامٌ جِ حَمَّامَاتٌ
Toilet	مِرْحَاضٌ جِ مَرَاجِيضٌ
Air	مَاءٌ جِ مِيَاهٌ
Sikat	فُرْشَاةٌ
Sikat gigi	فِرْجُونُ الْأَسْنَانِ
Ember	دَلْوٌ جِ دِلَالٌ
Gayung	مِغْرَفَةٌ جِ مِغْرَافٌ
Sabun	صَابُونٌ
Cermin	مِرْآةٌ
Pemanas air	سَخَّانٌ
Tisu	مِنْدِيلٌ جِ مَنَادِيلٌ
Handuk	مِنْشَفَةٌ جِ مَنَاشِفٌ

Kran Air	حَنْفِيَّةُ الْمَاءِ
Selang	خُرْطُومٌ جَ حَرَاطِيمُ
Kolam	بِرْكَةٌ جَ بَرَكَ
Sampo	شَامْبُو
Kaca	مِرْآةٌ
Keset	مِنْسَحَةٌ
Sumur	بَيْتْرُوحٌ أَبْيَارٌ
Sisir	مُشَطٌّ جَ أَمْشَاطٌ
Saluran air	قَنَاةٌ جَ قَنَوَاتٌ
Bak mandi	حَوْضُ الْأَسْتِحْمَامِ
Sumbat / Tumpat	مَسْدُودٌ
WC/Toilet	مِرْحَاضٌ جَ مَرَاحِضُ

الْأَفْعَالُ

Mencuci

غَسَلَ - يَغْسِلُ

Membersihkan	نَقَفَ - يُنْقِفُ
Buang air kecil	بَالَ - يَبُولُ
Membilas	رَحَضَ - يَرِحُضُ
Menjemur / Mengeringkan	جَفَّفَ - يُجَفِّفُ
Mandi	اغْتَسَلَ - يَغْتَسِلُ
Menyiram	رَشَّ - يَرِشُّ
Habis	انْتَهَى - يَنْتَهِي
Berwudhu	تَوَضَّأَ - يَتَوَضَّأُ
Mencukur	حَلَقَ - يَحْلُقُ
Melepas	خَلَعَ - يَخْلَعُ
Masuk	دَخَلَ - يَدْخُلُ
Mengalir	سَالَ - يَسِينُ
Meletakkan	وَضَعَ - يَضَعُ
Hilang	ضَاعَ - يَضِيعُ
Melempar	رَمَى - يَرْمِي

Berpindah	اِنْتَقَلَ - يَنْتَقِلُ
Menjadi Tenggelam	اِسْتَفْرَقَ - يَسْتَفْرِقُ
Membantu	سَاعَدَ - يُسَاعِدُ
Bersikat gigi	تَغَوَّطَ - يَتَغَوَّطُ
Mengangkat	رَفَعَ - يَرْفَعُ
Bertambah	اِزْدَادَ - يَزْدَادُ
Berubah	تَغَيَّرَ يَتَغَيَّرُ
Bersiwak	تَسَوَّكَ - يَتَسَوَّكُ
Merendam	غَوَّصَ - يُغَوِّصُ
Kering	جَفَّ - يَجِفُّ
Buang Air Besar	تَغَوَّطَ - يَتَغَوَّطُ

6. DI KAMPUS : فِي الْجَامِعَةِ :

الْأَسْمَاءُ

Sertifikat	شَهَادَةٌ
Biro Rektor	مَكْتَبُ الْمُسْتَشَارِ
Rektor	رَئِيسُ الْجَامِعَةِ
Wakil Rektor	رَئِيسُ الْجَامِعَةِ نَائِبُ
Dekan	عَمِيدُ الْكُلِّيَّةِ
Fakultas	كُلِّيَّةٌ
FITK	كُلِّيَّةُ التَّرْبِيَةِ وَتَدْرِيبِ الْمُعَلِّمِينَ
FDK	كُلِّيَّةُ الدَّعْوَةِ وَالْإِتِّصَالِيَّةِ
FIS	كُلِّيَّةُ الْعُلُومِ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ
FSH	كُلِّيَّةُ الشَّرِيعَةِ وَالْقَانُونِ

Berpindah	اِنْتَقَلَ - يَنْتَقِلُ
Menjadi Tenggelam	اِسْتَغْرَقَ - يَسْتَغْرِقُ
Membantu	سَاعَدَ - يُسَاعِدُ
Bersikat gigi	تَغَوَّطَ - يَتَغَوَّطُ
Mengangkat	رَفَعَ - يَرْفَعُ
Bertambah	اِزْدَادَ - يَزْدَادُ
Berubah	تَغَيَّرَ - يَتَغَيَّرُ
Bersiwak	تَسَوَّكَ - يَتَسَوَّكُ
Merendam	غَوَّصَ - يُغَوِّصُ
Kering	جَفَّ - يَجِفُّ
Buang Air Besar	تَغَوَّطَ - يَتَغَوَّطُ

6. DI KAMPUS : فِي الْجَامِعَةِ :

الْأَسْمَاءُ

Sertifikat	شَهَادَةٌ
Biro Rektor	مَكْتَبُ الْمُسْتَشَارِ
Rektor	رَئِيسُ الْجَامِعَةِ
Wakil Rektor	رَئِيسُ الْجَامِعَةِ نَائِبُ
Dekan	عَمِيدُ الْكَلِيَّةِ
Fakultas	كَلِيَّةٌ
FITK	كَلِيَّةُ التَّرْبِيَةِ وَتَدْرِيبِ الْمُعَلِّمِينَ
FDK	كَلِيَّةُ الدَّعْوَةِ وَالْإِتِّصَالِيَّةِ
FIS	كَلِيَّةُ الْعُلُومِ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ
FSH	كَلِيَّةُ الشَّرِيعَةِ وَالْقَانُونِ

FEBI	كَلِيَّةُ الْاِقْتِصَادِ وَالْاَعْمَالِ الْاِسْلَامِيَّةِ
FKM	كَلِيَّةُ الصِّحَّةِ الْعَامَّةِ
SAINTEK	كَلِيَّةُ الْعُلُومِ وَالتِّكْنُوْلُوجِيَا
FUSI	كَلِيَّةُ الْاَصُوْلِ الدِّيْنِ وَالدِّرَاسَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ
Bendahara	خَازِنٌ
Sekretaris	السِّكْرَتِيْرُ
Cleaning Service	خِدْمَةُ التَّنْظِيْفِ
Tata Usaha	تَنْظِيْمٌ
Prodi	شُعْبَةٌ
Kepala Prodi	رَئِيْسُ الشُّعْبَةِ
Dosen	مُحَاضِرٌ/ةٌ
Pegawai	مُوَظَّفٌ
FGD	مَجْمُوعَةُ الْمَنَاقِشَةِ
AkademikKemahasiswaan	الطُّلَّابُ الْاِكَادِمِي

Proyektor	الَّة عَزِيزٌ
Gapura	رِتَاجٌ
Gerbang	بَوَّابَةٌ
Beasiswa	مِنْحَةٌ دِرَاسِيَّةٌ
PemburuBeasiswa	بَاحِثِينَ عَنِ الْمِنْحَةِ
Satpam	حَارِسٌ
Aula	قَاعَةُ الْإِجْتِمَاعِ
PusatBahasa	مَرْكَزُ اللُّغَاتِ
PusatPengembanganBisnis	مَرْكَزُ تَطْوِيرِ الْأَعْمَالِ
SenatInstitut	مَجْلِسُ الْمُؤَسَّسِيِّ
DewanPenyantun	مَجْلِسُ الْأَمْثَاءِ
PentasSeni	فُنُونُ الْأَدَاءِ
Pelepasan	التَّسْرِيحُ
Wawancara	حَدِيثٌ صَحْفِيٌّ
Parkiran	مَوْقِفٌ
RuangRapat	عُرْفَةُ الْإِجْتِمَاعِ

BAPOR	مُشْرِفُ الرِّيَاضَةِ
Laboratorium	مُخْتَبَرٌ
Kantin	مَقْصَفٌ
Trotoar	رَصِيفٌ
Seleksi	إِنْتِقَاءٌ إِخْتِيَارٌ
BLU	قِسْمُ عِنَايَةِ الْعَامَّةِ
Klinik	مُسْتَوْصَفٌ
Rekomendasi	تَوْصِيَةٌ
Biro Administrasi Umum	إِدَارَةُ الْعَامِيَّةِ
Biro Administrasi Akademik	إِدَارَةُ الْأَكَادِيمِيَّةِ
Kerjasama dan Kelembagaan	رَابِطَةُ تَعَاوُنٍ
Pusat Penelitian	مَرْكَزُ الْفَحْصِ
Pusat Pengabdian Masyarakat	مَرْكَزُ خِدْمَةِ الرَّعِيَّةِ
Perpustakaan	مَكْتَبَةٌ

Pustipada

مَرْكَزُ التَّكْنُوْلُوْجِي وَجَمْعِ

الْبَيَانَ

Pusat Penjaminan Mutu
Pendidikan

مَرْكَزُ الضَّمِيْنِ الْجَوْدِي

التَّوْبُوِي

Kepala Biro

مَكْتَبُ رَيْسِي

E Jurnal

دَفْتَرُ الْيَوْمِيَّةِ

E learning

التَّعْلَمُ الْإِلِكْتَرُوْنِي

SBMPTN

إِمْتِحَانُ الْقَبُوْلِ بِالْجَامِعَةِ

الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُوْمِيَّةِ

SPAN PTKIN

مُرَاكِبُ الْإِمْتِحَانِ

UMPTKIN

إِمْتِحَانُ الْقَبُوْلِ بِالْجَامِعَةِ

الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُوْمِيَّةِ

UM LOKAL MANDIRI

إِمْتِحَانُ الْقَبُولِ بِالْجَامِعَةِ

Kalender Akademik

الإِسْلَامِيَّةُ الْحُكُومِيَّةُ

تَقْوِيمُ الْأَكَادِمِي

Pascasarjana

دِرَاسَةُ الْمَاجِسْتِيرِ

Direktur Pascasarjana

عَمِيدُ دِرَاسَةِ الْمَاجِسْتِيرِ

Seminar Proposal

إِسْتِعْرَاضُ الْإِقْتِرَاحِ

Kompri

الإِمْتِحَانُ الشَّامِلُ

Sidang Akhir

جَلْسَةُ النِّهَائِيَّةِ

Yudisium

حَفْلُ الْخُرُوجِ / التَّخْرِيجِ

Wisuda

حَفْلُ الْخُرُوجِ / التَّخْرِيجِ

Proposal

إِقْتِرَاحُ

Skripsi

مَقَالَةٌ

Tesis

أَطْرُوحَةُ الْمَاجِسْتِيرِ

Disertasi

أَطْرُوحَةُ الدُّكْتُورَةِ

Profesor

بِرُؤُوفِيسُورُ

Alumni	مُتَخَرِّجٌ
Organisasi	مُنْظَمَةٌ جِ مُنْظَمَاتٌ
Inagurasi	تَنْصِيبٌ
PBAK	تَعْرِفُ الْجَامِعَةَ
Cuti	فُسْحَةٌ
KRS	بِطَاقَةٌ مَشْرُوعَةَ الدِّرَاسَةِ
KHS	بِطَاقَةٌ حُصُولِ الدِّرَاسَةِ
Tanda Tangan	التَّوْقِيعُ
Pengesahan	الْمُصَادَقَةُ - إِثْبَاتُ الصِّحَّةِ
Materai	وَاجِبُ الطَّوَابِعِ
Visi	نَظْرَةٌ
Tujuan	هَدَفٌ
Misi	مُهَمَّةٌ
Logo	الشِّعَارُ

Portal Akademik	سَرَبُ الأَكَادِيمِي
Digital Library	المَكْتَبَةُ الرَّقِيبِيَّةُ
Karir	مِهْنَةٌ / مِهْنٌ
Rapat Pimpinan	اجْتِمَاعُ الرُّؤَسَاءِ
Akreditasi	الإِعْتِمَادُ
Kunjungan	زِيَارَةٌ
Tim Asesor	هَيْئَةُ الإِنْتِاجِ
PS	مُشْرِفٌ / ةُ المَقَالَةِ
PA	مُشْرِفٌ / ةُ الأَكَادِيمِيَّةِ
PT	مُشْرِفٌ / ةُ الأَطْرُوحَةِ
PD	مُشْرِفٌ / ةُ الأَطْرُوحَةِ
Stand	مَوْقِفٌ
Disiplin	إِنضِبَاطٌ
Peraturan	نِظَامٌ
SuratMasuk	رِسَالَةُ الوَارِدَةِ

SuratKeluar	رِسَالَةُ الْبَارِزَةِ
Humas	العَلَاقَاتُ الْعَامَّةُ
Bank	الْبَنْكُ
Jurnal	دَفْتَرُ الْيَوْمِيَّةِ
Ujian	إِمْتِحَانٌ
Uang Kuliah Tunggal	مَصْرُوفَاتُ الْجَامِعَةِ
Semester	فَصْلُ الدِّرَاسِيِّ
Perlombaan	مُسَابَقَةٌ
Indeks Prestasi	قَائِمَةُ الْإِنجَازَاتِ
IPK	سُئُولُ النَّتِيْجَةِ
Debat	الْمُنَاطَرَةُ
Zona Integritas	مَنْطِقَةُ السَّلَامَةِ
Survei	فَحْصٌ
Tunggakan	الْمُتَأَخِّرَاتُ
Pengumuman	إِعْلَانٌ
Gedung	الْعِمَارَةُ الْمَبْنَى

Informasi	إِخْبَارٌ إِنْبَاءٌ
Rekor Muri	تَقْدِيرُ الْجَائِزَةِ
Upacara	الْمَرْسُومُ مَرَامِمْ
Seminar	حَلَقَةُ دِرَاسِيَّةٍ / النَّدْوَةُ
Pelatihan	تَدْرِيبٌ
kontribusi	تَبَرُّعٌ إِسْهَامٌ
Mars Uin	مَرِيحٌ
Himne	تَرْيِينَةٌ
DalamNegeri	دَاخِلِيَّةُ الْبِلَادِ
LuarNegeri	خَارِجُ الْبِلَادِ
Mahasiswa/i	طَالِبٌ \ةٌ
Mou	مُذَكِّرَةٌ التَّفَاهُْمُ
Studi Banding	دِرَاسَةٌ مُقَارَنَةٌ
Kuota	نَصِيبٌ حِصَّةٌ
Sumbangan	هَبَةٌ
Perpanjangan	تَطْوِيلٌ تَمْدِيدٌ

Delegasi	وَفْدٌ جِ وَفُودٌ
KKN	إِجْرَاءُ عَمَلِيَّاتٍ إِجْتِمَاعِيَّةٍ
PEMA	خِدْمَةُ الْمُجْتَمَعِ
PPL	بَرْنَامَجُ خِبْرَةِ الْمَيْدَانِيَّةِ
KEMENAG	وِزَارَةُ الدِّينِ
PNS	المُوظَّفُ الحُكُومِيّ
PRESMA	رَئِيسُ الطُّلَابِ
HMJ	إِتِّحَادُ الطُّلَابِ الشُّعْبَةِ
Kelulusan	التَّخْرُجُ
Sidang Terbuka	جَلْسَةٌ عُمُومِيَّةٌ
Sidang Tertutup	جَلْسَةٌ سِرِّيَّةٌ
Comlude	مُنْتَازَعَةٌ
Lulus	مَقْبُولٌ، نَجَحَ
Koperasi	النِّقَابَةُ التَّعَاوُنِيَّةُ شِرْكَةٌ
Makalah	مَقَالَةٌ
Prestasi	الْإِنْجَازُ

Pendaftaran	التَّسْجِيلُ
Formulir	إِسْتِمَارَةٌ
Jam Kuliah	حِصَّةُ الدِّرَاسَةِ
Mata kuliah	مَوَادُّ الدِّرَاسَةِ
Kuliah Umum	الْمُحَاضِرَةُ الْعَامَّةُ
Distributor	مَوْزِعٌ
Dewan Mahasiswa	مَجْلِسُ الطَّلَبَةِ الْجَامِعَةِ
Statistik Mahasiswa	إِحْصَاءُ الطَّلَبَةِ

الْأَفْعَالُ

Keluar	خَرَجَ يَخْرُجُ
Mengajar	دَرَّسَ يُدَرِّسُ
Melepas	خَلَعَ يَخْلَعُ
Mendekat	دَنَى يَدْنُو
Masuk	دَخَلَ يَدْخُلُ

Berkeliling	دَارَ يَدُورُ
Mendebat	جَادَلَ - يُجَادِلُ
Belajar	دَرَسَ - يَدْرُسُ
Membayar	دَفَعَ - يَدْفَعُ
Hadir	حَضَرَ يَحْضُرُ
Menghitung	حَسَبَ يَحْسُبُ
Hadir	حَضَرَ يَحْضُرُ
Sungguh"	اجْتَهَدَ يَجْتَهِدُ
Tidak Hadir/Absen	تَغَيَّبَ يَتَغَيَّبُ
Berbicara	تَكَلَّمَ - يَتَكَلَّمُ
Menunggu	إِنْتَظَرَ - يَنْتَظِرُ
Mengerjakan	عَمِلَ - يَعْمَلُ
Mendengar	سَمِعَ - يَسْمَعُ
Memeriksa	فَحَصَ - يَفْحَصُ
Mengadakan	أَقَامَ - يُقِيمُ
Mampu/Bisa	اسْتَطَاعَ - يَسْتَطِيعُ

Menghabiskan (Waktu)	اسْتَغْرَقَ - يَسْتَغْرِقُ
Dating	جَاءَ - يَجِيءُ
Membaca	قَرَأَ - يَقْرَأُ
Menulis	كَتَبَ - يَكْتُبُ
Memenuhi Panggilan	بَلَى - يُبَلِّي
Dosen	مُحَاضِرٌ/ةٌ
Skripsi	مَقَالَةٌ
S1	بِيْنِكَا لُورِيُوس
S2	مَاجِسْتِيْدُ
S3	الدُّكْتُورَةُ
FGD	مُنْتَدَى مَجْمُوعَةِ الْمُنَاقَشَةِ
Kuliah Umum	الْمُحَاضِرَةُ الْعَامَّةُ
Distributor	مَوْزِعٌ
Dewan Mahasiswa	مَجْلِسُ الطَّلَبَةِ الْجَامِعَةِ
Statistik Mahasiswa	إِحْصَاءُ الطَّلَبَةِ
KTM	بِطَاقَةُ عَضْوِيَّةِ الطَّلَبَةِ

7. DI MASJID : فِي الْمَسْجِدِ :

الْأَسْمَاءُ

Masjid	مَسْجِدُ ج مَسَاجِدُ
Mikropon	مِيكْرُوْفُونٌ
Gorden	سِتَّارَةٌ
Saklar	مِقْلَادٌ
Kabel	سِيْلِكُ ج أَسْلَاكٌ
Stop Kontak	قَائِسٌ كَهْرَبَائِيٌّ
Vacuum Cleaner	مِكْنَسَةٌ كَهْرَبَائِيَّةٌ
Shaf	صَفٌّ ج صُفُوفٌ
Lemari	خِزَانَةٌ ج خَزَائِنٌ
Speaker	مُكَبِّرُ الصَّوْتِ
Muslim (Lk/Pr)	مُسْلِمٌ \ مُسْلِمَةٌ
Sedekah	صَدَقَةٌ

Zakat	زَكَاةٌ
Makmum	مَأْمُومٌ
Penceramah	خَاطِبٌ
Amil zakat	عَامِلُ الزَّكَاةِ
Musholla	مُصَلَّى
Menara	مِئْدَانَةٌ
Minbar	مِنْبَرٌ
Kubah	قُبَّةٌ
Mihrab	مِخْرَابٌ
Muadzin	مُؤَذِّنٌ
Shalat 5 Waktu	الصَّلَوَاتُ الْخَمْسِ
Sajadah	سَجْدَةٌ
Mushaf	مُصْحَفٌ
Imam	إِمَامٌ
Rak Mushaf	رَقُّ الْمُصْحَفِ
Ceramah	مُحَاضِرَةٌ

Karpet	بِسَاطٍ
Bedug	كَبِيلٌ كَبِيرٌ
Keranda mayat	نَعَشٌ
Tempat wudhu	الْوُضُوءُ التَّعَاوُيِيَّةُ
Jam	السَّاعَةُ
Mukena (telkung)	عِمَامَةٌ / مِقْنَعَةٌ
Sarung	إِزَارٌ
Tasbih	التَّسْبِيحُ
Peci	قَلَنْسُوَةٌ
Jadwal sholat	جَدْوَلُ الصَّلَاةِ
Kaligrafi	فَنُّ الْخَطِّ
Shalat Tarawih	صَلَاةُ التَّرْوِيحِ
Shalat Duha	صَلَاةُ الضُّحَى
Shalat Tahiyatul Masjid	صَلَاةُ تَحِيَّةِ الْمَسْجِدِ
Ceramah	خُطَابَةٌ
Penceramah	خَاطِبٌ / ةٌ

الأفعال

Sholat	صَلَّى يُصَلِّي
Berdzikir	ذَكَرَ يَذْكُرُ ذِكْرًا
Mengimami	أَمْرٌ يَوْمُرٌ
Membaca	قَرَأَ يَقْرَأُ
Adzan	أَذَّنَ يُؤَذِّنُ
ber wudhu'	تَوَضَّأَ يَتَوَضَّأُ
Menghapal	حَفِظَ يَحْفَظُ
Berkumpul	اجْتَمَعَ يَجْتَمِعُ
Bertasbih	سَبَّحَ يُسَبِّحُ
I'tikaf	اعْتَكَفَ - يَعْتَكِفُ
Menyalakan	شَعَلَ يَشْعَلُ
Membersihkan	نَظَّفَ يُنَظِّفُ

8. OLAHRAGA : الرِّيَاضَةُ

الْأَسْمَاءُ

Anak Panah	سَهْمٌ جَاسَهُمْ وَسَهَامٌ
ASEAN GAMES	دَوْرَةُ الْأَلْعَابِ الْأَسِيَوِيَّةِ
Basket	كُرَّةُ السَّلَّةِ
Berenang	سِبَاحَةٌ
Memulai/kick off	سَنْتْرَةٌ
Mendayung	جَدْفٌ يُجَدِّفُ
Menendang	رَفْسٌ يَرْفُسُ
Net	شَبَكَةٌ
Bola	كُرَّةٌ خُكْرَاتُ
Buah Catur	بَيْدَقُ الشَّطْرَنْجِ
Bulu Tangkis	كُرَّةُ الرِّيشَةِ
Busur	قَوْسٌ جَاقَوْسُ

Catur	شَطْرَنْج
Cedera	جَرْحٌ، قَرْحٌ، إِصَابَةٌ
Dayung	مِجْدَافٌ، مِجْدَافِيَّةٌ
Emas	ذَهَبٌ
Garis Finish	خَطُّ النِّهَائِي
Gawang	مَرْمِي
Gol	هَدَفٌ
Golf	لُعْبَةُ الْجُلُوفِ
Gulat	مُصَارَعَةٌ
Jalan	مَشْيِي
Jasmani	جَسْمَانِي
Kalah	مَغْلُوبٌ، مَهْرُومٌ
Kecelakaan	حَادِثَةٌ، كَارِثَةٌ، مُصِيبَةٌ
Kuda Pacuan	خَيْلُ سِبَاقٍ
Lari Cepat	جَرْيٌ سَرِيعٌ

Lari	جَرْيٌ
Lempar Cakram	رَمِي الْقَرْصِ
Lempar Lembing	رَمِي الرُّمَحِ
Lomba	مُسَابَقَةٌ
Lompat Galah	وَتَبُّ بِالْعَاصِ
Lompat Jauh	وَتَبُّ طَوِيلٌ
Lompat Tinggi	وَتَبُّ عَالِي
Medali	نَيْثَانُ ج نَيْثَانِيْنُ
Medali	وَسَامِرُ ج اَوْسُهُ
Out/Keluar	اَوْت / اَخْرَج
Pacuan Kuda	سَبَاقُ الْخَيُْولِ
Panahan	رَمِي السِّهَامِ
Pancing	شَصُّ ج شُصُوْصٌ
Papan Catur	لَوْحَةُ الشَّطْرَنْجِ
Pelanggaran	مُخَالَفَةٌ / فَاوِلٌ

Pemenang	فَائِز
Off Side	التَّسَلُّلُ
Olahragawan	الرِّيَاضِيُّ
Pendayung	مُجَدِّفٌ
penjaga Gawang	حَارِسُ الْمَرْمِي
Perak	فِضَّةٌ
Pertandingan	مُبَارَاةٌ
Perunggu	بُرُونزُ، آسَابَهُ النُّحَاسُ
Piala	كَاسٌ جِ كُوُؤُسٌ
Podium	مِنْبَرٌ جِ مَنَابِرُ
Point	نُقْطَةٌ
Polo Air	كُرَّةُ الْمَاءِ
Rohani	رُوحَانِيٌّ
Sampan	زَوْارِقُ جِ زَوَارِقُ
Semi Final	قَبْلَ النِّهَائِيَّةِ

Senam	جَمْبَازٌ
Sepak Bola	كُرَّةُ الْقَدَمِ
Sepeda	دَرَاجَةٌ
Seragam	بَرَّةٌ مُوَحَّدَةٌ
Seri	تَعَادُلٌ
Stadion	سِتَادٌ، مَلْعَبٌ، مَدْرَجٌ
Stadium	طَوْرُجٌ أَطْوَارٌ
Stamina	قُوَّةٌ
Stopwath	سَاعَةُ التَّوْقِيْتِ
Suporter	مُوَيِّدٌ، نَصِيْرٌ
Tandu	هُوْدُجٌ هُوَادِجٌ، مُجَفَّةٌ
Tendangan Pinalti	ضَرْبَةٌ جَزَاءٌ
Tenis Meja	كُرَّةٌ طَاوِلَةٌ
Tenis	كُرَّةُ التَّنِيْسِ
Time Out	سَاعَةُ الْخُرُوجِ

Tinju	مَلَائِمَةٌ
Voli	كُرَّةُ الْيَدِ
Juri	هَيْئَةُ التَّحْكِيمِ، الْحَكْمُ
Raket	مِضْرَبٌ
Lari berantai	جَزْيٌ بِتَسْلِسِلٍ
Rakit	طَوْفٌ، عَوَامَةٌ
Pelatih	مُدَرِّبٌ
Final	نِهَائِي، خِتَامِي
Barbel	ثِقَلَةٌ
Berbaris	: اِصْطَفَ يَصْطَفُ
Keringat	عَرَقٌ، عَرَقٌ يَعْرَقُ
Ring	حَلَقَةٌ
Latihan	تَدْرِيبٌ، تَمْرِينٌ
Liga	عُضْبَةٌ

Lihai

مَكَارٍ كَثِيرٍ الْحَيْلِ

Capek

تَعَبٌ

الأفعال

Melempar	رَمَى يَرْمِي
Memamah	رَمَى يَرْمِي
Memancing	صَادَ يَصِيدُ
Memanjat	ارْتَقَى يَرْتَقِي
Bergulat	صَارَعَ يُصَارِعُ
Berkuda	رَاكَبَ الرِّحْصَانَ
Berlari	جَرَى يَجْرِي
Berlomba	سَابَقَ يُسَابِقُ
Meraih	اجْتَذَبَ يَجْتَذِبُ
Merangkak	زَحَفَ يَزْحَفُ
Berlatih	تَدَرَّبَ يَتَدَرَّبُ
Melatih	دَرَّبَ يُدْرِبُ
Melanggar	خَالَفَ يُخَالِفُ

9. DI KANTIN : فِي الْمَقْصَفِ

	الْأَسْمَاءُ
Makanan	طَعَامٌ ج. أَطْعَمَةٌ
Minuman	شَرَابٌ ج. أَشْرِبَةٌ
Air	مَاءٌ ج. مِيَاءٌ
Beras	رُزٌّ ج. الْأَرُزُّ
Telur	بَيْضَةٌ ج. بَيْضٌ
Buah-Buahan	فَاكِهَةٌ ج. فَوَاكِهُ
Keju	جُبْنٌ ج. أَجْبَانٌ
Permen	حَلْوِيَّاتٌ ج. حَلْوِيَّاتٌ
Garam	مِلْحٌ ج. أَمْلَاحٌ
Gula	سُكَّرٌ
Mentega	زُبْدَةٌ ج. زُبْدٌ
BubukTeh	مَسْحُوقُ الشَّايِ

Bubuk Kopi	مَسْحُوقُ الْقَهْوَةِ
Susu	لَبَنٌ
Susu	حَلِيبٌ
Tepung	طَحِينٌ - دَقِيقٌ
Roti	خُبْزٌ
Kue	كَعَاكٌ
Eskrim	بُوظَةٌ
Gorengan	مَقْلِيٌّ
Saus	صَلْصَةٌ
Kedelai	صُويَا
Kecap	كَتَشَابٌ
Es	تَلْجٌ
Mie	مَكْرُونَةٌ
Rempah-Rempah	التَّوَابِلُ
Kulkas	تَلَاجَةٌ

Plastik	بَلَا سْتِيكُ
Coklat	شُكُولَات
TepungBumbu	دَقِيْقُ التَّوَابِلِ
IkanSarden	سَمَكُ السَّرْدِيْنِ
Hutang	دَيْنٌ
Modal	عَاصِمَةٌ
Pembeli	مُشْتَرِي
Penjual	بَائِعٌ
Rugi	خَسَارٌ
Untung	رِبْحٌ
Harga	ثَمَنٌ
Murah	رَخِيصٌ
Mahal	غَالِيٌّ - تَكْلِفَةٌ
Diskon	خَصْمٌ
Catatan bon	مُفَكِّرَةٌ

Timbangan	مُفْيَاسٌ مِيزَانٌ
Keripik	رَقَائِقُ
Kerupuk	مُفْرَقَعَاتُ
Kalkulator	أَلَةُ حَاسِبَةٍ
Orang yang Berhutang	مُذْيَانٌ
	الْأَقْلَانُ
Membeli	إِشْتَرَى يَشْتَرِي
Menjual	بَاعَ يَبِيعُ

10. DI PERPUSTAKAAN : المكتبة

الأَسْمَاءُ

Berbicara	تَكَلَّمَ - يَتَكَلَّمُ
Berdiskusi	تَتَنَاطَرُ - يَتَتَنَاطَرُ
Diam	سَكَتَ - يَسْكُتُ
Duduk	جَلَسَ - يَجْلِسُ
Meletakkan	وَضَعَ - يَضَعُ
Membaca	قَرَأَ - يَقْرَأُ
Menambah	زَادَ - يَزِيدُ
Menemukan	وَجَدَ - يَجِدُ
Mengambil	أَخَذَ - يَأْخُذُ
Memilih	اخْتَارَ يَخْتَارُ
Meminjam	اسْتَعَارَ - يَسْتَعِيرُ

Mengembalikan	رَاجَعٌ - يُرَاجِعُ
Membuka	فَتَحَ - يَفْتَحُ
Ribut	ضَوْضَاءٌ
Mencuri	اسْتَرْقَى - يَسْتَرْقِي
Melihat	رَأَى - يَرَى
Mencatat	دَوَّنَ - يُدَوِّنُ
Rak buku	رَفُّ الْكُتُبِ
Meja	مَكْتَبٌ ج مَكَاتِبُ
Kamus	قَامُوسٌ - قَوَامِيسُ
Kartu	بِطَاقَةٌ - بِطَاقَاتٌ
Majalah	مَجَلَّةٌ - مَجَلَّاتٌ
Pustakawan	مَكْتَبِيٌّ - مَكْتَبِيُّونَ
Jam	سَاعَةٌ ج سَاعَاتٌ
Kursi	كُرْسِيٌّ ج كُرَاسِيٌّ
Kipas Angin	مِرْوَحَةٌ ج مَرَاوِحُ

Penjaga perpustakaan	أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ
Buku Agama	كُتُبُ الدِّينِيَّةِ
Portopolio	مَلَفٌ
Printer	طَبَّاعٌ
AC	مُكَيِّفُ هَوَاءٍ
Hilang	ضَاعَ يَضِيعُ
Berbaris	صَفٌّ - يَصِفُ
Antri	طَابُورٌ
Kartu tanda pengenal	بِطَاقَةٌ هُوِيَّةٌ
Fotocopy	آلَةُ التَّصْوِيرِ
Pelajar	طَلَّابٌ
Daftar Tamu	دَفْتَرُ الضُّيُوفِ
Ensiklopedi	مَوْسُوعَةٌ
Koran	جَرِيدَةٌ
Peta	خَرِيْطَةٌ

Globe	كُرَّةٌ أَرْضِيَّةٌ
Penggaris	مِسْطَرَّةٌ
Kertas	قِرْطَسٌ
Cermin	مِرْآةٌ جِ مَرَايَا
Sepatu	جِدَاءٌ جِ أَحْدِيَّةٌ
Lemari	خِزَانَةٌ جِ خَزَائِنُ
Tas	حَقِيْبَةٌ جِ حَقَائِبُ
Berkumpul	اجْتَمَعَ - يَجْتَمِعُ
Lupa	نَسِيَ - يَنْسَى

11. PROFESI : مِهْنَةٌ

Presiden	رَأْسُ جُمْهُورِيَّةٍ
Pustakawan	أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ
Sejarawan	مُؤَرِّحٌ
Supir	سَائِقٌ
Tentara	جُنْدِيٌّ
Tukang Cukur	حَلَّاقٌ
Tukang Pijat	مُدَلِّكٌ
Wartawan	صَحَافِيٌّ
Astronot	رَأْسُ الْقَضَاءِ
Bajak Laut	قُرْصَانٌ
Ahli Mekanik	مِيكَانِيكِيٌّ
Bendahara	أَمِينُ الصَّنْدُوقِ
Designer	مُصَيِّمٌ

Juru Bicara	مُتَحَدِّثٌ
Karyawan	عَامِلٌ
Kontraktor	مُقَاوِلٌ
Nahkoda	سَفَّانٌ
Orientalis	مُسْتَشْرِقٌ
Pelatih	مُدَرِّبٌ
Pelawak	مُحَرِّجٌ
Pemahat	نَحَّاتٌ
Pembawa Acara	مُقَمِّمُ الْبَرْنَامِجِ
Penerima Tamu	نَادِلٌ
Pengangguran	بَطَّالٌ
Pengarang	مُؤَلِّفٌ
Aktor	مُمَثِّلٌ
Apoteker	صَيْدِيٌّ
Ahli Hukum	قَانُونِيٌّ

Arsitek	نُدِسْ مِعْمَارِيٌّ
Atlet	رِيَاضِيٌّ
Baby Sitter	حَاضِنَةٌ
Bidan	قَابِلَةٌ
Bupati	مُحَافِظٌ
Dokter	طَبِيبٌ
Duta Besar	سَفِيرٌ
Fotografer	مُصَوِّرٌ
Hakim	قَاضٍ
Jurnalis	صَحْفِيٌّ
Kepala desa	عُنْدَةٌ
Kepala Negara	رَئِيسُ الدَّوْلَةِ
Koki	طَبَّاحٌ
Kuli Bangunan	بِنَاءٌ
Menteri	وَزِيرٌ

Pegawai	مَوْظِفٌ
Pelukis	رَسَامٌ
Pemadam Kebaran	رَجُلُ الْمَطَافِي
Tukang Jahit	حَيَّاطٌ
Petani	فَلَّاحٌ
Polisi	شُرْطِيٌّ
Pramugari	مُضَيِّفَةٌ

12. DI KLINIK: فِي الْمُسْتَوْصَفِ

الْأَسْمَاءُ

Sehat	صِحَّةٌ
Kedokteran	طَبُّ جِ حَقَائِبُ
Dokter	طَبِيبُ جِ أَطِبَاءُ
Perawat	مُمَرِّضُ جِ مُمَرِّضُونَ
Rumah sakit	مُسْتَشْفَى جِ مُسْتَشْفِيَاتُ
Penyakit	دَاءٌ جِ أَدْوَاءُ
Obat	دَوَاءٌ جِ أَدْوِيَةٌ
Suntik	حُقْنَةٌ جِ حُقَنُ
Perban	ضِمَادٌ جِ أَضِيدَةٌ
Rasa sakit	أَلَمٌ جِ آلَامٌ
Diet	جَبِيَّةٌ جِ جَبِيَّاتُ
Orang sakit	مَرِيضٌ جِ مَرَضٌ

Orang sehat	صَحِيحٌ جَ أَصْحَاءُ
Termometer	مَقْيَاسُ الْحَرَارَةِ
Merawat	مَرَضٌ - يُمَرِّضُ
Mengobati	عَالِجٌ - يُعَالِجُ
Memeriksa	فَحَصٌ - يَفْحَصُ
Menyembuhkan	شَفَى - يَشْفِي
Menjenguk	عَادٌ - يَعُودُ مَرِيضًا
Sakit keras	أَلْمٌ شَدِيدٌ
Sakit ringan	أَلْمٌ خَفِيفٌ
Kapsul	حَبَّةٌ جَ حَبَاتٌ
Tablet	قُرْصٌ جَ أَقْرَاصٌ
Lambung	مَعِدَةٌ
Liver	قَلْبٌ
Flu	زُكَامٌ
Sakit kepala	صُضَاعٌ \ مَضْضُوعٌ

Demam	حُمَّى
Batuk	سُعَالٌ
Radang	الْتِهَابُ
Bisul	بَثْرَةٌ جَبْثُورٌ
Sakit perut	مَغْصٌ
Sakit gigi	وَجَعُ السِّنِّ
Gatal-gatal	الْحِكَّةُ
Mimisan	الرُّعَافُ
Cacar	الْجُدَرِيُّ
Sesak nafas	ضَيْقُ النَّفْسِ
Sakit mata	الرَّمَدُ
Salep	مِرْهَمٌ
Membaik/pulih	زَالَ - يَزُولُ
Kasihani sekali	أَسْفٌ جَدًّا
Menjaga	حَافِظٌ - يُحَافِظُ

Obat cair	الدَّوَاءُ السَّائِلُ
Resep dokter	الرَّصْفَةُ
Menulis resep obat	وَصَفَّ - يَصِفُ
Serak	البَحَّةُ
Diare	الإِسْهَالُ
Patah tulang	الكَسْرُ
Pingsan	الإِغْمَاءُ
Sakit perut	وَجَعُ البَطْنِ

13. DI JALAN RAYA DAN TRANSPORTASI :

فِي الشَّارِعِ

الْأَسْمَاءُ

Jalan	: طَرِيقُ ج طُرُقُ
Sepeda Motor	: جَوَالَةُ ج جَوَالَاتُ
Angkot	: حَافِلَةٌ
Bus	: أُتُوبَسُ
Truk	: الشَّاحِنَةُ
Mobil	: سَيَّارَةٌ
Kereta api	: قِطَارُ ج قُطُرٌ
Rel	: قُضْبَانٌ
Lampu merah	: السِّرَاجُ الْأَحْمَرُ

Lampu hijau

السِّرَاجُ الْأَخْضَرُ:

Lampu kuning

السِّرَاجُ الْأَصْفَرُ:

Rambu Lalu Lintas

إِشَارَةُ الْمُرُورِ:

Trotoar

رَصْفٌ:

Halte

مَوْقِفٌ:

Stasiun

مَحَطَّةٌ:

Terminal

مَوْقِفُ السَّيَّارَةِ:

Jembatan

جَسْرٌ جُسُورٌ:

Pangkalan Ojek

مَرْكَبُ الْجَوَّالَةِ:

Bandara

مَطَارٌ:

Pesawat

الطَّائِرُ:

Becak	عَرَبَةٌ
Sepeda	دَرَاجَةٌ
Ban	إِطَارُ الْعَجَلَةِ
Mogok	إِضْرَابٌ
Pengemis	سَائِلٌ
Aspal	قَطْرَانٌ
Driver online	سَائِقُ الْعَمَلِ
Papan petunjuk jalan	مَعْلَمٌ
Macet	تَوَقَّفٌ
Polisi	شُرْطِيٌّ
Polusi	تَلْوِيثٌ

Plat kendaraan	صَفِيحَةٌ
Tilang	تَذَكِيرَةٌ
Kecelakaan	مُصِيبَةٌ/الْحَادِثَةُ
Zebra cross	مَشَاةُ الْمُحَطِّطِ
Simpang	مَفْرَقٌ:
Gang	الرُّقَاقُ:
Polisi tidur	عَشْرَةُ السُّرْعَةِ:
Pengaman	سَلَامَةٌ:
Kartu sim	رُخْصَةُ الْقِيَادَةِ:
Paret	خَنْدَقٌ جِ خَنْدَقِ:

Kanal	قَنَاةٌ
Peta	خَرِيْطَةٌ
Ruas Jalan	طَرِيْقٌ جَطْرُقٌ
Padat Merayap	مُرْدَجِمٌ
Lobang	حُفْرَةٌ / حُفْرَةٌ
Arus Mudik	ذَهَابٌ / رِحْلَةٌ
Arus Balik	رُجُوعٌ / عَوْدَةٌ
Rekayasa Jalan	تَغْيِيْرُ الْجِهَاتِ
Putar Balik	تَرَاجُعٌ
Lurus	مُسْتَقِيْمٌ
Kanan	يُسْنَى

Kiri	يُسْرَى :
Spion	مِرْآةُ رُؤْيَةِ الْخَلْفِيَّةِ :
Mesin	مَآكِنَةٌ :
Setang	عَجَلَةٌ التَّوْجِيهِ / مَقْوَدُ الدَّرَاجَةِ :
Rem	فَرْمَلَةٌ جَ فَرَامِلٌ :
Pedal Gas	دَوَاسَةُ الْغَازِ :
Door Smeer	مَغْسَلُ الْمَرْكَبِ :
Lumpur	وَحْلٌ :
Hujan	مَطَرٌ :
Licin	زَالِقٌ :
Pajak Kendaraan	سَيَّارَةُ الضَّرَائِبِ :

Service : خِدْمَةٌ

SAMSAT : وَحْدَةُ النَّظَامِ الإِدَارِيَّةِ

Helm : خُوْدَةٌ

Masker : قِنَاعٌ

Sabuk pengaman : حِزَامُ الأَمَانِ

Oli : زَيْتٌ

Bensin : بَنْزِينٌ

SPBU Pertamina : بَرْتَامِينَا

Laju : سَرِيْعٌ

Lambat : بَطِيْنٌ

الأفعال

Menaiki	صَعَدَ - يَصْعَدُ :
Berjalan	مَشَى - يَمْشِي :
Mengemis	تَسَوَّلَ - يَتَسَوَّلُ / تَضَرَّعَ - يَتَضَرَّعُ :
Menilang	ذَكَرَ - يُذَكِّرُ :
Mengemudi	سَاقَ - يَسُوقُ :
Menolong	سَاعَدَ - يُسَاعِدُ :
Menyebrang	عَبَرَ - يَعْبُرُ :
Melewati	مَرَّ - يَمُرُّ :
Mendahului	سَبَقَ - يَسْبِقُ :
Mengklakson	صَوَّتَ البُوقَ :

Mengerem

تُحْرِكُ الْفَرْمَلَةَ :

Stop/Berhenti

تَوَقَّفَ - يَتَوَقَّفُ :

Jalan - Jalan

تَنْزَعًا - يَتَنَزَعُ :

14. FOTOCOPY : تصوير

الأَسْمَاء

Poto Copy : تَصْوِيرٌ

Mesin Poto copy : نَاسِخَةٌ

Kertas : وَرَقٌ جَ أَوْرُقٌ

Pencetak : الطَّابِعَةُ

Kertas : كُرَّاسَةٌ جَ كَرَارِيسٌ

Notebook : دَفْتَرٌ جَ دَفَاتِيرٌ

Pencetak : الطَّابِعَةُ

Tombol : الزُّرٌّ

Hard Disk	: الْقَرْصُ الثَّابِتُ
Desktop	: الْحَاسُوبُ الْمَكْتَبِيُّ
Buku	: كِتَابٌ جُكْتَبُ
Amplop	: ظَرْفٌ
Cover	: غِلَافٌ
Email	: الْبَرِيدُ الْإِلِكْتْرُونِي
Abjad	: الْحُرُوفُ الْأَبْجَدِيَّةُ
Antena	: الْهَوَائِي
Kertas memo	: الْوَرَقَةُ
Font	: الْخَطُّ

8. على جميع مدرّسي المحفوظات أن يفصحوا ويفتشوا كتابة التلاميذ في كراساتهم لعلها وقعت في الخطأ فيصلحوها ويجوز ذلك في كل مناسبة. فالأزمر مرتان في السنة على الأقل يعني قبل بدء كل الامتحان.

9. يلزم للمدرّسين أن ينبهوا تلاميذهم أنهم لا يجوز لهم أن يخلطوا كتابة المفردات أو معاني الكلمات الغامضة في كراسة واحدة مع متون المحفوظات بل عليهم أن يكتبوها في كراسة خاصة لها.

الإعداد في التعليم

إن من أهمّ الشروط في التعليم هو الإعداد. لأن نجاح المدرّس في تعليمه نتوقّف كثيراً على وجود إعداده وكسّاله فيجب على المدرّس قبل البدء في تعليمه أن يستعدّ استعداداً كاملاً روحياً ومادياً.

والمراد بالإعداد الروحي هو عزيمته القويّة في التعليم وشوقه فيه ونشاطه في مهنته وخلص نيّته طلباً لرضا الله وغزارة علومه الراسخة في ذهنه بكثرة اطلاعه على الكتب المتنوّعة واستشارته ذوي العلوم والمعارف ومهارته في طريقة تعليمه حتّى يكون للمدرّس خيراً في مهنته وكلّ ما يكون لازماً للتعليم ملكة له.

أنا الإعداد المادي هو عبارة عن موادّ الدروس المكتوبة في كراسة خاصّة وهو يشمل الدروس التي يلقيها المدرّس أمام تلاميذه، والكلام الذي يخرج به لبيان هذه الدروس فيكون كلامه صحيحاً فصيحاً مرتباً حتّى يستطيع تلاميذه أن يفهموه بسهولة.

ويشمل كذلك بيان كلّ ما سيدير عليه المدرّس في تدريسه مدّة حضة من خطواته وحركاته بعد التفكير الدقيق والفهم العميق فلا يقع بذلك في خطأ في تعليمه.

ومما يلزم لكلمي مدرّس قبل بدئه في التدريس ولا يمكن إهماله هو استشارته من مشرفه في إعدادة لتصحيحه وإصلاحه فيما عساه أن يكون فيه من الخطأ ثم ليستبضيه دلالة على صحّة إعدادة. وهكذا من الأمور اللازمة لكلّ مدرّس بل هي تعتبر من أهمّ الواجبات، فعليه أن يعملها يومياً قبل البدء في التعليم.

الخطوات التي يلزم أن يسير عليها مدرّس المحفوظات:

الافتتاح: دخول الفصل بإعداد الكامل وبالأدوات اللازمة للتعليم مع

إلقاء السلام ثمّ تنظيم الفصل (إذا لم يكن منقلاً) ثمّ السؤال عن المادّة ثمّ كتابتها وكتابة التاريخ.

المقدّمة: وهي الأسئلة أو التطبيق عن الدرس الماضي على قدر الكفاية ثمّ ربطها بموضوع جديد ثمّ كتابة هذا الموضوع على السبورة ثمّ تقسيم السبورة قسمين: قسماً لكتابة المفردات وآخر لكتابة متون المحفوظات.

وهذه الأسئلة: أ. الأسئلة عن مضمون الدرس.

ب. الأسئلة عن النقط المهمة في هذا
الدرس.

ج. حفظ المحفوظات.

د. الأمر بشرحها.

العرض:

1- شرح الكلمات الغامضة على طريقة جديدة: تلفيظ كل كلمة

ثم كتابتها على السبورة ثم بيان معناها بوضعها في جملة
مفيدة أو بوسائل الإيضاح.

2- تلخيص الدرس: أن يبينه بيتاً فبيتاً إن كانت المحفوظات

نظماً أو جزءاً فجزءاً إن كانت نثراً وحينئذ يجب على
المدرّس أن يبينها بالجدّ والنشاط وبالوضوح
وبالتشويقات ويربطها بدروس أخرى عند الإمكان.

وعليه الاستنتاج أو أخذ النقط المهمة وغرسها في نفوس
تلاميذه. وحينئذ يجوز له التكرار لتكون قوة التأثير
أكيدة حتى يكون أثره راسخاً في أذهانهم. ثم ذكر متن
المحفوظات التي سبق بيانها شفهيّاً والوضوح وبسلاسة
فيحاكيه جميع التلاميذ. ثم كتابتها على السبورة بخط

- نسخي صحيح واضح ثم قراءتها مرة. وهكذا يسير
 المدرّس في تلخيص الآبيات أو الأجزاء التالية.
- 3- قراءة المدرّس ما على السبورة من الدرس مع ملاحظة من
 التلاميذ.
- 4- كتابة التلاميذ ما على السبورة تحت إشراف المدرّس ثم
 قراءة المدرّس كشف الغياب.
- 5- أمر المدرّس بعض تلاميذه بقراءة كتابتهم مع الإصلاح
 من المدرّس.
- 6- يجوز للمدرّس أن يعطي تلاميذه فرصة للسؤال عما لم
 يفهموه من الدرس إذا رآه ضروريًا. ويجوز كذلك أن
 لا يعرضهم هذه الفرصة لأنهم يسفهمون دروسهم بعد
 القراءات المتوالية. ولأن إعطاء الفرصة لهم قد يؤدي إلى
 الخسارة فمثل هذا على المدرّس أن يكون حكيماً.
- 7- أمر المدرّس تلاميذه بقراءة دروسهم صامتة كانت أمر
 جهرة إعداد الإجابة الأسئلة من المدرّس في التطبيق.
- 8- أمر المدرّس تلاميذه بإقفال كتبهم وكراساتهم
 للتطبيق وعليه أن يسمح المفردات المكتوبة على
 السبورة.

التطبيقي:

- أ. الأسئلة عن مضمون الدرس.
- ب. شرح التلاميذ بعض الأبيات.
- ج. الاستنتاج/ أخذ النقاط المهمة من الدرس.
- د. الأسئلة عن المفردات.
- هـ. الحفظ التدريجي والمحو التدريجي / عند الإمكان

الاختتام:

الإرشادات والمواعظ وغرس النقاط المهمة في نفوس التلاميذ
مرة أخرى ثم خروج المدرس من الفصل مع إلقاء السلام.

الْحَثُّ عَلَى التَّعَلُّمِ	1
-----------------------------	---

- العَالِمُ كَبِيرٌ وَإِنْ كَانَ حَدِيثًا # وَالْجَاهِلُ صَغِيرٌ وَإِنْ كَانَ شَيْخًا
تَعَلَّمَ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُؤَلِّدُ عَالِمًا # وَلَيْسَ أَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ
وَإِنْ كَبِيرَ الْقَوْمِ لَاعِلَمَ عِنْدَهُ # صَغِيرٌ إِذَا التَّقَتْ عَلَيْهِ الْمَخَافِلُ

المفردات:

الحق	: الأمر	كبن	: مثل من
حدث	: صغير السن	التفتت	: اجتمعت
المحافل	: المجالس	شيخ	: كبير السن

الشرح:

1 إن ذا العلوم الكثيرة يعتبر كبيراً (يستطيع أن ينزل منزلة رجل كبير) ولو كان هذا الرجل شاباً صغير السن وضد ذلك أن الجاهل يعتبر صغيراً ولو كان كبير السن. ولهذا السبب يجب على كل فرد أن يتعلم بجده ونشاطه منذ صغره إلى كبره كي يكون رجلاً عالماً ذاهباً.

2 يجب عليك أن تتعلم بالجهد والنشاط لأن الإنسان لا يولد وهو عالم وكذلك إن العالم ليس مثل الجاهل في جميع أمور.

3 إن رئيس القوم الذي لا علم عنده يكون صغيراً إذا اجتمع مع هؤلاء العالمين في المحافل أو المجالس.

الخلاصة:

من هذه الأبيات الثلاثة نفهم أننا يجب علينا أن نتعلم لأننا نرى أهنية العلوم لكل فرد في جميع أمور وأحواله.

إِنَّ أُنْتَ جَالَسْتَ الرِّجَالَ ذَوِي النُّهَى # فَاجْلِسْ إِلَيْهِمْ بِالْكَمَالِ مُؤَدِّبًا
وَاسْمَعْ حَدِيثَهُمْ إِذَا هُمْ حَدَّثُوا # وَاجْعَلْ حَدِيثَكَ إِنْ نَطَقْتَ مُهَذَّبًا

المفردات:

المجالسة : المعاملة جالست : عاملت : عاشرت
نطقت : تكلمت مهذبًا : مؤدبًا
ذوي النهى : ذوي العقول : العقلاء : العلماء

الشرح:

1. إذا عاشرت هؤلاء العلماء أو العظماء فيجب عليك أن تعاشرهم بكمال الأدب. ولا يجوز لك أن تعمل شيئاً أماهم بغير أدب ولا أخلاق كريمة.
2. ومن الأدب أنهم إذا تكلموا يجب عليك أن تستمع كلامهم استماعاً جيداً وإذا أردت أن تتكلم أو أن تقول شيئاً فيجب عليك أن تتكلم كلاماً حسناً أو قولاً مهذباً.

الخلاصة:

من هذين البيتين نرى أنه يجب على كل فرد أن يكرم العلماء
والرؤساء وأن يكون متخلقاً بأخلاق كريمة عند مجالستهم.

لَا تَنْظُرَنَّ لِأَثْوَابٍ عَلَى أَحَدٍ # إِنَّ رُمْتَ تَعْرِفَهُ فَانظُرِي إِلَى الْأَدَبِ
 وَمَا الْحُسْنُ فِي وَجْهِ الْفَقِي شَرَفًا لَهُ # إِنَّ لَمْ يَكُنْ فِي فِعْلِهِ وَالْخَلَائِقِ
 فَلْيَنْظُرَنَّ إِلَى مَنْ فَوْقَهُ أَدَبًا # وَلْيَنْظُرَنَّ إِلَى مَنْ دُونَهُ مَالًا

المفردات:

الطيبائع	الخلائق	الشاب	الفتى
الكرم	الشرف	أردت	رمت
		تحتة	دونه

الشرح:

- 1 إذا أردت أن تعرف شأن أحد أكريمٍ هو أم حقير. فانظري إلى أدبه وأحواله ولا تنظري إلى جمال أثوابه وحسن زينته. فإن قيمة كل إنسان بأدبه لا بلباسه.
- 2 اعلم أن حسن وجه الفتى لا يكون سبباً لشرفه إذا لم يكن هذا الفتى حسن الخلاق وطيب الأعمال.

3 إذا أردت أن تكون رجلاً حسن الأدب فعليك أن تنظر إلى من هو أحسن منك أدباً لتتبعه. وإلى من هو أقل منك مآلاً وإلى من كان أشد فقراً منك لتساعد فيزاد بذلك حسن أدبك.

الخلاصة:

من هذه الأبيات نرى أنه يجب على كل فرد من الناس أن يكون له أخلاق كريمة لأن الشرف لا ينال إلا بالأخلاق الكريمة أو بالآداب الحسنة.

4	كَانَ الْإِمَامُ الشَّافِعِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
---	--

شَكُوتٌ إِلَى وَكَيْعٍ سُوءَ حِفْظِي # فَأَرْشَدَنِي إِلَى تَرْكِ الْمَعَاصِي
وَأَخْبَرَنِي بِأَنَّ الْعِلْمَ نُورٌ # وَنُورُ اللَّهِ لَا يَهْدِي لِمَعَاصِي¹

المفردات:

شكوت	أظهرت: ذكرت	أرشدني	هداني
المعاصي	مف. المعصية	سوء حفظي	صعوبي في الحفظ
وكيع	أستاذ الإمام الشافعي	يهدي	يعطى

المعاصي: وأخبرني (بإيراد العطف). الخطأ: للمعاصي والصواب: لمعاصي (من ديوان الإمام الشافعي)¹

الشرح:

- 1 قال الشافعي: إنه شك إلى أستاذه أنه شعر بصعوبة الحفظ وأخيرا أرشده أستاذه وأمره بأن يترك المعاصي والذنوب.
- 2 وبين أستاذه بأن العلم نور، وأن العلم كمثل النور، ونور الله لا يعطى لمن يعمل المعاصي.

الخلاصة:

نعرف من هذين البيتين أن اجتناب المعاصي أمر لازم على كل فرد، لأن المعاصي تزيل نور الله أو هداية الله، وتؤدي إلى صعوبة التعلم.

الحث على التعلم	5
-----------------	---

- مَنْ لَمْ يَذُقْ ذَلِكَ التَّعَلُّمِ سَاعَةً # تَجَرَّعَ ذَلِكَ الْجَهْلُ طَوَّلَ حَيَاتِهِ
وَمَنْ فَاتَهُ التَّعْلِيمُ وَقَتَ شَبَابِهِ # فَكَبُرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا لَوْ فَاتِهِ
حَيَاةَ الْفَقِي وَاللَّهُ بِالْعِلْمِ وَالتَّقَى # إِذَا لَمْ يَكُونَا لَا اِعْتِبَارَ لِدَا تِهِ

المفردات:

يدوق	: يشعر	ذل التعلم	: مشقة التعلم
فاته	: تركه	ذل الجهل	: حقارة الجهل
تجرع	: شعر: شرب	التقى	: التقوى
لا اعتبار	: لا قيمة		

الشرح:

- 1- من لم يشعر قط بصعوبة التعلّم وبمشقّته فلا بدّ له من أن يكون جاهلاً وسيشعر عاقبة جهله طول عمره.
- 2- ومن لم يتعلّم وقت صغره ولم ينتهزْ فرصه لطلب العلم فاعتبر أنّه مات ولا حياة له لعدم المنافع التي تترجى منه.
- 3- اعلم أنّ الفتيّ يعتبر أنّه يحيى حياة حقيقية إذا اتصف بالعلم والتقوى. ولا اعتبار لحياته إذا لم تكن هاتان الصفتان في نفسه.

الخلاصة:

من هذه الآبيات الثلاثة نعلم أنّ البيت الأول يبيّن أهمية العلم ومضرة الجهل.

والثاني يبيّن أنّ أحسن أوقات التعلّم هو وقت الشباب.

والثالث يبيّن أنّ الحياة لا بدّ من أن تكون مؤسسة على العلم والتقوى. فيجب على كلّ فرد منا التعلّم وتقوى الله.

بَعْدَ حَقِّ اللَّهِ فِي الْإِحْتِرَامِ # إِنَّ لِلْوَالِدَيْنِ حَقًّا عَلَيْنَا
 فَاسْتَحَقَّا نَهَايَةَ الْإِكْرَامِ # أَوْجَدَانَا وَرَبِّينَا صَغِيرًا

المفردات:

أوجدانا : جعلنا موجودين ربينا : هذبانا
 استحق : استوجب : استأهل : غاية
 الإكرام : الاحترام

الشرح:

- 1 يجب على كل واحد منا أن يحترم والديه لأن الوالدين لهما حق في الاحترام بعد حق الله عليه.
- 2 وهما اللذان صاروا وسيلة لوجودنا في هذه الدنيا وهما اللذان ربينا تربية حقيقية منذ صغرنا وهما اللذان اشتغلا لأجل أهبيتنا، ولهذا الأسباب لهما حق بأن نحترمهما غاية الاحترام.

الخلاصة:

يجب على كل فرد منا احترام الوالدين لأنهما سبب لوجودنا ومسؤولان في تربيتنا منذ صغرنا إلى كبرنا.

تَوَاضَعُ إِذَا مَا نِلْتَ فِي النَّاسِ رِفْعَةً # فَإِنَّ رَفِيعَ الْقَوْمِ مَنْ يَتَوَاضَعُ
تَوَاضَعُ إِذَا مَا كَانَ قَدْرُكَ عَالِيًا # فَإِنَّ اتِّضَاعَ الْمَرْءِ مِنْ شَيْمِ الْعَقْلِ

المفردات:

التواضع : ضدّ التكبر
رفيع القوم : كبير القوم : شريف القوم
شيم : مف. شينة : صفة
مرتبة : رفعة
قيمتك : قدرك
تذل : اتضاع

الشرح:

1 يجب عليك أن تكون متواضعا بين الناس لاسيما إذا نلت درجة عالية بينهم لأن أعلى الناس درجة هو الذي يريد أن يتواضع ولا يكون متكبرا.

2 يجب عليك أن تتواضع إذا كانت منزلتك عالية لأن التواضع من عادات العقلاء ومن صفات العظماء.

الخلاصة:

يجب على كل فرد أن يتواضع خصوصا إذا نال درجة عالية لأن التواضع من طبيعة العقلاء.

تَوَاضِعٌ تَكُنْ كَالنَّجْمِ لَاحٍ لِنَاطِئِهِ # عَلَى صَفَحَاتِ الْمَاءِ وَهُوَ رَفِيعٌ
وَلَا تَكُنْ كَالدُّخَانِ يَعْلُو بِنَفْسِهِ # إِلَى طَبَقَاتِ الْجَوْ وَهُوَ وَضِيعٌ

المفردات:

لا ح : ظهر : صفحات : أوجه : رفيع : عالي
وضيع : حقير : دنيء : يعلو : يرتفع

الشرح:

1 كن متواضعاً. وإذا كنت متواضعاً فتكون كالنجم الذي رأه أحد كآئه تحت الماء ولكن الواقع أنه في مكان مرتفع. أي أنك إذا تواضعت في معاشرتك مع الناس ولا تفرق بين الغني والفقير ولا بين الشريف والحقير فأنت تستطيع أن تنال المرتبة العالية.

2 ولا تتكبر فإن مثل المتكبر كمثل الدخان الذي يرتفع بنفسه إلى جو السماء ولكن الواقع أنه لا يستطيع الوصول إلى مكان مرتفع. وكذلك شأن المتكبر الذي لا يريد أن يعاشر إلاّ العظماء

والأغنياء دون غيرهم فإنه لا يكون شريفاً أو عظيماً بل سقط
بعمله هذا إلى هوة الدناءة والحقارة.

الخلاصة:

- 1 عليك أن تتواضع في معاشرتك مع الناس فإنك بتواضعك تستطيع
أن تنال الدرجة العالية.
 - 2 لا يجوز لك أن تتكبر بين الناس. فإن تكبرك يؤدي إلى سقوط
مرتبتك.
-

عَلَيْكَ بِالصِّدْقِ فِي كُلِّ الْأُمُورِ لَا # تَكْذِبْ فَأَقْبَحُ مَا يُزِرِّي بِكَ الْكَذِبُ
لَا يَكْذِبُ الْمَرْءُ إِلَّا مِنْ مَهَانَتِهِ # أَوْ عَادَةِ السُّوءِ أَوْ مِنْ قِلَّةِ الْأَدَبِ

المفردات:

يزري : يعيب مهانة : دناءة

الشرح:

- 1 يجب عليك أن تكون صادقاً في كلامك بل في جميع الأمور ولا يجوز لك أن تكون كاذباً. لأن أقبح صفة يتصف بها الإنسان هو الكذب.
- 2 لا يكون المرء كاذباً إلا بسبب حقارته أو دناءته أو قبح أعماله أو بطباعه السيئة أو بسبب قلة الأدب.

الخلاصة:

يجب على كل واحد منا أن يكون صادقاً وأن يجتنب الكذب لأن الكذب دليل على المهانة أو قلة الأدب.

أَسْلَكَ بُنْيَ مَنَاهِجِ السَّادَاتِ # وَتَخَلَّقَنَ بِأَشْرَفِ الْعَادَاتِ
وَإِذَا اتَّسَعْتَ بِرِزْقِي رَبِّكَ فَاجْعَلْنِ # مِنْهُ الْأَجَلَ لِأَوْجُهِ الصَّدَقَاتِ

المفردات:

اسلك : سبى : مز : مناهج : مف. منهج : طريق
السادات : مف. السائد : الأجل : الأكبر : الأكثر
المجيد : الشريف : أوجه : جهات
اتسعت برزق : كنت واسع الرزق

الشرح:

1 يا بني اعمل كما فعل هؤلاء الأشراف وعود نفسك بالعادات الشريفة ولا تتعود بالعادات السيئة.

2 وإذا وجدت رزقا واسعا من ربك فخذ القسم الأكبر من هذا الرزق لأجل الصدقات لمساعدة الفقراء أو المساكين وغيرهم.

الخلاصة:

البيت الأول يأمرنا بأن نتعود بالأخلاق الحسنة.
البيت الثاني يأمرنا بأن نتصدق كثيرا إذا وجدنا رزقا كثيرا من الله تعالى.

بِقَدْرِ الْكَدِّ تُكْتَسَبُ الْمَعَالِي # وَمَنْ طَلَبَ الْعُلَى سَهَرَ اللَّيَالِ
وَمَنْ طَلَبَ الْعُلَى مِنْ غَيْرِ كَدِّ # أَضَاعَ الْعُمُرَ فِي طَلَبِ الْمُحَالِ

المفردات:

بقدر : بحسب تكتسب : تطلب : تنال
المعالي : مف. معلاة : العلى : الشرف : الرفعة
الشرف
سهر : ما نام ليلاً أضاع : أزال
المحال : الشيء المستحيل تتمنى : تريد : تتأمل
تعنتى : تهتم

الشرح:

1 إنك تستطيع أن تنال ما ترجوه بقدر اهتمامك به فلا يمكن أن تنال المعالي أو الدرجة العالية إلا بقدر الجَدِّ في العمل والسعي أي أنه إذا جدَّ أحدٌ واجتهد كثيراً نال أكثر ممَّن لا يكون مجتداً في سعيه. ومن أراد أن ينال الرفعة وجب عليه أن يسعى بجهد ليلاً ونهاراً والأيضيق أوقاته فارغة.

2. ومن أراد أن يبلغ المنزلة العالية أو أراد أن يصل إلى غرضه من غير
عمل ولا سعي فإن هذا الرجل لن يصل إلى غرضه بل يضيع وقته
وعمره في طلب شيء مستحيل.

الخلاصة:

البيت الأول أو الثاني يأمرنا بالجهد في السعي والعمل في طلب الدرجة
العالية لأن الدرجة العالية لن ينال إلا بالجهد.

#	مِنَ وَاجِبِي الإِسْعَافِ	#	أَنَا الْفَتَى الْكَشَافُ
#	لِخِدْمَةِ الْعِبَادِ	#	أَسْعَى بِكُلِّ جُهْدِي
#	بِلاَ أَنْتِظَارِ مُهْلٍ	#	أَخْدُمُ كُلَّ أَهْلِي
#	مِنَ وَاجِبِ الإِنْسَانِ	#	فَخِدْمَةُ الأَوْطَانِ

المفردات:

الإسعاف	: إعطاء المساعدة	الشباب الحدث	: الفتى
لخدمة العباد	: لمساعدة الأمة	عشيري: أقرباء	: جهدي
مهمل	: جزاء: أجر		: أهلي

الشرح:

- 1 أنا شاب قوي الجسم و أنا الكشاف فيجب علي المساعدة أي أن أساعد غيري بقدر استطاعتي.
- 2 أنا أسعى بكل جهدي و أعمل بكل طاقتي لأهتية العباد أو لأهتية المجتمع.
- 3 أعمل بالإخلاص لأن أكون مساعدا لأهلي ولأقربائي لأصدقائي و لا أنتظر الأجرة منهم.
- 4 يجب علي كل إنسان خدمة وطنه بأن يجعل وطنه متقدما آمنا مطبئنا.

الخلاصة:

هذه الأبيات الأربعة تأمرنا بأن نسعى بكلّ جهدنا وبخلوص نيتنا
لأجل أهلية الأهل والوطن.

إِنْ أَنتَ لَمْ تَزْرَعْ وَأَبْصُرْتَ حَاصِدًا # نَدِمْتَ عَلَى التَّفْرِيطِ فِي زَمَنِ الْبَذْرِ
وَإِذَا كُنْتَ فِي نِعْمَةٍ فَازْعَهَا # فَإِنَّ الْمَعَاصِي تُزِيلُ النِّعَمَ

المفردات:

أبصرت : رأيت التفريط : الإهمال
 زمن البذر : وقت الزرع أرع : احفظ
 المعاصي : مف. المعصية تزيل : تضيع

الشرح:

1 إذا لم تزرع شيئاً من الزرع ورأيت بعدئذ رجلاً حصد نتاج زرعه شعرت بالندامة على إهمالك في وقت الزرع أي أن الإنسان إذا لم يعمل عملاً خيراً بل تركه فارغاً سيندم ندامة شديدة بسبب إهماله ويظهر ذلك عندما رأى رجلاً آخر ينال نتيجة عمله.

2 إذا وجدت نعمة من الله تعالى وجب عليك أن ترعاها أي تحفظها وذلك بانتفاعها في الخيرات دون المعاصي. لأن المعاصي تؤدي إلى زوال النعم.

الخلاصة:

البيت الأول يأمرنا بانتهاز الفرصة للأعمال الصالحة وينهانا عن
التفريط.

والبيت الثاني يأمرنا بحفظ النعمة بانتفاعها في الخيرات دون
المعاصي.

Keyboard	: لَوْحَةُ الْمَفَاتِيحِ
Monitor	: الشَّاشَةُ
Halaman	: صَفْحَةٌ
Makalah	: مَقَالَةٌ
Pembimbing	: مُشْرِفٌ
Susunan	: الإِعْدَانُ
Blok	: حَفْزٌ
Koneksi	: الرَّبْطُ
Diskusi	: الْمُنَاقَشَةُ
Internet	: الْإِنْتَرْنِيْتُ

Halaman web	: صَفْحَةُ الْوَيْبِ
Share	: مُشَارِكَةٌ
USB	: مِفْتَاحُ الْفَلَاشِ
Bantalan Mouse	: وَسَادَةُ الْمَوْسِ
Ikon	: الرَّمْزُ
Message	: رِسَالَةٌ
Add	: إِضَافَةٌ
Link	: رَابِطٌ
Chat	: دُرْدُشَةٌ
Note	: مُلَاحَظَةٌ

الأفعال

Mendaftar	: سَجَّلَ - يُسَجِّلُ
Menyebarkan	: اِنْتَشَرَ - يَنْتَشِرُ
Terkenal	: اِسْتَهَرَ - يَسْتَهِرُ
Menaiki	: صَعَدَ - يَصْعَدُ
Bersisa	: بَقِيَ - يَبْقَى
Merapikan	: رَتَّبَ - يُرَتِّبُ
Menulis	: كَتَبَ - يَكْتُبُ
Menutup	: اَغْلَقَ يُغْلِقُ
Menghitung	: حَسِبَ - يَحْسِبُ

Menggambar : رَسَمَ - يَرَسُمُ :

Mengulangi : أَعَادَ - يُعِيدُ :

Meninggalkan : تَرَكَ - يَتْرُكُ :

Menggambar : صَوَّرَ - يُصَوِّرُ :

Mengirimkan : أَرْسَلَ - يُرْسِلُ :

المحفوظات

مقرر لمتسوى الأولى

بمعهد الجامعة الإسلامية الحكومية

سومطرة الشمالية

المواد المقررة لدرس المحفوظات لمستوى الأولى

الفصل الدراسي الأول	الفصل الدراسي الثاني
المحفوظات النمرة الأولى (من جد وجد) إلى الحفوظات النمرة الحادي والثلاثين (اصلح نفسك يصلح لك الناس)	المحفوظات النمرة الخامس والأربعين (ترك الجواب على الجاهل جواب) إلى النمرة الخامس والسبعون (ليس كل ما يلمع ذهباً)
أسبوع المراجعة	أسبوع المراجعة
التمرّة الثاني والثلاثين (فكر قبل أن تعزم) إلى التمرّة الرابع والأربعين (فجزاء سيئة سيئة مثلها)	التمرّة السادس والسبعون (سيرة المرء تنبئ عن سريره) إلى التمرّة السابع والثمانون (شعر)

1. مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرَبِ وَصَلَ

1. Siapa berjalan pada jalannya sampai.

2. مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

2. Siapa bersungguh-sungguh, mendapat.

3. **مَنْ صَبَرَ ظَفِرٌ** .3
3. Siapa yang sabar beruntung.
4. **مَنْ قَلَّ صِدْقُهُ قَلَّ صَدِيقُهُ** .4
4. Siapa sedikit kejujurannya, sedikit temannya.
5. **جَالِسْ أَهْلَ الصِّدْقِ وَالْوَفَاءِ** .5
5. Pergaulilah orang yang punya kejujuran dan ketepatan janji.
6. **مَوَدَّةُ الصِّدِّيقِ تَظْهَرُ وَقْتُ الضِّيقِ** .6
6. Kecintaan teman itu, tampak pada waktu kesempitan.
7. **وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ** .7
7. Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan.
8. **الصَّبْرُ يُعِينُ عَلَى كُلِّ عَمَلٍ** .8
8. Kesabaran itu menolong setiap pekerjaan.
9. **جَرِّبْ وَلَا حِطَّ تَكُنْ عَارِفًا** .9
9. Coba dan perhatikanlah, niscaya kamu akan menjadi orang yang tahu.

10. أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ .10

10. Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat.

11. بَيْضَةُ الْيَوْمِ خَيْرٌ مِنْ دَجَاجَةِ الْغَدِ .11

11. Telur hari ini lebih baik daripada ayam esok hari.

12. الْوَقْتُ أَثَمُّ مِنَ الذَّهَبِ .12

12. Waktu itu lebih mahal daripada emas.

13. الْعَقْلُ السَّلِيمُ فِي الْجِسْمِ السَّلِيمِ .13

13. Akal yang sehat itu ada pada badan yang sehat.

14. خَيْرُ جَلِيسٍ فِي الرَّمَانِ كِتَابٌ .14

14. Sebaik-baik teman duduk di setiap waktu adalah buku.

15. مَنْ يَزْرَعُ يَحْصُدْ .15

15. Siapa menanam, mengetam.

16. خَيْرُ الْأَصْحَابِ مَنْ يَدُلُّكَ عَلَى الْخَيْرِ .16

16. Sebaik-baik sahabat itu yang menunjukkanmu kepada kebaikan.

17. لَوْلَا الْعِلْمُ لَكَانَ النَّاسُ كَالْبَهَائِمِ .17

17. Seandainya tidak ada ilmu niscaya manusia itu seperti binatang.

18. الْعِلْمُ فِي الصِّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ .18

18. Ilmu di waktu kecil itu, laksana ukiran di atas batu.

19. لَنْ تَرْجِعَ الْأَيَّامُ الَّتِي مَضَتْ .19

19. Hari-hari yang telah berlalu itu tidak akan kembali.

20. تَعَلَّمْنَ صَغِيرًا وَاعْمَلْنَ بِهِ كَبِيرًا .20

20. Belajarlah di waktu kecil dan amalkanlah di waktu besar.

21. الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ .21

21. Ilmu tanpa pengamalan itu bagaikan pohon tak berbuah.

22. الْإِتِّحَادُ أَسَاسُ النَّجَاحِ .22

22. Persatuan itu pangkal keberhasilan.

23. لَا تَحْتَقِرْ مِنْكِينًا وَكُنْ لَهُ مُعِينًا .23

23. Jangan menghina orang miskin tetapi jadilah penolong baginya.

- الشَّرَفُ بِالْأَدَبِ لَا بِالنَّسَبِ .24
24. Kemuliaan itu karena kebaikan budi pekerti bukan keturunan.
- سَلَامَةُ الْإِنْسَانِ فِي حِفْظِ اللِّسَانِ .25
25. Keselamatan manusia itu ada dalam menjaga lidah.
- أَدَابُ الْمَرْءِ خَيْرٌ مِنْ ذَهَبِهِ .26
26. Kebaikan budi pekerti seseorang itu lebih baik dari pada emasnya.
- سُوءُ الْخُلُقِ يُغْدِي .27
27. Budi pekerti yang buruk itu menular.
- آفَةُ الْعِلْمِ النِّسْيَانُ .28
28. Penyakit ilmu itu adalah lupa.
- إِذَا صَدَقَ الْعِزْمُ وَضَحَ السَّبِيلُ .29
29. Jika kemauan (seseorang) itu kuat maka akan jelas jalannya.
- لَا تَحْتَقِرْ مَنْ دُونَكَ فَلِكُلِّ شَيْءٍ مَرِيَّةٌ .30
30. Jangan menghina orang yang lebih rendah daripadamu, karena setiap sesuatu itu mempunyai kelebihan.

31. أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ

31. Perbaikilah dirimu, orang lain akan baik kepadamu.

32. فَكِّرْ قَبْلَ أَنْ تَعْزِمَ

32. Berpikirlah sebelum kamu memutuskan/merencanakan.

33. مَنْ عَرَفَ بُعْدَ السَّفَرِ اسْتَعَدَّ

33. Barangsiapa yang tahu jauhnya perjalanan, ia akan bersiap-siap

34. مَنْ حَفَرَ حُفْرَةً وَقَعَ فِيهَا

34. Siapa yang menggali lubang, ia akan terperosok ke dalamnya.

35. عَدُوٌّ عَاقِلٌ خَيْرٌ مِنْ صَدِيقٍ جَاهِلٍ

35. Musuh yang pandai itu lebih baik dari pada teman yang bodoh.

36. مَنْ كَثُرَ إِحْسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُهُ

36. Siapa yang banyak perbuatan baiknya, banyak saudaranya.

37. اِجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُنْ عَاقِلًا فَنَدَامَةً الْعُقُوبَى لِمَنْ

يَتَكَاسَلُ

37. Bersungguh-sungguhlah, jangan bermalalas, dan jangan lengah, karena penyesalan itu atas orang yang bermalalas-malalas.

38 لَا تُؤَخِّرْ عَمَلَكَ إِلَى الْغَدِ مَا تَقْدِرُ أَنْ تَعْمَلَهُ الْيَوْمَ

38. Janganlah menunda pekerjaanmu hingga esok hari, jika kamu dapat mengerjakannya hari ini.

39 أَثْرُوكِ الشَّرِّ يَثْرُوكُكَ

39. Tinggalkanlah keburukanmu, keburukan itu akan meninggalkanmu.

40 خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

40. Sebaik-baik manusia itu, ialah yang paling baik budi pekertinya dan yang paling bermanfaat bagi manusia.

41 فِي التَّأَنِّي السَّلَامَةُ وَفِي الْعَجَلَةِ النَّدَامَةُ

41. Di dalam kehati-hatian ada keselamatan, dan di dalam ketergesa-gesaan ada penyesalan.

42 ثَمَرَةُ التَّفَرُّطِ النَّدَامَةُ وَثَمَرَةُ الْحَزْمِ السَّلَامَةُ

42. Buah kelengahan itu penyesalan, dan buah kecermatan itu keselamatan.

43 الرِّفْقُ بِالضَّعِيفِ مِنْ خُلُقِ الشَّرِيفِ

43. Kelemah-lembutan kepada orang yang lemah itu adalah suatu perangai orang yang mulia.

44 فَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا

44. Balasan suatu kejahatan itu adalah kejahatan yang sama dengannya.

45 تَرْكُ الْجَوَابِ عَلَى الْجَاهِلِ جَوَابٌ

45. Tidak menjawab atas orang yang bodoh itu adalah jawaban.

46 مَنْ عَذَّبَ لِسَانَهُ كَثُرَ إِخْوَانُهُ

46. Siapa yang manis tutur katanya banyak saudaranya.

47 إِذَا تَمَّ الْعَقْلُ قَلَّ الْكَلَامُ

47. Jika akal sempurna sedikit bicara.

48 مَنْ طَلَبَ أَخًا بِإِغْيَابِ بَقِيَّةِ بَلَاءِ أَخٍ

48. Siapa yang mencari saudara yang tidak bercela, ia akan tetap tidak mempunyai saudara.

49 قُلِّ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا

49. Katakan yang benar, walaupun pahit.

50 خَيْرُ مَا لِكَ مَا نَفَعَكَ

50. Sebaik-baik hartamu adalah yang bermanfaat bagimu.

51 خَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا

51. Sebaik-baik perkara itu adalah pertengahannya (yang sederhana).

52 لِكُلِّ مَقَامٍ مَقَالٌ وَلِكُلِّ مَقَالٍ مَقَامٌ

52. Setiap tempat ada pembicaraannya, dan setiap pembicaraan ada tempatnya.

53 إِذَا لَمْ تَسْتَخِي فَاصْنَعْ مَا شِئْتِ

53. Jika kamu tidak malu, maka perbuatlah apa yang kamu kehendaki.

54 لَيْسَ الْعَيْبُ لِمَنْ كَانَ فَقِيرًا بَلِ الْعَيْبُ لِمَنْ كَانَ

بَخِيلًا

54. Cela itu bukan bagi orang fakir, tapi cela itu bagi orang kikir.

55 لَيْسَ الْيَتِيمُ الَّذِي قَدْ مَاتَ وَالِدُهُ بَلِ الْيَتِيمُ يَتِيمُهُ

الْعِلْمِ وَالْأَدَبِ

55. Yatim bukan yang telah meninggal orang tuanya, tapi (sebenarnya) yatim itu adalah yatim ilmu dan budi pekerti.

56 لِكُنْ عَمَلٍ ثَوَابٌ وَلِكُنْ كَلَامٍ جَوَابٌ

56. Setiap pekerjaan itu ada balasannya, dan setiap perkataan itu ada jawabannya.

57 وَعَامِلِ النَّاسَ بِمَا تُحِبُّ مِنْهُمْ دَائِمًا

57. Pergaulilah manusia itu dengan apa yang selalu kamu inginkan mereka.

58 هَلَاكَ أَمْرٌ وَلَمْ يَعْرِفْ قَدْرَهُ

58. Orang yang tidak tahu diri itu akan hancur.

59 رَأْسُ الذُّنُوبِ الْكَذِبُ

59. Pokok dosa itu, adalah kebohongan.

60 مَنْ ظَلَمَ ظَلِمَ

60. Siapa yang menganiaya akan dianiaya.

61 لَيْسَ الْجَمَالُ بِأَثْوَابٍ تُرَى نُنَّا إِنَّ الْجَمَالَ جَمَالُ

الْعِلْمِ وَالْأَدَبِ

61. Kecantikan itu bukan karena pakaian yang menghiasi kita, sesungguhnya kecantikan itu ialah kecantikan karena ilmu dan kesopanan.

62 لَا تَكُنْ رَطْبًا فَتُغَصَّرَ وَلَا يَابِسًا فَتُكْسَرَ

62. Janganlah bersikap lemah, sehingga diperas, dan jangan bersikap keras, sehingga dipatahkan.

63 مَنْ أَعَانَكَ عَلَى الشَّرِّ ظَلَمَكَ

63. Membantu berbuat jahat berarti ia menganiayamu.

64 أَخِي لَنْ تَنَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ سَأُتِينِكَ عَنْ

تَفْصِيلِهَا بَيَّانٍ: ذِكَاؤٌ وَجِرْصٌ وَاجْتِهَادٌ

وَدِرْزَهُمْ وَصُحْبَةُ أُسْتَاذٍ وَطُولُ زَمَانٍ

64. Saudaraku! Kamu tidak akan mendapatkan ilmu, kecuali dengan enam perkara, akan aku beritahukan perinciannya dengan jelas :

- Kecerdasan
- Ketamakan (terhadap ilmu)
- Kesungguhan
- Uang (biaya)
- Dekat dengan Guru
- Waktu yang lama

65 الْعَمَلُ يَجْعَلُ الصَّعْبَ سَهْلًا

65. Berbuat itu menyebabkan yang sukar menjadi mudah.

66 مَنْ تَأَنَّى نَالَ مَا تَمَنَّى

66. Siapa yang berhati-hati akan mendapatkan apa yang ia cita-citakan.

67 أَطْلُبِ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ

67. Tuntutlah ilmu walaupun di negeri Cina.

68 التَّكَافُؤُ مِنَ الْإِيمَانِ

69 إِذَا كَبُرَ الْمَطْلُوبُ قَلَّ الْمُسَاعِدُ

69. Jika tuntutan itu besar, maka akan sedikit penolongnya.

70 لَا خَيْرَ فِي لَذَّةِ تَعْقِبِ نَدَمًا

70. Tidak ada kebaikan dalam kenikmatan yang mengakibatkan penyesalan.

71 تَنْظِيمُ الْعَمَلِ يُوفِّرُ نِصْفَ الْوَقْتِ

71. Pengaturan pekerjaan menghemat separoh waktu.

72 رَبِّ أَخٍ لَمْ تَلِدْهُ وَالِدَةٌ

72. Kebanyakan saudara itu tidak dilahirkan oleh satu ibu.

73 دَاوُوا الْعُضْبَ بِالصُّمْتِ

73. Obatilah kemarahan itu dengan diam

74 الْكَلَامُ يَنْفُذُ مَا لَا تَنْفُذُهُ الْإِبْرُ

74. Perkataan itu dapat menembus apa yang tidak bisa ditembus oleh jarum.

75 لَيْسَ كُلُّ مَا يَلْمَعُ ذَهَبًا

75. Tidak setiap yang mengkilat itu emas.

76 سِيْرَةُ الْمَرْءِ تُنْبِئُ عَنْ سِرِّيْرَتِهِ

76. Perilaku seseorang itu menunjukkan rahasianya.

77 قِيْمَةُ الْمَرْءِ بِقَدْرِ مَا يُحْسِنُهُ

77. Nilai seseorang itu sebesar kebajikannya.

78 صَدِيْقُكَ مَنْ أَبْكَاكَ لَا مَنْ أَضْحَكَكَ

78. Temannmu adalah orang yang membuatmu menangis bukan orang yang membuatmu tertawa.

79 عَشْرَةُ الْقَدَمِ أَسْلَمٌ مِنْ عَشْرَةِ اللِّسَانِ

79. Tergelincirnya kaki itu lebih selamat dari pada tergelincirnya lidah.

80 حَيْزُ الْكَلَامِ مَا قَلَّ وَوَدَلَّ

80. Sebaik-baik pembicaraan itu ialah yang singkat dan jelas.

81 كُلُّ شَيْءٍ إِذَا كَثُرَ رَخِصَ إِلَّا الْأَدَبَ

81. Segala sesuatu itu apabila banyak menjadi murah, kecuali budi pekerti.

82 أَوَّلُ الْغَضَبِ جُنُونٌ وَآخِرُهُ نَدَمٌ

82. Permulaan marah itu kegilaan dan akhirnya penyesalan.

83 العَبْدُ يُضْرَبُ بِالْعَصَا وَالْحُرُّ يَكْفِيهِ بِالْإِشَارَةِ

83. Hamba sahaya itu dipukul dengan tongkat, dan orang yang merdeka cukup dengan isyarat.

84 أَنْظُرْ مَا قَالُوا وَلَا تَنْظُرْ مَنْ قَالَ

84. Lihatlah apa yang dikatakan (diucapkan) dan jangan melihat siapa yang mengatakan.

85 الْحَسُودُ لَا يَسُودُ

85. Pendengki itu tidak akan mulia.

86 الْأَعْمَالُ بِخَوَاتِمِهَا

86. Tiap-tiap pekerjaan itu dengan penyelesaiannya.

87 إِلَهِي لَسْتُ لِإِغْفَرِ دَوْسٍ أَهْلًا # وَلَا أَقْوَى عَلَى النَّارِ الْجَحِيمِ

فَهَبْ لِي تَوْبَةً وَاعْفِرْ ذُنُوبِي # فَإِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيمِ

ذُنُوبِي مِثْلُ أَعْدَادِ الرِّمَالِ # فَهَبْ لِي تَوْبَةً يَا ذَا الْجَلَالِ

وَعُمْرِي نَاقِصٌ فِي كُلِّ يَوْمٍ # وَذَنْبِي زَيْدٌ كَيْفَ احْتِمَالِ

إِلَهِي عَبْدُكَ الْعَاصِي أَتَاكَ # مُقِرًّا بِالذُّنُوبِ وَقَدْ دَعَاكَ

وَإِنْ تَغْفِرْ فَأَنْتَ لِدَا أَهْلٍ # فَإِنْ تَنْظُرْ دَفَعْنَا نَرْجُو سِوَاكَ

Wahai Tuhanku ! Aku bukanlah ahli surga # tapi aku tidak kuat dalam neraka.

Maka berilah aku taubat (ampunan) dan ampunilah dosaku # sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dosa yang besar.

Dosaku bagaikan bilangan pasir # maka berilah aku taubat wahai Tuhanku yang memiliki keagungan.

Umurku berkurang setiap hari # sedang dosaku selalu bertambah, bagaimana aku menanggungnya.

Wahai, Tuhanku! Hamba Mu yang durhaka telah datang kepada Mu # dengan mengakui segala dosa, dan telah memohon kepada Mu.

Maka jika Engkau mengampuni, Engkaulah pemilik ampunan # tetapi jika Engkau menolak, kepada siapa lagi aku selain kepada Engkau mengharap?

مقرر لمستوى الثانية
بمعهد الجامعة الإسلامية الحكومية سومطرا
الشمالية

شرح المحفوظات

المواد المقررة لدرس المحفوظات للصف الثاني

الفصل الدراسي الأول		الفصل الدراسي الثاني	
1	الحث على التعلم (1)	1	الإقتصاد
2	أدب المجالسة	2	المقتطفات (2)
3	الشرف بالأدب	3	المقتطفات (3)
4	قال الإمام الشافعي رضي الله عنه (1)	4	احترام المعلم و الطبيب
5	الحث على التعلم (2)	5	المقتطفات (4)
6	حق الوالدين	6	قال الإمام الشافعي رضي الله عنه (2)
7	التواضع (1)	7	الحث على التعلم (3)
8	التواضع (2)	8	للبوصيري في تحذير هوى النفس
9	الصدق	أسبوع المراجعة	
10	النصيحة	9	الحكم والأمثال السائرة (1)

الحكم والأمثال السائرة (2)	10		أسبوع المراجعة	
المواد لعمليّة التدريس			بقر ما تعنتي تنال ما تتمنى	11
الحكم والأمثال السائرة (3)	11		الكشافة	12
الحكم والأمثال السائرة (4)	12		المقتطفات (1)	13
الرحلة في طلب الغنى	13		الصبر	14
لعمر وبن الوردى في طلب العلم	14			

المقدمة

الحمد لله الذي خلق الإنسان علمه البيان. والصلاة والسلام
على خير الأنام سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

أما بعد، فهذه هي درس المحفوظات المقررة للسنة الثانية
بكلية المعلمين الإسلامية معهد التربية الإسلامية كونتور فونوروكو.
بعد أن رأيت أن بعض المدرسين يشعرون بالصعوبة في فهم هذه
الدروس وشرحها أمام التلاميذ لنقصان تجاربهم في التدريس
وقصور معلوماتهم في هذه المادة فقيمت بشرحها وتوضيح مقاصدها
مستعينا بالله فأتيت بمثل هذا الشرح البسيط راجياً من الله تعالى
عسى أن يكون نافعاً للمدرسين ولغيرهم من القارئ والمستفيدين
ولنا جميعاً.

تمّ هذا الشرح بعون الله وبمساعدة بعض المدرسين
المخلصين جزاهم الله الخيرات في شهر رجب سنة 1408 المعادل
بشهر مارس سنة 1988.

التوجيهات والإرشادات

1. هذا الكتاب "المحفوظات وشرحها" خاص للمدرّسين فلا يجوز للتلاميذ أن يستحقّوا أو ينقلوه.
2. عند التعليم لا يجوز للمدرّسين أن يكتبوا شرح هذه المحفوظات بل اللازم عليه أن يشرحها شفهيًا.
3. قبل البدء في التعليم على المدرّسين أن يقرؤوها ويحفظوها ويستوعبوا بيانها وأن يستعدّوا تمام الاستعداد حتى استطاعوا النجاح في التعليم.
4. يجب على المدرّسين معرفة النقط المهمة من هذا الدرس من الآداب الحسنة أو الحصول المحمودّة أو المبادئ الأساسية للحياة وأن يغرسها في نفوس التلاميذ.
5. يلزم للمدرّسين أثناء تدريسهم (عند الإمكان) أن يربطوا هذا الدرس بالدروس الأخرى أو الحوادث الاجتماعية أو الوقائع التاريخية التي تؤكّد شقّة التلاميذ وتزيدهم شوقها.
6. أن يكون المدرّسون قدوة حسنة لتلاميذهم في جميع النواحي.
7. أن يتبع المدرّسون في تعليمهم الطرق الصحيحة في التدريس.

الصَّبْرُ	14
-----------	----

الصَّبْرُ كَالصَّبْرِ مُرٌّ فِي مَذَاقَتِهِ # لَكِنَّ عَوَاقِبَهُ أَخْلَى مِنَ الْعَسَلِ
 كُنْ حَلِيمًا إِذَا بُلِيَتْ بِغَيْظِ # وَصَبُورًا إِذَا أَتَتْكَ مُصِيبَةٌ

المفردات:

الصَّبْرُ : عصارة شجرة مرّة مذاقة : طعم
 العواقب : مف. العاقبة حليم : صابر
 بليت : امتحنت غيظ : غضب
 صبورا : كثير الصبر

الشرح:

1 الصبر عمل شاقّ وعمل مرٌّ مثله كمثّل الصبر ولكن نتائجه الدّ وأشدّ
 حلاوة من العسل. ولذلك يجب عليك أن تصبر في كلّ الأمور
 ولو كان الصبر شاقًا (شديدا) وذوقه مرًا، لأنّ الصبر يحملك إلى
 النجاح والحياة السعيدة.

2 يجب عليك أن تكون صابرا إذا وجدت غضبا من غيرك لعل صبرك
 يحملك إلى النجاح كما يجب أن تكون صابرا إذا أصابتك مصيبة
 فإنّ أحسن طرق تمرّ عليه لمقابلة المصائب هو الصبر.

الخلاصة:

يجب عليك أن تصبر في جميع الأمور ولو كان الصبر مزا لأن الصبر
يأتيك بحياتك السعادة. وهو أحسن سلاح لمقابلة المصائب.

أَنْفِقْ عَلَى قَدْرِ مَا اسْتَطَعْتَ وَلَا # تُسْرِفْ وَعِشْ عَيْشَ مُقْتَصِدٍ
 مَنْ كَانَ فِيهَا اسْتِفَادًا مُقْتَصِدًا # لَمْ يَفْتَقِرْ بَعْدَهَا إِلَى أَحَدٍ

المفردات:

الاقتصاد <> التبذير أنفق صرف: بذل
 تسرف تبذر: مقتصد الذي يقتصد
 استفاد انتفع: يفتقر يحتاج

الشرح:

- 1 يحب عليك أن تنفق مالك على قدر استطاعتك ولا يجوز لك أن تبذر أموالك بل لا بد لك من أن تكون مقتصدا في حياتك.
- 2 فمن كان مقتصدا في انفاق ماله بأنه لا ينفقه إلا فيما يكون نافعاً لحياته فإن مثل هذا الرجل لم يحتاج إلى مساعدة أحد.

الخلاصة:

البيت الأول يأمرنا بالاقتصاد في كل شيء.
 والبيت الثاني يبين أن الاقتصاد أساس العُنى أو أساس السعادة.

يَمُوتُ الْفَقِيٌّ مِنْ عَشْرَةِ بِلْسَانِهِ # وَلَيْسَ يَمُوتُ الْمَرْءُ مِنْ عَشْرَةِ الرِّجْلِ
إِذَا نَطَقَ السَّفِيهُ فَلَا تُجِبُهُ # فَخَيْرٌ مِنْ إِجَابَتِهِ السُّكُوتُ

المفردات:

عشرة : زلّة: انزلاق نطق : تكلم

السفيه : الجاهل

الشرح:

1 يجب علينا أن نحفظ لساننا من كل خطأ في الكلام وانزلاق فيه لأن
الواقع أن الإنسان قد يموت أو يقع في ضرر بسبب انزلاق لسانه
في الكلام ولا يموت بسبب سقوط رجله.

2 إذا تكلم الجاهل فاسكت ولا تجبه ولو كان الكلام قبيحاً أو خشناً
فخير الجواب منه السكوت.

الخلاصة:

البيت الأول يأمرنا بحفظ اللسان

البيت الثاني يأمرنا بترك الجواب عن كلام الجاهل.

مَنْ لَاعَبَ الثُّعْبَانَ فِي كَفِّهِ # هَيْهَاتَ أَنْ يَسْلَمَ مِنْ لَسَعَتِهِ
 إِنَّ الْعُصُونَ إِذَا قَوْمَتَهَا اغْتَدَلَتْ # وَلَا يَلِينُ إِذَا قَوْمَتَهُ الْحَشْبُ

المفردات:

الشعبان : الأفعى
 لسة : لدغة Gigitan
 قوم الشيء : أزال اعوجأجه : جعله مستقيماً
 هيهات : بعد
 اعتدلت : استقامت

الشرح:

1 من يلعب بالأفعى في يده لن يسلم من لدغته أي من يصاحب شريراً فإنه لن يسلم من شره ولذلك يجب علينا ألا نصاحب الأشرار لنسلم من شرور أعمالهم.

2 أصل التركيب: إن العصون اعتدلت إذا قومتها ولا يلين الخشب إذا قومته.

أي إنك تستطيع أن تجعل العصون معتدلة أو مستقيمة لأنها لاتزال ليينة بخلاف الخشب أو الأشجار فإنها إذا كانت منحنية لن تستطيع أن تجعلها مستقيمة. من هذا البيت نستطيع أن نفهم

أن أحسن الأوقات لتربية الإنسان هو وقت صغره وليس وقت كبره لأن نفسه لاتزال صافية وعقله قويا بخلاف الشيوخ فإننا صعب علينا أن نربيتهم ونقوم أخلاقهم الفاسدة. ونصلح عاداتهم السيئة. علينا أن نهتم كثيرا بإصلاح أخلاق أولادنا الصغار يربيتهم تربية حسنة أو تربية إسلامية.

الخلاصة:

البيت الأول ينهاننا عن مصاحبة الأشرار ومعاشرة أهل المعاصي
لنكون من السالمين.

البيت الثاني بأمرنا بإصلاح أحوال الأولاد وتربيتهم منذ صغرهم.

إِنَّ الْمُعَلِّمَ وَالطَّيِّبَ كِلَاهُمَا # لَا يَنْصَحَانِ إِذَا هُمَا لَمْ يُكْرَمَا
فَأَصْبِرْ لِدَائِكَ إِنْ جَفَوْتَ طَيِّبَهَا # وَأَقْنَعْ بِجَهْلِكَ إِنْ جَفَوْتَ مُعَلِّمًا

المفردات:

داء: مرض جفوت: أعرضت: ابتعدت
اقنع: ارض

الشرح:

1 يجب علينا أن نكرم المعلم لأنه هو الذي يعلمنا العلوم الكثيرة، وإذا لم نحترم المعلم أو لانطيعه فهو لا يريد أن يعلمنا ويرشدنا إلى الهدى ولا يريد أن يعطينا النصائح والمواعظ الحسنة. وكذلك يجب علينا أن نكرم الطبيب بأن نطيع أوامره ونعمل بإرشاداته ونصائحه لأجل صحة الجسم، لأنه لا يريد أن يرشدنا إلى الصحة إذا لم نطع إرشاداته. وإن لم نطع الطبيب فنقاسي الألم والمرض وكذلك إن لم نرد أن نطيع المعلم فستكون جاهلاً طول حياتك.

الخلاصة:

البيت الأول والثاني كل منهما يأمرنا بإطاعة المعلم والطبيب واحترامهما باتباع نصائحهما لتكون عالمين أصحاء.

إِذَا انْتَمَى مُنْتَمٍ إِلَى أَحَدٍ # فَإِنِّي مُنْتَمٍ إِلَى أَبِي
 إِنَّ الْفَقِيَّ مَنْ يَقُولُ هَذَا # وَلَيْسَ الْفَقِيَّ مَنْ يَقُولُ كَانَ أَبِي

المفردات:

انتفى: انتسب: اعتمد المنتمي: المنتسب هأ أنذا: هذا أنا

الشرح:

- 1 إذا قنع أحد بأن يعتمد على غيره في جميع أموره وافتخر بمن اعتمد عليه في حياته فإنني لا أريد أن أكون مثله بل أريد أن أعتد على أدبي وافتخر به لأن شرف المرء بسبب أدبه وليس بسبب نسبه.
- 2 يستحق الفقى فقى حقيقياً إذا اعتمد على نفسه في جميع أموره فيقول في نفسه هأ أنذا. فمثل هذا الفقى هو الذي لا يخاف عن جميع المشكلات في حياته. ولا يستحق فقى حقيقياً من يعتمد على أبيه في أموره ولو كان أبوه رجلاً ذا مرتبة عالية. فيقول في نفسه كان أبي أي كان أبي موجوداً أو كان أبي كذا وكذا.

الخلاصة:

البيت الأول يمنعنا عن الاعتماد على غيرنا والافتخار بنسبتنا بل الواجب علينا أن نعتد على أنفسنا ونفتخر بأدبنا. والبيت الثاني يأمر كل واحد منا بأن يكون فتي حقيقياً وهو الذي يعتمد على نفسه ويكون مسؤولاً عن أموره وليس الذي يعتمد على أبيه ويفتخر به.

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ قَيْدٌ # قَيْدٌ صَيْدُكَ بِأَلْحَبَالِ الْوَأَثَقَةِ
فَمِنَ الْحَمَاقَةِ أَنْ تَصِيدَ غَرَّالَهُ # وَتَتْرُكَهَا بَيْنَ الْخَلَائِقِ طَالِقَةً

المفردات:

قيد : حبل
قيد : اربط
الواثقة : القوية
الحماقة : الجهالة : الغباوة
طالقة : مستقلة > مربوطة

الشرح:

1 مثل العلم كمثل الصيد أو الحيوان الذي يصطاد (يصاد) ومثل الكتابة كمثل القيد فيجب علينا أن نقيد أو نربط صيودنا بالحبال المتينة القوية. والمراد بهذا البيت أننا إذا تعلمنا العلوم يجب علينا أن نكتبها وأن نستذكرها لكي لانسأها حتملا يضيع هذه العلوم منا وإن لم نكتبها فنسأها ووقعنا في خسران.

2 وإذا صاد أحد حيواناً أو غزالة مثلاً ولا يربطها بل تركها طالقة (حرّة
مستقلة) فإن هذا الرجل وقع في خسارة ويعتبر عمله من حماقة
والجهالة.

الخلاصة:

- 1 الواجب على كل طالب العلم أن يستذكر ما تعلمه من العلوم
ويكتبه لئلا يضيع منه.
 - 2 يعتبر طالب العلم جاهلاً إذا تعلم العلم ولا يريد أن يستذكره
أو لا يكتبه لأن علمه سيضيع منه بسهولة.
-

بِلَادِ اللَّهِ وَاسِعَةٌ فَضَاءٌ # وَرَزَقُ اللَّهِ فِي الدُّنْيَا فَيَسِيحُ
فَقُلْ لِلْقَاعِدِينَ عَلَى هَوَانٍ # إِذَا صَاقَ بِكُمْ أَرْضَ فَيَسِيحُوا

المفردات:

فضاء : ساحة
القاعد : الجالس
سيحوا : سافروا : ارحلوا : اذهبوا
فسيح : واسع : كثير
هوان : راحة

الشرح:

1 بلاد الله واسعة ورزق الله واسع كذلك، عليك أن تطلب الرزق في أرض الله أينما كنت لأن أرض الله واسعة ورزقه واسع لمن أراد أن يسعى في طلبه.

2 قل من لا يشتغل طلباً للرزق وهو يعيش في حقارة. فاشتغل طلباً للرزق وإذا شعرت بضيق الأرض فأرحل طلباً أرضاً سواها.

الخلاصة:

لا يجوز لنا أن نبيأس من طلب الرزق. لأن أرض الله واسعة وفيها أرزاق كثيرة متنوعة لعباده. وإذا وجدنا رجلاً لا شغل له لشعوره بالضيق فعليتنا أن نرشده بأن يرحل إلى بلاد أخرى طلباً للرزق لعلّه يجده بسهولة.

النَّفْسُ كَالطِّفْلِ إِنْ تُهْمِلَهُ شَبَّ عَلَى # حُبِّ الرِّضَاعِ وَإِنْ تَفْطِنَهُ يَنْفِطُمُ
كَمْ حَسَنَتْ لَذَّةَ الْمَرْءِ قَاتِلَهُ # مِنْ حَيْثُ لَمْ يَدْرِ أَنَّ السَّمَّ فِي الدَّسَمِ

المفردات:

شَبَّ : صار شاباً حَسَنَتْ : زينت وجعلت حسناً
تفطبه : تفضله ينفطم : ينفصل
الدسم : الودك

الشرح:

- 1 مثل النفس كممثل الطفل الصغير الذي يشرب من ثدي أمه فَإِنَّكَ إن لم تمنعه عن شربه فهو لا يريد أن يمتنع عن شربه ولو كان شاباً، ولكن إذا منعه فهو يمتنع عنه. كذلك النفس إن تتركها على أية عادة سيئة ولا تمنعها عنها فإنها ستعود بها وصعب عليك أن تمنعها عن الشرِّ وأخيراً تقع في ضرر، ولذلك يجب أن تحفظ نفسك عن السيئة حتى لاتقع في الضرر.
- 2 رأت النفس كثيراً الشيء القاتل للمرء حسناً حتى لايعرف الإنسان إن السم في الطعام اللذيذ فأكله ووقع في الضرر.

الخلاصة:

يجب عليك أن تستولي على نفسك وأن لا تتتركها تتعود على الأعمال السيئة. وعليك إذن أن تحذر من الأمور التي كانت ظواهرها حسنة ولكن حقيقتها مضرّة.

- 1 إِعْجَابُ الرَّجُلِ بِنَفْسِهِ عُنْوَانٌ ضَعِيفٌ عَقْلِيهِ.
- 2 فَقْدُ الْبَصْرِ أَهْوَنُ مِنْ فَقْدِ الْبَصِيرَةِ.
- 3 إِنَّ قَلْبَ الْأَحْمَقِ فِي فَمِهِ وَلِسَانَ الْعَاقِلِ فِي قَلْبِهِ.
- 4 هَلَكَ امْرُؤٌ لَمْ يَعْرِفْ قَدْرَهُ.
- 5 الْفَلَاحُ سَيِّدُ الْبِلَادِ وَمَا كُنُهُ الْحَقِيقِيُّ.

المفردات:

الحكم	مف. الحكمة	الأمثال	مف. المثل
إعجاب	: تعجب	فقد	: ضياع
عنوان	: علامة	البصيرة	: العقل
أهون	: أسهل	الأحمق	: الجهل

الشرح:

- 1 إذا تعجب الرجل بنفسه أو بمهارته أو شجاعته أو كفاءته أو غناه وشعر أنه أحسن وأعظم من غيره فإن هذه الأمور كلها دليل على أنه ضعيف العقل. فلذلك لا يجوز لنا أن نشعر بأننا أحسن وأكبر من غيرنا في جميع الأمور لأن لكل إنسان مزية ما لا يكون لغيره.

2 إذا فقد الرجل بصره أو يكون أعمى مثلاً فهو يشعر بضرر لكن ضرره أخف من ضياع بصيرته أو عقله فالواجب علينا حفظ بصيرتنا أو قلوبنا من كل داء وضرر فإنّ العقل أفضل مزايا الإنسان.

3 إنّ الجاهل يتكلّم كثيراً فكلّ ما خطر في قلبه أخرجه بنفسه أمّا العاقل ليس كذلك فإنّه لا يتكلّم عن شيء إلا بعد أن تفكّر فيه طويلاً ولا يتكلّم إلا ما يراه نافعا ولا يوقعه في ضرر، ولذلك يجب على كلّ فرد أن يسير سيرة العاقل في كلامه.

4 وقع الإنسان في الهلاك والشرر إذا لم يعرف قدر نفسه أو مقدار قوته وكفاءته ومهارته. فالواجب علينا معرفة مقدار قوتنا أو كفاءتنا أو طاقتنا حتّى لا نعمل عملاً فوق طاقتنا.

5 الفلاح هو الذي يعمل يومياً في إصلاح الأرض لأهمية نفسه ولأهمية بني جنسه وبلاده ولذلك يعتبر الفلاح سيّد البلاد ومالكه الحقيقي. فعليناً إذا أن نحترم ونشكره على خدمته لوطنه وبلاده إذ أنّ الشعب لا يكون في سعادة إذا نقص منهم حاصلات أرضهم فالفلاحة عمل عظيم وسعي طيب وكسب كريم.

الخلاصة:

- 1 لا تتعجب بما عندك من الفضائل ولا تغتر بما لك من المزايا.
فإن إعجابك دليل على ضعف عقلك.
- 2 يجب عليك أن تحفظ عقلك عما يؤدي إلى فساد. فإن فساد العقل أو ضياعه أضرّ من ضياع البصر. فإن الإنسان بعقله لا بجسمه.
- 3 عليك أن تحفظ لسانك عن كثرة الكلام الذي لا فائدة له فإن العاقل لا يتكلم إلا بعد تفكير عميق.
- 4 على كل إنسان أن يعرف قدر نفسه لئلا يقع في هلاك.
- 5 إن الذي يملك البلاد ويستولي عليها هو الفلاح لأنه هو الذي قام بإصلاحه وزرعه لأهنية نفسه وشعبه فيلزم لنا أن نحترمه.

- 1 الفَضْلُ لِلْمُبْتَدِئِ وَإِنْ أَحْسَنَ الْمُقْتَدِي.
- 2 لَا تَطْلُبْ مِنَ الْجَزَاءِ إِلَّا بِقَدْرِ مَا صَنَعْتَ.
- 3 لَا تَتَكَلَّمْ بِمَا لَا يَعْنِيكَ وَدَعْ الْكَلَامَ فِي كَثِيرٍ مِمَّا يَعْنِيكَ حَتَّى تَجِدَ لَهُ مَوْضِعًا.

المفردات:

- الفضل < > النقص المبتدئ : المبتدئ
 المقتدي : المتبع وع : اترك
 يعنك : يقيدك

الشرح:

1 إن الفضل للمبتدئ أو لمن اخترع شيئاً جديداً في أي أمر ولو كان من يأتي بعده ويواصل عمله يحسنه ويصلحه ويأتي بها هو أحسن منه. ولذلك لا يجوز لك أن تلوم (تختقر) من اخترع شيئاً ولو لم يكن كاملاً.

2 إذا أردت أن تطلب شيئاً من الجزاء فلا يجوز لك أن تطلب أكثر مما عملت، لأنك إذا فعلت ذلك فأنت ملوم لأنك تطلب شيئاً ليس حَقُّك. فلا يجوز لك ذلك.

3 لا يجوز لك الكلام إلا ما يفيدك ويكون مهتماً لك ومع ذلك فلا يجوز لك الكلام ولو كان نافعاً، ومهتماً لك حتى تجد موضعاً لائقاً أو حالاً مناسباً للكلام.

الخلاصة:

1 لا يجوز لأحد أن يشعر بأنه أفضل من المبتدئين أو المخترعين لشيء جديد ولو قام بإصلاحه وإكماله. فإن الفضل بيد المبتدئين.

2 لا يجوز لك أن تطلب جزاء أكثر من قيمة عملك.

3 عليك أن تترك الكلام الذي لا يفيدك. وأن لا تتكلم كلاماً مفيداً إلا إذا وجدت موضعاً مناسباً.

- 1 الوقت كالسيف فإن لم تقطعه قطعك.
- 2 لا تشرب السم إكالا على ما عندك من الترياق.
- 3 إذا أحببت امتلاك شيء فلا تلج في طلبه.
- 4 إن الشباب والفراع والجدة مفسدة للمزء أي مفسدة.
- 5 رب لفظ أفقدت الصحبة والإخاء.

المفردات:

إكالا	: اعتمادا	الترياق	: دواء لدفع السم
تلج	: تكرر	رب	: كثيرا ما
لفظة	: كلمة	الإخاء	: الأخوة

الشرح:

1 مثل الوقت كمثل السيف فإن السيف إذا استعملناه بما ينفعنا وفي موضعه المناسب فإنه ينفعنا كثيرا ولكنه إن لم يستعمله فإنه يضرنا. كذلك إذا لم ننتهز أوقاتنا وفرصتنا ونملأها بالأعمال النافعة سيقطعنا ذلك الوقت بخيبة من الأمل. فلذلك يجب

عليناً أن ننتهز الفرصة والأوقات لئلاً نكون من الخاسرين الخائبين.

2 لا يجوز لنا أن تشرب السم اعتماداً على أننا عندنا الترياق أو الدواء الذي يزيل ضرر هذا السم، والمراد من هذا المثل: لا يجوز لأحد منا أن يجرب في أن يعمل عملاً مضمراً أو يتقرب من الذنوب أو الكبائر اعتماداً على أنه قوي الإيمان كثير الأعمال الصالحات حيث إذا ارتكب قليلاً من المعاصي فلا بأس به. فإن هذا الرأي باطل يجب الاجتناب عنه.

3 إذا أردت أن تستحق شيئاً وكان هذا الشيء لم يكن في يدك بل في يد غيرك مثلاً فلا يجوز لك أن تكتر في طلبه لأنك إذا عملت ذلك فلا تستطيع أن تنال مما أحببته.

4 إن الذي يؤدي إلى فساد البرء ويوقعه في ضرر هو:

اوقت الشباب

بالفراغ من الأعمال

ج كثرة الأموال

ولذلك يجب علينا أن نهتم بوقت شبابنا بأن ننتهز الوقت بالأعمال النافعة لمستقبل حياتنا وكذلك يلزم لنا أن نملأ أوقات فراغنا بما يفيدنا لئلاً نقع في فساد أو في ضرر. وأن نستعمل أموالنا في الأمور النافعة. لأننا إذا لم نستعمل وقت

الشباب والفراغ والأموال فيما يفيدنا فبهذه الثلاثة تحملنا إلى مفاسد عظيمة. فإن هذه الثلاثة هي من آفات الحياة.

5 كثيرا ما وقع أن لفظه واحدة أو كلمة واحدة قد تؤدي إلى فساد المصاحبة والأخوة متى كانت هذه اللفظة خرجت من اللسان من غير تفكير، ولذلك يجب على كل واحد أن يحفظ لسانه وألا يتكلم كلاما إلا بعد التفكير العميق حتى لا ينزلق في كلامه.

الخلاصة:

- 1 يجب عليك انتهاء الغرضة لأمر نافعة لمستقبلك لأنك إذا تركتها تمر من غير فائدة تندم طول حياتك لوقوعك في خيبة وخسران.
- 2 لا يجوز لك أن تجرب أعمالا مضرة أو تقترف ذنبا اعتمادا على أنك تستطيع أن تسلم نفسك من الضرر بها عندك من المزايا أو لفضائل.
- 3 لا يجوز لك أن تلح طلب شيء محبوب عندك.
- 4 عليك أن تحذر الأمور الثلاثة التي تضمر الناس كثيرا وهي الشباب والفراغ والجدة. فإن هذه الثلاثة تأتي بفائدة كثيرة إذا انتفعت بها وتضرك إذا تركتها سدى.

5 يجب على كل إنسان أن يحتاط في كلامه، وألا يتكلم بغير تفكير.
فإن لفظة واحدة قد تؤدي إلى فساد الأخوة.

- 1 إِنَّ فِي يَدِ الشُّبَّانِ أَمْرَ الْأُمَّةِ وَفِي إِقْدَامِهَا حَيَاتُهَا.
- 2 النَّاسُ مِنْ خَوْفِ الدَّلِّ فِي الدَّلِّ وَالنَّاسُ مِنْ خَوْفِ الْخَطِّ فِي الْخَطِّ.
- 3 خَيْرُ الْأُمُورِ أَوْسَطُهَا.
- 4 لَيْسَ الْخَبْرُ كَالْمُعَايَنَةِ.
- 5 مَصَائِبُ قَوْمٍ عِنْدَ قَوْمٍ فَوَائِدُ.

المفردات:

إقدام : شجاعة المعاينة : المشاهدة
مصائب مف. مصيبة

الشرح:

1 إن الشباب لهم مسؤولية كبيرة في شؤون الأمة، شجاعة الشباب وإقدامهم وتقدمهم وكفاءتهم هي التي تؤدي إلى حياة الأمة. ولذلك يجب على كل شاب من شباب الشعب والأمة أن يسعى بجهده وشجاعته لأهمية الأمة ولتقدمها في جميع نواحي الأمور.

2 يجب على كل واحد أن يسعى سعياً ولا يجوز له أن يخاف من الوقوع في الذل لأن الخوف من الذل يؤدي إلى وقوع في الذل وكذلك لا يجوز لأحد أن يخاف من أن يعمل عملاً لا اعتقاد أنه سيقع في الخطأ لأن الخوف من الخطأ نوع من الخطأ.

3 خير الأمور ما يكون وسطاً ويكون معتدلاً أي لا يتجاوز عن الحد حتى لا يكون المرء بخيلاً ولا مبذراً ولا يكون طامعاً في المال ولا يكون زاهداً فيه ولا يكون مشغولاً بدينيات ناسياً عن آخرته بالعكس. وهكذا...

4 معرفة المرء شيئاً وفهمه بمجرد سماع الخبر من غيره ليس أحسن من مشاهدة هو بنفسه أو بعينه ولذلك إذا أراد أحد أن يعرف شيئاً تمام المعرفة أن لا يقنع بمجرد سماع الخبر من غيره. بل لا بد له من مشاهدته ونظرة بنفسه.

5 إذا وقعت المصائب أو البلايا على قوم فإن هذه المصائب قد تأتي بفوائد لقوم آخرين لأنها تكون عبرة لهم بعد أن رأوا وقوع هذه المصائب عليهم كزيادة إيمانهم بالله أو توكلهم عليه أو زيادة جدهم في العمل أو احتياطهم في الحياة.

الخلاصة:

- 1 يجب على كل شعب تربية شبانهم تربية صحيحة لأن أمر الأمة في أيدي شبانهم وحياة الأمة في إقدامهم.
- 2 لا يجوز لأحد أن يقف عن السعي خوفاً من الذن والخطأ. لأن الذي يخاف عن الخطأ والذن وقع فيهما.
- 3 أحسن الأمور ما يكون وسطاً ويكون على حد الاعتدال فلا يجوز لنا التجاوز عن الحد في جميع الأمور.
- 4 معرفة الأمور بالمعايينة أدق من معرفتها بالخبر. فيلزمك إذا أردت معرفة شيء بدقة أن تشاهده عياناً.
- 5 اعلم أن المصائب التي تصيب قوماً لا بد لها من الحكمة أو الفوائد للآخرين. فعليك أن تعتبرها.

إِذَا الْمَرْءُ لَمْ يَطْلُبْ مَعَاشًا لِنَفْسِهِ # شَكَا الْفَقْرَ أَوْ لَامَ الصَّدِيقَ فَأَكْثَرَ
 قَسِيْرًا فِي بِلَادِ اللَّهِ وَالتَّمْسِ الْغِنَى # تَعِشْ ذَا يَسَارٍ أَوْ تَمُوتْ فَتُغَدَّرَ
 وَلَا تَرْضَ مِنْ عَيْشٍ بَدُونٍ وَلَا تَنْتُمْ # وَكَيْفَ يَنَامُ مَنْ كَانَ مُعْسِرًا

المفردات:

معاشا : ما نعيش به من

الطعام والشراب

لام : غاب
 غنيا : ذا سهولة
 التمس : اطلب
 معسر : مفتقر
 محتاج

الشرح:

1 إذا كان المرء لا يريد أن يشتغل طلباً للمعيشة فإنه سيقع فيشكو
 فقره إلى غيره وشعر بضيق عيشه وإذا وقع في فقر وطلب المساعدة
 من صديقه وهو لا يريد أن يساعده فأخيرا يلومه كثيرا. ولذلك
 يجب على كل واحد أن يشتغل جهده وينتهاز فرصته لأجل طلب
 الرزق حتى لا يقع في فقر ولا ندامة.

2 إذا لم تجد في بلادك مجالاً لطلب الرزق فعليك أن تسافر إلى مكان آخر حتى تجد مكاناً مناسباً لك لطلب الرزق لأن بلاد الله واسعة. وإذا أردت أن تكون مثل ذلك في السعي والعمل استطعت أن تعيش أن تعيش غنياً وإذا متَّ في أثناء سعيك فلا تكون ملوماً أو معيباً.

3 لا يجوز لك أن تقنع بعيش حقير أو أن تقنع في فقر ولا يجوز لك أن تنام من غير سعي بل الواجب عليك إذا وقعت في مثل هذا العيش أن تشتغل وأن تسعى بجهدك وجميع طاقتك ليلاً ونهاراً حتى ولو لم تنم وكيف ينأى بدون الشغل من كان فقيراً.

الخلاصة:

1 البيت الأول يبين أن الكسل يؤدي إلى الفقر وأن الفقر مضر للفقر ولغيره. فالواجب على كل واحد منّا الجِدُّ في العمل طلباً للرزق.

2 البيت الثاني يأمرنا بأن نَسافر إذا لم نجد في بلادنا مجالاً لطلب الرزق. وإذا كان مثل ذلك في السعي استطعنا أن نكون أغنياء ولا تكون ملومين إذا متنا.

3 البيت الثالث ينهانا عن أن ننام بدون شغل لاسيّما عندما كنا نعيش في ذلٍّ وحقارة.

أَطْلُبِ الْعِلْمَ فَلَا تَكْسَلْ فَمَا # أَبْعَدَ الْخَيْرَ عَلَى أَهْلِ الْكَسَلِ
وَلَا تَقُنْ قَدْ ذَهَبَتْ أَرْبَابُهُ # كُلُّ مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ
لَا تَقُنْ أَصْلِي وَفَضْلِي أَبَدًا # إِنَّمَا أَضَلُّ الْفَقِي مَا قَدْ حَصَلَ

المفردات:

أرباب مف. رب: أصحاب فضلي : منزلتي
أصلي : نسبي : أرباب العلم : العلماء

الشرح:

- 1 يجب عليك أن تطلب العلم مدة حياتك خصوصاً في وقت الصغر، ولا يجوز لك أن تتكاسل وتضيع أوقاتك الشينة من غير فائدة. اعلم أن خير الدنيا والآخرة مع العلم ومن المستحيل أن ينال الكسلان العلوم والخيرات.
- 2 وإذا لم تجد معلماً يعلمك فلا تيأس من طلب العلم ولا يجوز لك أن تقول "إني لم أجد من يعلمني فلا أتعلم بل الواجب عليك أن تسعى بجهدك حتى تجد معلماً يعلمك العلوم الكثيرة ولو أن

تذهب إلى بلد آخر لأن من سار على الدرب وصل إلى من جدّ وسار
في طريقه نال ما أراد.

3 لا يجوز لك أن تعتمد على أصلك أن تفتخر بأبائك وأقربائك ولو
كانوا من العظماء. كأن تقول "إن أبي رجل عظيم أو أبي من سلالة
العظماء" كما لا يجوز لك كذلك أن تتكبر بفصلك أو درجتك ولو
كانت درجتك عالية كأن تقول "إني في مرتبة عالية في المجتمع" لأن
قيمة الفتي على قدر ما حصل عليه من الأعمال. أو أن الذي يقدر
درجة الفتي هو أعماله وأحواله دون غيرها.

الخلاصة:

- 1 البيت الأول يأمرنا بطلب العلم وينهانا عن الكسل لأن الكسل
يبعدنا عن الخير.
- 2 البيت الثاني ينهانا عن اليأس في طلب العلم والوقوف عن التعلم
عند ما لم نجد معلماً. بل الواجب الاستمرار في السعي.
- 3 البيت الثالث ينهانا عن التفخر والتكبر بالأباء ومرتبهم
العالية لأن كل إنسان بأعماله.